

Peace Corps

Indonesian Language Training Book 3

Foreword

The Indonesian Book 3 is developed to continue Indonesian language Training Book 1 and Book 2 and can use as a source of material for independent learning at the site. This book is designed for increasing the language proficiency level of PCV from intermediate low to intermediate mid level.

With this book, learners are expected to acquire the competence required for communication of specific purposes such bahasa Indonesia at school, bahasa Indonesia at family, and bahasa Indonesia at community. The language skills are covering of speaking skill, reading skill, listening skill and writing skill.

This book provides exercise as self study where the learner can check the answer from the key answer provided. In addition, this book also includes some cultural notes to help learners understand the cultural context of language use more easily.

This book is developed by Wisma Bahasa team. The copyright of The Indonesian Book 3 belongs to US Peace Corps Indonesia.

In conclusion, we hope that this book might provide the Peace Corps Volunteers with the required skill in Indonesian language.

Surabaya, October 2013

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Course Outline	iii
Pelajaran 1	1
Paceklik, Krisis Pangan Melanda Petani Pedesaan	6
Pelajaran 2	11
Kampung Inggris di Pare, Jawa Timur	
Pelajaran 3	
Undangan Rapat Guru	22
Pelajaran 4	
Sistem Pendidikan	32
Pelajaran 5	
Bersekolah di SMA dan MAN	43
Pelajaran 6	
Bantuan Operasional Sekolah	54
Pelajaran 7	
Sistem Keamanan Lingkungan	66
Pelajaran 8	
Kerja Bakti Bersih Desa	78
Pelajaran 9	
Menghadiri Pesta Perkawinan dan Pemakaman	88
Pelajaran 10	
Keluarga Pak Sakerah	96
Kunci Jawaban	108
Daftar Kata	135

COURSE OUTLINE BOOK 3

Less	Topic	Content	Learner's Task
1	<p>Lesson 1</p> <p><i>Farmer's Life</i></p> <p><i>"Paceklik, Krisis Pangan Melanda Petani Pedesaan"</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Vocabulary <i>Word related to farmers life</i> • Structure <i>Gejala krisis pangan dilaporkan telah melanda para petani di pedesaan.</i> <i>Tidak menutup kemungkinan, gejala krisis pangan juga dialami kaum petani pedesaan di wilayah kecamatan lain.</i> • Reading Comprehension <i>Paceklik, Krisis Pangan Melanda Petani Pedesaan</i> • Grammar <i>Prefik ter-</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Read and listen to the dialogue • Memorize new words • Practice to pronounce • Drill • Make sentences • Complete the exercises
2	<p>Lesson 2</p> <p><i>Profile of a Village</i></p> <p><i>"Kampung Inggris di Pare, Jawa Timur"</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Vocabulary <i>Word related to village</i> • Structure <i>Pare mempunyai beberapa produk agraria andalan, seperti bawang merah dan biji mente.</i> <i>Wisatawan yang datang di sana tidak hanya dari kota-kota di Jawa Timur, tetapi juga dari seluruh kota di Indonesia.</i> <i>Pare juga dikenal sebagai sebuah kecamatan yang</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Read and listen to the dialogue • Memorize new words • Practice to pronounce • Drill • Make sentences • Complete the exercises

		<p>mempunyai potensi pengembangan kursus bahasa Inggris.</p> <p>Siswa bebas berbicara bahasa Inggris meskipun salah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Reading Comprehension <i>Kampung Inggris di Pare, Jawa Timur</i> • Grammar <i>Sufiks -an</i> • Additional Text <i>Struktur Pemerintahan Desa</i> 	
3	<p>Lesson 3</p> <p>Teacher's Meeting</p> <p>"Undangan Rapat Guru"</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Vocabulary <i>Word related to meeting</i> • Structure <ul style="list-style-type: none"> a. Terima kasih atas kesempatan yang diberikan kepada kami. Terima kasih atas kesediaan saudara-saudara untuk menghadiri.... Terima kasih kami ucapkan atas kedatangan/kehadiran b. Pada kesempatan ini, saya ingin menjelaskan beberapa hal.... Pada kesempatan ini ijinilah saya menjelaskan beberapa hal c. Seperti yang kita ketahui bersama, bahwa Perlu diketahui, bahwa 	<ul style="list-style-type: none"> • Read and listen to the dialogue • Memorize new words • Practice to pronounce • Drill • Make sentences • Complete the exercises

		<p>Perlu digarisbawahi, bahwa</p> <p>d. Mengingat terbatasnya waktu,</p> <p>Berhubung waktu yang kita miliki sangat terbatas,</p> <p>e. Semoga gagasan-gagasan yang telah kita sampaikan ini akan bermanfaat bagi kita.</p> <p>Mudah-mudahan, apa yang telah kita bahas dapat bermanfaat bagi perkembangan sekolah kita.</p> <p>f. Akhirnya, saya mohon maaf bila ada kesalahan selama memimpin rapat ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Reading Comprehension <i>Rapat Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)</i> • Grammar <i>Afiks pe(N)-an dan per-an</i> 	
4	<p>Lesson 4</p> <p><i>Education System</i></p> <p><i>"Sistem Pendidikan di Indonesia"</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Vocabulary <i>Word related to education</i> • Structure Mahalnya biaya pendidikan mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi adalah masalah yang paling utama dalam pendidikan yang ada di Indonesia. Rendahnya sarana dan prasaran pendidikan adalah masalah utama yang dihadapi dalam 	<ul style="list-style-type: none"> • Read and listen to the dialogue • Memorize new words • Practice to pronounce • Drill • Make sentences • Complete the exercises

		<p><i>dunia pendidikan kita.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Reading Comprehension <i>Sistem Pendidikan di Indonesia</i> • Grammar <i>Review ke-an, pe(N)-an dan per-an</i> • Listening Comprehension <i>Terpisah dari keluarga demi dedikasi mengajar di daerah terpencil</i> 	
5	<p><i>Lesson 5</i></p> <p><i>Profile of a School</i></p> <p><i>“Bersekolah di SMA dan MAN”</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Vocabulary <i>Word related to school</i> • Structure <i>Dia tidak hanya ingin mengembangkan ilmu sosialnya tetapi juga ingin memperdalam ilmu agamanya</i> <p><i>Ada banyak ekstrakurikuler di sekolahnya, antara lain olahraga, beladiri, dan music</i></p> <p><i>Di kelas 12, dia juga bisa memilih salah satu dari 4 jurusan yang ada, yaitu Ilmu Alam, Ilmu Sosial, Ilmu-ilmu Keagamaan Islam, dan Bahasa</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Reading Comprehension <i>Bersekolah di SMA dan MAN</i> • Grammar <i>memper-, memper-kan, memper-i</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Read and listen to the dialogue • Memorize new words • Practice to pronounce • Drill • Make sentences • Complete the exercises

6	<p><i>Lesson 6</i></p> <p><i>School Operational Aid</i></p> <p><i>“Bantuan Operasioanl Sekolah (BOS)”</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Vocabulary <i>Word related to school operational aid</i> • Structure <i>Secara umum program BOS bertujuan untuk meringankan beban masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan.</i> <i>Sasaran program BOS adalah semua sekolah SD dan SMP, baik negeri maupun swasta di seluruh provinsi di Indonesia.</i> <i>BOS bertujuan untuk meringankan beban masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan dalam rangka menyukseskan program wajib belajar 9 tahun yang berkualitas.</i> • Reading Comprehension <i>Bantuan Operasional Sekolah</i> • Grammar <i>Prefik se-</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Read and listen to the dialogue • Memorize new words • Practice to pronounce • Drill • Make sentences • Complete the exercises
7	<p><i>Lesson 7</i></p> <p><i>Environmental Security System</i></p> <p><i>“Siskamling”</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Vocabulary <i>Word related to environmental Security System</i> • Structure <i>Ini adalah bentuk kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat di</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Read and listen to the dialogue • Memorize new words • Practice to pronounce • Drill • Make sentences

		<p><i>desa, khususnya laki-laki.</i></p> <p><i>Dia satu-satunya orang yang berbahasa Indonesia tetapi masih berlogat asing.</i></p> <p><i>Kegiatan ini biasanya dilakukan oleh bapak-bapak atau pemuda-pemuda, termasuk George.</i></p> <p><i>Jimpitan bisa dalam bentuk uang atau beras dengan jumlah tertentu</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Reading Comprehension <i>Siskamling</i> • Grammar <i>Afiks ber-an dan ber-kan</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Complete the exercises
8	<p><i>Lesson 8</i></p> <p><i>Communal Work</i></p> <p><i>“Kerja Bakti di Dusun Wates”</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Vocabulary <i>Word related to communal work</i> • Structure <i>Salah satu kegiatan yang sering dilakukan adalah kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar dusun</i> <i>Selain untuk menjaga kebersihan lingkungan, kerja bakti juga bertujuan untuk menjalin kerukunan antar-warga dusun</i> <i>Bentuk gotong royong bermacam-macam di antaranya kerja bakti membersihkan lingkungan,</i> • Reading Comprehension <i>Kerja Bakti di Dusun Wates</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Read and listen to the dialogue • Memorize new words • Practice to pronounce • Drill • Make sentences • Complete the exercises

		<ul style="list-style-type: none"> • Grammar review 	
9	<p><i>Lesson 9</i></p> <p>Attending Wedding and Funeral Ceremony</p> <p>“Upacara Pernikahan dan Pemakaman”</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Vocabulary <i>Words related to ceremony</i> • Reading Comprehension <i>Upacara Pernikahan dan Pemakaman</i> • Grammar <i>Reduplikasi/repetisi</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Read and listen to the dialogue • Memorize new words • Practice to pronounce • Drill • Make sentences • Complete the exercises
10	<p><i>Lesson 10</i></p> <p>Family Profile</p> <p>“Keluarga Pak Sakerah”</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Vocabulary <i>Word related to family</i> • Structure <i>Keluarga Pak Sakerah adalah salah satu keluarga yang tinggal di Madura.</i> <i>Meskipun keluarga ini bukan keluarga yang kaya tetapi anak-anak Pak Sakerah bisa bersekolah cukup tinggi.</i> <i>Sebelum berangkat dia akan mencium tangan bapak dan ibunya dulu, lalu berpamitan.</i> • Reading Comprehension <i>Keluarga Pak Sakerah</i> • Grammar <i>polimorfemis</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Read and listen to the dialogue • Memorize new words • Practice to pronounce • Drill • Make sentences • Complete the exercises

Pelajaran 1

Paceklik, Krisis Pangan Melanda Petani Pedesaan



1. Bacaan

Paceklik, Krisis Pangan Melanda Petani Pedesaan

Di musim paceklik ini, gejala krisis pangan dilaporkan telah melanda para petani pedesaan di Kabupaten Wonogiri. Empat dari 25 kecamatan di wilayah Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah telah mengusulkan permintaan bantuan pangan ke Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Wonogiri.

Empat kecamatan terdampak itu adalah: Kecamatan Kismantoro (3.308 keluarga), Giritontro (1.738 keluarga), Eromoko (1.674 keluarga) dan Jatiroto (902 keluarga). Memasuki musim paceklik yang sekarang sedang berlangsung, sebanyak 7.622 keluarga tersebut diusulkan untuk mendapatkan bantuan beras dari Pemkab Wonogiri.

Tidak menutup kemungkinan, gejala krisis pangan juga dialami kaum petani pedesaan di wilayah kecamatan lain. Mengapa? Karena setelah panen singkong, saat ini tidak ada lagi

kegiatan panen. Ratusan hektar sawah mengalami kekeringan karena kekurangan air, termasuk lahan beririgasi teknis puso karena dampak dari adanya penutupan saluran irigasi dari Bendungan Colo.

Beban kehidupan petani Wonogiri di bagian selatan menjadi berat, karena sebagian besar keuangan yang diperoleh dari hasil penjualan singkong, terpakai untuk membeli air demi kebutuhan sehari-hari.

Menanggapi bencana kekeringan dan adanya gejala krisis pangan, Pimpinan Daerah (PD) Muhammadiyah Wonogiri, memberikan bantuan air bersih sebanyak 320 mobil tangki dan bantuan beras 1,1 ton.

Bersamaan dengan acara itu, juga diadakan pelayanan pengobatan massal gratis kepada 200 warga miskin.

Sumber : <http://www.suaramerdeka.com>, 20 Oktober 2013

2. Kosakata

paceklik	<i>(danger of) famine</i>	berlangsung	<i>happened or occured</i>
melanda	<i>hits or afflicting</i>	singkong	<i>cassava</i>
dilaporkan	<i>Reported</i>	Beban	<i>the burden of</i>
mengusulkan	<i>Proposed</i>	menanggapi	<i>to respond to</i>

3. Struktur

- a. Gejala krisis pangan dilaporkan **telah melanda** para petani di pedesaan.
Banjir besar dilaporkan **telah melanda** wilayah Texas.
- d. **Tidak menutup kemungkinan**, gejala krisis pangan juga dialami kaum petani pedesaan di wilayah kecamatan lain.
Tidak menutup kemungkinan, Peace Corps akan membantu sekolah di sini.

4. Latihan

A. Pemahaman bacaan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Sebutkan 3 kecamatan yang dilanda paceklik!
2. Mengapa petani gagal panen?
3. Mengapa beban petani menjadi lebih berat?
4. Bantuan apa yang diberikan oleh PD Muhamadiyah kepada petani di sana?
5. Deskripsikan gambar di atas menurut Anda!

B. Mendengarkan

Dengarkanlah percakapan berikut ini lalu jawablah pertanyaan-pertanyaannya!

Pertanyaan:

1. Ceritakan kembali materi di atas!
2. Jelaskan sistem bagi-hasil!
3. Mengapa keluarga Pak Pawiro tidak cukup punya uang?
4. Apa yang akan mereka lakukan untuk membiayai sekolah anak-anaknya?
5. Bagaimana pendapat Anda tentang cerita di atas?

5. Gammar Note

Prefiks ter-

A. Fungsi

1. untuk membentuk kata kerja pasif
to form passive verbs
2. untuk membentuk kata superlatif
to form the superlative of adjectives
3. untuk membentuk kata keterangan cara
to form adverbs of modality

4. untuk membentuk kata benda
to form nouns

B. Bentuk

ter- + kata dasar
ter- + rootword

te- kalau kata dasarnya mulai dengan huruf "r"
if rootword begins with the letter "r"

Contoh: **ter-** + rendah -----> **terendah**
 ter- + rajin -----> **terajin**
 ter- + ramah -----> **teramah**

C. Arti

1. Untuk Membentuk Kata Kerja Pasif

a. ter- + kata kerja menyatakan bahwa suatu aktivitas terjadi secara **tiba-tiba** atau terjadi karena **ketidaksengajaan /tidak diharapkan terjadi** (spontanitas atau ketidaksengajaan)
ter- + verb indicates an action which has occurred unintentionally, accidentally or involuntarily

Contoh:

Buku saya **terbawa** oleh Susi.
Susu **tidak sengaja membawa** buku saya.
Jarinya **terpotong** (oleh dia).
Dia **tidak sengaja memotong** jarinya.
Kunci saya tertinggal di rumah (oleh saya).
Saya **tidak sengaja meninggalkan** kunci saya di rumah.

Ketika mau menjatuhkan mangga, dia **terjatuh**.

Sebetulnya dia tidak mau tidur di kelas, tapi karena mengantuk sekali dia **tertidur**.

Kata-kata lain: terbakar, terbangun

b. ter- + kata kerja menyatakan bahwa subjek **bisa** atau **dapat di** dengan usaha yang keras. (potensial)

*ter- + verb indicates a possibility or an **practicability** to perform an action*

Contoh: Tulisan di dinding itu terlalu kecil, sehingga tidak **terbaca**.

Tulisan di dinding itu terlalu kecil, sehingga tidak **bisa dibaca**.

Virus HIV sangat kecil, sehingga tidak **terlihat** tanpa mikroskop.

Kata-kata lain: terjual, terbeli, terdengar, terangkat, terbawa

c. ter- + kata dasar menyatakan bahwa aktivitas objek **sudah terjadi atau dalam keadaan** + kata kerja. Pelaku tidak disebut. (Perfektif)

*ter- + verb means that the the action is **already done**. The agent is not mentioned.*

Contoh: Ketika saya pulang, pintu rumah saya **terbuka**.

Ketika saya pulang, pintu rumah saya **sudah dalam keadaan dibuka**.

Saya tidak bisa masuk rumah karena pintu **terkunci**.

Saya tidak bias masuk rumah karena pintu **dalam keadaan dikunci**.

Foto keluarga saya **tergantung** di dinding kamar saya.

Foto keluarga saya **dalam keadaan digantung** di dinding kamar saya.

2. Untuk Membentuk Kata Superlatif

ter- + kata sifat menggantikan **paling + kata sifat**
ter- + adjective replaces paling + adjective sifat

Contoh: Mobil apa yang **termahal** di dunia?
Mobil apa yang **paling mahal** di dunia?

Gunung **tertinggi** di dunia adalah Himalaya.
Gunung **paling tinggi** di dunia adalah Himalaya.

Dia adalah orang **terkaya** di Indonesia.
Dia adalah orang **paling kaya** di Indonesia.

3. Untuk Membentuk Kata Keterangan Cara (Modality of Action)

ter- + kata kerja intransitif atau **kata benda** menggambarkan **bagaimana aktivitas terjadi**.
ter- + intransitive verb or noun describes how an action is performed

Contoh: Dia jatuh **terduduk**.
Dia jatuh dengan cara duduk.

Dia tidur **tertelungkup**.
Dia tidur dengan posisi telungkup.

Dia menangis **tersedu-sedu**.
Dia menangis dengan cara sedu-sedu.

Kata-kata lain: tertelentang, terburu-buru, tergesa-gesa, terbahak-bahak

4. Untuk Membentuk Kata Benda

ter- + kata dasar menyatakan **orang yang di-** kata dasar.

(terutama di bahasa hukum)

ter- + root indicates **a person who is the rootword** (especially legal terms)

Contoh:	terdakwa	orang yang didakwa (<i>accused person, defendant</i>)
	tersangka	orang yang disangka (<i>suspect</i>)
	tertuduh	orang yang dituduh (<i>accused person</i>)

Latihan

Latihan A: (ad. Tata bahasa)

Apa arti prefiks ter- pada kalimat di bawah ini?

Give the meaning of the prefix ter- in these sentences below!

Contoh: Mobil apa yang **termahal** di dunia?
Mobil apa yang **paling mahal** di dunia?

1. Kaki mahasiswa itu **tertembak** ketika ikut bedemonstrasi di Jalan Merdeka.
2. Suara saya **terdengar** sampai di kelas sebelah.
3. Ketika saya pulang, pintu rumah saya **terkunci**.
4. Yogya adalah kota **terindah** yang pernah saya lihat.
5. Dia **terjatuh** dari atas rumah.
6. Pertanyaan saya tak **terjawab** oleh dia.
7. Ketika menonton pertandingan sepak bola, saya **tertidur** di karpet.
8. Sungai-sungai di Jakarta **tercemar** karena orang-orang membuang sampah di sungai.
9. Dia orang **terkaya** di negara ini.
10. Mobil mahal itu tidak akan **terbeli** oleh orang biasa.
11. Pintu mobil saya **terbuka** tapi tidak ada sesuatu yang hilang.
12. Kamar ini adalah kamar **terbesar** di antara kamar lain.

4. Ibunya mengatakan bahwa Jonas akan di rumah sakit.	periksa
5. Mesin berat itu tidak oleh satu orang saja.	angkat
6. Buah-buah itu tidak habis hari ini.	jual
7. Kami lebih suka di hotel itu.	inap
8. Ronald buku baru kepada bosnya.	pinjam
9. Fax itu saya sebelum berangkat ke Pulau Lombok.	 kirim
10. Sebelum makan tanganmu harus	cuci
11. Saya kentang di pasar. Kentang ini saya tadi pagi.	beli
12. Hati-hati kalau Anda harus jalan licin itu supaya tidak	turun, jatuh
13. Hari ini saya kamar ini.	bersih
14. Ketika saya datang pintu kamarnya sudah	kunci
15. Siapa yang lari 3000 m Eropa pada tahun 1975?	juara
16. Di sepanjang jalan yang kita, ada banyak tempat-tempat yang indah.	lewat
17. Gunung Merapi dari Yogyakarta.	lihat
18. Adik saya nakal, dia burung beo saya.	lepas
19. Guru kita sepeda motor.	naik
20. Bolehkah saya hal ini?	terang
21. Temannya tidak untuk makan siang.	undang
22. Kami bermaksud kota Bandung minggu depan.	kunjung
23. Tempat wisata yang sejuk ada di Bogor.	udara
24. Nasi ini tidak karena hangus.	makan
25. Rumah yang di sebelah ini oleh pemiliknya	sewa

Pelajaran 2

Kampung Inggris di Pare, Jawa Timur



1. Bacaan

Pare adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Kediri, Jawa Timur, yang terletak 25 km di sebelah timur laut Kota Kediri. Kecamatan Pare yang berada pada ketinggian 125 meter di atas permukaan laut ini mempunyai udara yang cukup sejuk. Kita dapat menemukan jajanan dan makanan enak dengan harga murah di kecamatan ini. Di kecamatan ini juga terdapat infrastruktur dan fasilitas kehidupan kota, antara lain hotel, rumah sakit, ATM bersama, warnet 24 jam, dan masjid. Sekolah-sekolah favorit juga banyak berdiri di Kecamatan Pare ini dari tingkat TK sampai dengan SMA.

Pare merupakan daerah yang subur dan tidak pernah mengalami kekeringan. Pare mempunyai beberapa produk agraria andalan, seperti bawang merah dan biji mente. Sedangkan oleh-oleh khas dari Pare antara lain adalah tahu kuning dan gethuk pisang. Di Pare terdapat beberapa industri menengah bertaraf internasional. Tempat-tempat

rekreasi pun sudah ada sejak tahun 1970-an meskipun sederhana. Wisatawan yang datang di sana tidak hanya dari kota-kota di Jawa Timur, tetapi juga dari seluruh kota di Indonesia.

Pare juga dikenal sebagai sebuah kecamatan yang mempunyai potensi pengembangan kursus bahasa Inggris. Saat ini banyak berdiri berbagai bimbingan belajar, terutama kursus-kursus bahasa Inggris. Kita bisa melihat kursus-kursus tersebut di Desa Pelem dan Desa Tulungrejo. Tidak kurang dari 60 bimbingan belajar menawarkan kursus bahasa Inggris. Dalam hal ini, Pare sebagai pusat belajar bahasa Inggris yang murah, efisien, dan efektif sudah terkenal sampai keluar Pulau Jawa. Bagi pelajar yang berasal dari luar daerah itu dan ingin belajar cukup lama di sana, mereka bisa tinggal di kos. Tarif kos bulanan per orang bervariasi mulai dari Rp. 50.000 sampai Rp. 200.000.

Bagaimana desa-desa di kecamatan kecil ini bisa berkembang menjadi kampung-kampung berbahasa Inggris? Berawal dari seorang pria bernama Kalend Osen yang berasal dari Kalimantan Timur. Pada tahun 1976, Kalend gagal meneruskan pendidikannya di Pondok Pesantren Gontor karena dia kehabisan biaya. Dengan kemauan yang keras dia mendapat kesempatan untuk belajar bahasa Inggris pada ustad setempat. Karena serius belajar, Kalend dipercayai mengajarkan bahasa Inggris kepada siswa yang datang pada ustad tersebut.

Suatu hari, Kalend mengajar dua siswa yang bersiap mengikuti ujian negara. Kedua siswa itu pun lulus dengan baik. Berita keberhasilan itu pun tersebar sehingga banyak siswa lain tertarik untuk belajar bahasa Inggris pada Kalend.

Pada tahun 1977, Kalend mendirikan sebuah tempat kursus bahasa Inggris. Metode belajar Kalend sederhana. Tiap siswa tidak boleh takut berbicara bahasa Inggris. Siswa bebas berbicara bahasa Inggris meskipun salah. Bagi banyak siswa, suasana belajar ini jadi terasa menyenangkan. Semakin lama, semakin banyak orang yang ingin belajar bahasa Inggris pada Kalend.

Kalend tidak ingin berkembang sendiri. Ia mendorong para muridnya untuk mendirikan tempat kursus. Semakin lama, semakin banyak kursus-kursus bahasa Inggris yang berdiri. Akhirnya terbentuk kampung bahasa Inggris yang semakin terkenal. Tiap bulan, banyak sekali orang dari berbagai tempat di Indonesia dan sejumlah negara lain datang untuk belajar.

2. Kosakata

andalan	<i>main, leading</i>	kursus	<i>course</i>
berkembang	<i>progress, develop</i>	membuktikan	<i>prove</i>
bertaraf	<i>standard</i>	menawarkan	<i>offer</i>
biaya	<i>fee, expense</i>	mendirikan	<i>establish, set up</i>
bimbingan	<i>tutoring</i>	mendorong	<i>encourage</i>
jajanan	<i>snack</i>	pendiri	<i>founder</i>
kemauan	<i>will</i>	subur	<i>fertile</i>
kesempatan	<i>opportunity</i>		

3. Struktur

- a. Pare mempunyai beberapa produk agraria andalan, **seperti** bawang merah dan biji mente.
Lembaga bimbingan belajar itu mempunyai beberapa kursus, **seperti** kursus bahasa Inggris, kursus matematika, dan kursus fisika.
- b. Wisatawan yang datang di sana **tidak hanya** dari kota-kota di Jawa Timur, **tetapi juga** dari seluruh kota di Indonesia.
Lembaga-lembaga kursus tersebut terdapat **tidak hanya** di satu desa **tetapi juga** di desa-desa lain di kota itu.
- c. Pare **juga dikenal sebagai** sebuah kecamatan yang mempunyai potensi pengembangan kursus bahasa Inggris.
Kota itu **juga dikenal sebagai** kota lama yang mempunyai beberapa situs bersejarah.
- d. Siswa bebas berbicara bahasa Inggris **meskipun** salah.
Di daerah itu terdapat beberapa tempat rekreasi **meskipun** sederhana.

4. Latihan

A. Pemahaman bacaan

Jawablah pertanyaan- pertanyaan di bawah ini!

1. Pare terletak di mana?
2. Fasilitas apa yang bisa kita temukan di kecamatan ini?
3. Apa yang membuktikan bahwa Kota Kecamatan Pare adalah kota lama?
4. Apa produk agraria andalan Pare?
5. Potensi apa yang terkenal dari Pare?
6. Ceritakan bagaimana desa- desa di Kecamatan Pare bisa berkembang menjadi kampung- kampung berbahasa Inggris!

Pilihlah B jika pernyataan benar dan S jika pernyataan salah!

1.	B - S	Pare adalah sebuah nama kecamatan.
2.	B - S	Di Pare, kita tidak bisa menemukan fasilitas kehidupan kota.
3.	B - S	Tempat wisata di Kecamatan Pare dikunjungi oleh wisatawan dari kota-kota di Jawa Timur maupun wisatawan dari kota-kota lain di Indonesia.
4.	B - S	Karena Pare sudah terkenal sebagai pusat belajar bahasa Inggris, kursus-kursus bahasa Inggris di tempat itu menjadi mahal.
5.	B - S	Seorang pria berpendidikan tinggi mengawali kursus bahasa Inggris di Pare.
6.	B - S	Siswa- siswa yang belajar bahasa Inggris pada Kalend berhasil mengikuti ujian negara dan lulus dengan baik.
7.	B - S	Metode mengajar yang dipakai Kalend sederhana sehingga tidak menyenangkan siswa-siswanya.
8	B – S	Setiap bulan, tidak sedikit orang yang datang ke Pare untuk belajar bahasa Inggris.

B. Perluasan kosakata

Pilihlah sinonim yang tepat dari kata- kata yang bercetak tebal di bawah ini!

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Kita dapat menemukan jajanan dan makanan enak dengan harga murah di kota kecil ini. 2. Di kecamatan ini juga terdapat infrastruktur dan fasilitas kehidupan kota, 3. Pare mempunyai beberapa produk agraria andalan, seperti bawang merah dan biji mente. 4. Tempat-tempat rekreasi pun sudah ada sejak tahun 1970-an meskipun sederhana. 5. Saat ini banyak berdiri berbagai bimbingan belajar, terutama kursus- kursus bahasa Inggris. 6. Tarif kos bulanan per orang bervariasi mulai dari Rp. 50.000 sampai Rp. 200.000. 7. Kalend gagal meneruskan pendidikannya di Pondok Pesantren Gontor. 8. Dengan kemauan yang keras dia mendapat kesempatan untuk belajar bahasa Inggris pada ustad setempat. 9. Kalend mendirikan sebuah tempat kursus bahasa Inggris. 10. Ia mendorong para muridnya untuk mendirikan tempat kursus. | <p>walaupun</p> <p>melanjutkan</p> <p>rumit</p> <p>mendukung</p> <p>menjumpai</p> <p>peluang</p> <p>membangun</p> <p>khususnya</p> <p>beragam</p> <p>pertanian</p> <p>sarana</p> |
|---|--|

5. Grammar Note

Sufiks “-an”

Fungsi

membentuk kata benda
this suffix forms nouns

Bentuk

Sufiks –an tidak mengalami perubahan bentuk

Words with suffix -an do not change its morpheme modifiers

Contoh: tari + an : tarian
 minum + an : minuman

Arti

1. Kata kerja + an menyatakan:

Verb + -an, indicates:

a. Hasil aktivitas me(N)-, atau sesuatu yang di-

The result of an activity, or something wich is to be + verb passive

Contoh: Masakan ibu enak.
(*Sesuatu yang dimasak* ibu enak)

Tulisan dia dalam majalah itu menarik sekali.
(*Sesuatu yang ditulis* dia di dalam majalah itu menarik sekali)

Dia punya lukisan orang terkenal itu.
(Dia punya *hasil melukis* orang terkenal itu)

b. Alat untuk melakukan aktivitas

a tool to perform an activity

Contoh: Timbangan itu sudah rusak
(*Alat untuk menimbang* itu sudah rusak)

Kursi itu tidak punya pegangan.
(Kursi itu tidak punya *alat untuk memegang*)

c. Tempat untuk melakukan aktivitas

a place to perform an activity

Contoh: Parkiran di toko itu sudah penuh.
(*Tempat untuk parkir* di toko itu sudah penuh)

Belokan di utara hotel itu berbahaya sekali.
(*Tempat untuk belok* di utara hotel itu berbahaya sekali)

2. Kata benda + -an, menyatakan :

noun + -an, indicates:

a. Tiap-tiap

Every + root word

Contoh: Majalah mingguan banyak dijual di toko itu.
(Majalah *tiap-tiap minggu* banyak dijual di toko itu)

Dia tidak pernah mendatangi pertemuan bulanan.
(Dia tidak pernah mendatangi pertemuan *tiap-tiap bulan*)

b. Himpunan/kumpulan/macam-macam

Compilation/collection/various sorts of things

Contoh: Bapak menanam sayuran di kebun.
(Bapak menanam *macam-macam sayur* di kebun)

Indonesia punya lautan yang luas.
(Indonesia punya *macam-macam laut* yang luas)

3. Kata bilangan + -an, menyatakan:

Numeral + -an, indicates

a. Beberapa

Several

Contoh: Puluhan orang mendatangi rumahnya.
(*Beberapa puluh* orang mendatangi rumahnya)

Saya membawa ribuan uang
(Saya membawa *beberapa ribu* uang)

b. Kira-kira/sekitar

Approximately

Contoh: Pada tahun dua ribuan ekonomi Indonesia akan lebih baik.
(Pada *sekitar* tahun *dua ribu* ekonomi Indonesia akan lebih baik)

Orang itu setengah tua, lima puluhan tahun.
(Orang itu setengah tua, *sekitar lima puluh* tahun)

Latihan Tata Bahasa**Latihan 1**

Lengkapi kalimat di bawah ini dengan kata-kata bersufiks –an yang tepat !

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Jangan membeli barang _____. 2. Aku tidak punya rumah, aku tinggal di rumah _____. 3. _____ anak lahir di Indonesia tiap tahun. 4. Sekarang umurnya dua puluhan. 5. _____-nya masih terasa sakit sampai sekarang. 6. Wisma Bahasa selalu membeli koran _____. 7. Aku mendapat _____ pekerjaan baru. 8. _____ di rumah makan itu enak sekali. 9. Di koran hari ini ada _____ tentang kurikulum 2013. 10. Saya harus memakai _____ seragam guru setiap hari Senin. | <p>harian
tawaran
pukulan
curian
pakaian
nyanyian
tulisan
kontrakan
makanan
jutaan</p> |
|--|--|

Latihan 2**Buatlah kata-kata dengan sufiks –an!**

Contoh:

Tempat untuk parkir di sekolah penuh.**Parkiran** di WB penuh.

1. Sesuatu yang dinyanyikan olehnya itu indah sekali.
2. Hasil memasak ibu selalu enak.
3. Di ruang praktek dokter itu tidak ada alat untuk menimbang.
4. Sesuatu yang dijawab oleh dia sesuai dengan pertanyaannya.
5. Ibu memberi aku sesuatu yang dipakai yang baru.
6. Perawat itu sedang menyiapkan alat untuk menyuntik.
7. Dia baru saja kembali dari bank. Dia membawa uang beberapa ratus juta.
8. Saya pernah ke Indonesia sekitar tahun delapan puluh.
9. Beberapa ribu penonton memasuki stadion itu.
10. Hasil menulis anak itu disukai oleh gurunya.

Latihan 3**Isilah kalimat di bawah ini dengan kata-kata yang telah disediakan!**

undangan	jaminan	bulanan	tulisan	pakaian
latihan	senyuman	belokan	meteran	bacaan

1. Hati-hati kalau lewat _____ itu, di sana sering terjadi kecelakaan.
2. Aku tidak datang di pesta karena aku tidak punya _____.
3. Apakah _____ yang ada di komputer itu cukup?.
4. Aku selalu ingat _____ nya yang ramah.
5. Hari ini aku akan mendatangi pertemuan _____ di Wisma Bahasa.
6. Tukang jahit itu tidak bisa bekerja karena _____ nya rusak.
7. _____ tentang Ronggeng itu berasal dari koran lokal Jogja.
8. Kalau kita pinjam uang di bank, harus punya _____
9. Dia suka sekali meminjam _____ di perpustakaan.
10. Bintang film itu sering membeli _____ di butik itu.

Latihan 4

Isilah titik-titik di bawah ini dengan memakai afiks yang tepat!

1. Ibu pandai sekali _____. Semua _____-nya pasti enak. (masak)
2. Baju itu akan _____ ke Singapura. Kira-kira dua minggu lagi _____ itu akan sampai di sana (kirim)
3. Aku capai sekali karena harus _____ banyak baju dan celana. Ya, _____-ku menggunung. (cuci)
4. _____ khas Yogya biasanya manis dan aku suka _____ makanan itu sambil minum teh di sore hari. (makan)
5. Kalau adikku marah, berbahaya sekali . Dia suka _____ apa saja. Kaca jendela rumah kami pecah karena _____-nya. (pukul)
6. Atlet itu berlatih _____ bola setiap hari. _____-nya jauh sekali. (lempar)
7. Pak Amir senang sekali karena _____-nya sudah habis. Mungkin besok pagi dia akan _____ lebih banyak. (jual)
8. Aku tidak bisa tidur. Tadi malam pacarku _____-ku dan sampai sekarang _____-nya terasa di pipiku. (cium)
9. Dokter bilang kita harus _____ air putih sebanyak-banyaknya. _____ itu menyehatkan badan. (minum)
10. Anita ingin membeli sebuah _____ untuk _____ badannya. (timbang)

6. Bacaan tambahan

Struktur Pemerintahan Desa

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2005 tentang Desa, bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas-batas wilayah. Desa mempunyai wewenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat sendiri, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Desa memiliki pemerintahan sendiri. Pemerintahan desa terdiri atas pemerintah desa yang meliputi kepala desa dan perangkat desa, dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Lebih lanjut sebagai berikut.

1. Kepala desa
2. Badan Permusyawaratan Desa (BPD)
3. Sekretaris desa
4. Kepala urusan (Kaur) pemerintahan
5. Kepala urusan pembangunan
6. Kepala urusan kesejahteraan rakyat
7. Kepala urusan keuangan
8. Kepala urusan umum

Struktur organisasi pemerintahan desa



Tugas

Buatlah wawancara dengan pegawai di desa Anda. Tanyakanlah struktur pemerintahan di desa Anda lalu buatlah bagan pemerintahan desa Anda. Tanyakan juga apa potensi ekonomi yang ada di desa Anda. Buatlah tulisan kira-kira 300 kata dari hasil wawancara Anda!

Pelajaran 3

Undangan Rapat Guru



smpngondanglegi.blogspot.com

1. Kosakata

undangan	<i>Invitation</i>	menghadiri	<i>to attend</i>
rapat	<i>Meeting</i>	usulan	<i>proposal</i>
kesempatan	<i>Opportunity</i>	mengadakan	<i>to organize, hold</i>
kehadiran	<i>Attendance</i>	dibahas	<i>to be discussed</i>
kesediaan	<i>Willingness</i>	meningkatkan	<i>to increase</i>
gagasan	<i>Idea</i>	menjelaskan	<i>to explain</i>
pelayanan	<i>Service</i>	berhubung	<i>due to</i>
perkembangan	<i>development</i>	upaya	<i>effort</i>
pengajaran	<i>Teaching</i>	disampaikan	<i>to be informed</i>
lembaga pelatihan	<i>training institution</i>	akhirnya	<i>finally</i>

2. Struktur

Ekspresi formal dalam rapat

- b. **Terima kasih atas kesempatan** yang diberikan kepada kami.
Terima kasih atas kesediaan saudara-saudara untuk menghadiri....
Terima kasih kami ucapkan atas kedatangan/kehadiran
- b. **Pada kesempatan ini**, saya ingin menjelaskan beberapa hal....
Pada kesempatan ini ijinilah saya menjelaskan beberapa hal
- c. **Seperti yang kita ketahui bersama, bahwa**
Perlu diketahui, bahwa
Perlu digarisbawahi, bahwa
- d. **Mengingat** terbatasnya waktu,
Berhubung waktu yang kita miliki sangat terbatas,
- e. **Semoga** gagasan-gagasan yang telah kita sampaikan ini akan bermanfaat bagi kita.
Mudah-mudahan, apa yang telah kita bahas dapat bermanfaat bagi perkembangan sekolah kita.
- f. **Akhirnya**, saya **mohon maaf** bila ada kesalahan selama memimpin rapat ini.

3. Membaca

Rapat Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)

Setiap bulan, guru-guru bahasa Inggris SMA di kota Solo mengadakan rapat Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Rapat ini dihadiri oleh seluruh guru bahasa Inggris dari sekolah-sekolah di Solo. Dalam rapat MGMP awal tahun ajaran baru ini akan dibahas rencana pengajaran satu tahun ajaran dan upaya-upaya dalam meningkatkan kualitas pengajaran. Dalam rapat itu juga akan disampaikan penjelasan tentang kurikulum 2013. Rapat ini dipimpin oleh pak Muklas, kepala sekolah SMA 9. Berikut ini adalah percakapan dalam rapat tersebut.

- Pak Muklas Terima kasih atas kesediaan saudara-saudara untuk menghadiri rapat MGMP kali ini. Seperti dalam undangan yang telah disampaikan kepada Anda, pertemuan ini bertujuan untuk membahas rencana pengajaran satu tahun ajaran dan upaya yang akan kita lakukan untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Oleh karena pentingnya rapat ini, saya harap ada masukan-masukan dari para guru. Baiklah, mengingat terbatasnya waktu, saya mohon kepada Anda sekalian untuk menyampaikan usulan-usulannya.
- Ibu Neni Terima kasih atas kesempatan yang telah diberikan kepada kami. Saya Neni dari SMA 1 Kartasura. Dalam rangka peningkatan kualitas pengajaran kepada murid, saya mengusulkan diadakan pelatihan cara mengajar yang efektif. Kita bisa mengirimkan guru-guru untuk mengikuti pelatihan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di Jakarta.
- Pak Muklas Terima kasih atas usulannya Bu. Perlu diketahui bahwa mengirimkan guru-guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan seperti itu membutuhkan anggaran yang cukup besar. Jadi itu sulit dilakukan.
- Pak Wawan Sebetulnya dalam pertemuan seperti ini para guru bisa berbagi pengalaman dan teknik mengajar.
- Ibu Neni Menurut saya, pertemuan itu kurang efektif karena kami tidak punya waktu untuk berlatih. Akan lebih baik kalau diadakan pelatihan. Dalam pelatihan itu selain kita akan mendapatkan teori mengajar juga akan ada kesempatan untuk praktik.
- Pak Agung Saya setuju dengan usul Ibu. Bagaimana kalau kita mengikuti pelatihan yang sudah ada dalam program pelatihan dari Dinas Pendidikan?
- Pak Muklas Saya kira ini gagasan yang baik. Apakah ada masukan lain?
- Ibu Herna Ya, saya setuju dengan usul Pak Agung. Kalau bisa, selain meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar, saya kira kita perlu juga menambah alat bantu pengajaran.
- Pak Muklas Terima kasih Bu Herna, saya kira itu betul sekali. Selain kita meningkatkan kualitas guru, kita juga harus menambah alat bantu pengajaran. Hal itu nanti bisa kita sampaikan sebelum pelatihan

dimulai. Baiklah hadirin sekalian, karena terbatasnya waktu, kita akan mengakhiri pertemuan ini. Pertemuan akan dilanjutkan dengan penjelasan tentang kurikulum 2013. Semoga gagasan-gagasan yang telah kita sampaikan tadi akan bermanfaat bagi kita semua. Dan akhirnya, saya mohon maaf jika ada kesalahan selama memimpin rapat ini.

Pertanyaan

- 1 Rapat Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dihadiri oleh siapa saja?
- 2 Apa yang dibahas dalam rapat itu?
- 3 Apa yang akan diusulkan oleh Ibu Neni dalam rapat itu?
- 4 Apakah Pak Muklas setuju dengan usul Ibu Neni?
- 5 Apa hasil rapat tersebut?

4. Mendengarkan

A. Dengarkanlah percakapan di bawah ini lalu jawablah pertanyaan-pertanyaannya!

1. Apa yang akan diselenggarakan oleh Wisma Bahasa minggu depan?
2. Mengapa semua guru diharapkan kedatangannya pada rapat kerja minggu depan?
3. Mengapa Prisca belum menerima surat undangan?
4. Apa yang diminta direktur kepada Sari ?
5. Apa yang akan dibahas dalam rapat kerja itu?

B. Lingkari B jika betul dan S jika salah!

1. B - S Prisca sakit karena tidak mau menuruti nasehat dokter.
2. B - S Sari mampir ke rumah Prisca untuk memberikan surat undangan .
3. B - S Sari berharap Prisca bisa menghadiri rapat kerja itu.
4. B - S Rapat kerja itu penting sekali sehingga seluruh karyawan Wisma Bahasa diharuskan datang.
5. B - S Rencananya teman-teman Prisca akan membesuk Prisca hari ini.

5. Grammar Note

Afiks pe(N)-an dan per-an

Afiks peN-an dan per-an membentuk kata benda abstrak.

Afiks **pe(N)-an** biasanya **diturunkan** dari kata kerja berawalan **me(N)-**, **me(N)-kan**, dan **me(N)-i** (*pe(N)-an derives usually from prefixed verbs with me(N)-, me(N)-kan, and me(N)-i*)

Afiks **per-an** biasanya **diturunkan** dari kata kerja berawalan **ber-**, **memper-**, **memper-kan**, dan **memper-i** (*per-an derives usually from prefixed verbs with ber-, memper-, memper-kan, and memper-i*)

Contoh: bertanya	----->	pertanyaan
mengajar	----->	pengajaran
mengumumkan	----->	pengumuman
bergunung-gunung	----->	pegunungan

Arti

1. menyatakan **tempat**

indicates a place

Contoh:

Sebaiknya kamu *menitipkan* tasmu. Taruhlah tasmu di **penitipan** tas!

= **tempat untuk menitipkan**

Dia sedang *mencucikan* mobilnya di **pencucian** mobil di dekat terminal bus.

= **tempat untuk mencuci.**

Kata-kata lain: pembakaran, pembuangan, peternakan.

2. menyatakan **proses** atau **hal dari aktivitas** kata dasar

indicates the process or the fact of an activity (root word)

Contoh: Hari ini ada **pembicaraan** antara kepala sekolah dan guru-guru. Mereka akan *membicarakan* masalah pendidikan.

Saya akan *memperpanjang* visa. **Perpanjangan** visa ini akan makan waktu tiga hari.

Pemerintah akan *memperbaiki* sarana pendidikan. **Perbaikan** sarana akan meningkatkan mutu pendidikan.

Kata-kata lain: pembuatan, pertemuan, perdagangan.

3. menyatakan **hasil suatu aktivitas** kata dasar

indicates the result of an activity

Contoh: Pemerintah sudah *membangun* sekolah-sekolah baru di pedalaman Indonesia. **Pembangunan** itu menyenangkan masyarakat pedalaman.

Para ahli telah *menemukan* komputer. Komputer adalah **penemuan** teknologi modern abad ini.

Dia sering *bertanya*. **Pertanyaan** dia sulit untuk dijawab.

Kata-kata lain : penilaian, pembersihan.

4. menyatakan **tentang sesuatu** atau **hal yang** berhubungan dengan kata dasar

*indicates **about something or concerning something***

Contoh: **Perekonomian** di Indonesia akan menguat kembali.

Pemerintah berusaha meningkatkan **perindustrian**.

Dia sedang bekerja di dinas **pertambangan**.

Kata-kata lain : peternakan, pertanian.

5. menyatakan **suatu tempat yang banyak terdapat** kata dasar (pluralistik)

indicates places with a number of root word (plural)

Contoh: Di sebelah barat adalah daerah **pegunungan**.

Setiap tahun terjadi perpindahan penduduk dari daerah **pedesaan** ke daerah **perkotaan**.

Dia tinggal di **perumahan** mewah.

Kata-kata lain: pertokoan, perkantoran

Latihan Tata Bahasa

Lengkapilah kalimat-kalimat di bawah ini dengan menggunakan afiks yang tepat!

Fill the blank using the correct affix!

1. Kemarin malam ketika berbelanja di supermarket, Bambang **Temu**
_____ dengan Mira teman SMP-nya. Itu adalah
_____ pertama mereka sejak delapan tahun lalu.
2. Orang tua Lani bekerja sebagai _____. Sudah 22 tahun **Dagang**
mereka _____. Karena itu, mereka tahu banyak tentang -
_____.
3. Minggu depan mbak Kelsie akan _____ visanya. Dia **Panjang**
belum tahu berapa ongkos _____ visa di Indonesia.
4. Setiap bulan Hasan _____ gaji Rp 800.000,-. **Dapat**
_____ -nya tidak cukup untuk hidup berdua dengan
istrinya.
5. Bulan Januari yang lalu ada pesawat jatuh di Makasar. Tim SAR **Cari**
segera _____ lokasi jatuhnya pesawat. _____
belum mendapatkan hasil sampai sekarang.
6. Ada banyak keluarga kurang mampu yang belum mempunyai **Rumah**
_____ sendiri. Karena itu, pemerintah membangun
banyak _____ sederhana yang harganya tidak begitu
mahal. Biasanya, di satu lokasi dibangun banyak _____.
Orang menamai daerah itu _____.
7. Direktur IMF dan Presiden Indonesia _____ surat **tanda tangan**
perjanjian. _____ dilakukan di Istana Negara.
8. Jangan _____ sampah di sini. Buanglah sampah di **Buang**
_____ sampah di belakang rumah.
9. Sebelum mengajar, guru selalu _____ materi. Tanpa **Siap**
_____ yang baik, guru tidak bisa mengajar dengan baik
pula.
10. Pada bulan Juni semua universitas di Indonesia mulai **Terima**
_____ mahasiswa baru. _____ mahasiswa
tahun ini sedikit terlambat karena masalah krisis moneter.

11. Pemerintah sedang _____ sebab-sebab kebakaran hutan di Kalimantan. _____ itu perlu waktu kira-kira dua minggu. Para _____ sudah berangkat dari Yogya kemarin. **Teliti**
12. Pemerintah daerah akan _____ sekolah-sekolah baru di luar Jawa. _____ sekolah itu akan makan biaya ratusan miliar. **Bangun**
13. Kemarin ada _____ di rumah itu. Sampai tadi siang _____-nya belum tertangkap. **Curi**
14. Pemerintah akan _____ sistem irigasi untuk petani di desa-desa. _____ sistem irigasi tersebut akan sangat berguna bagi para petani. **Buat**
15. Di universitas saya belajar tentang _____. Saya sangat tertarik dengan sistem _____ Indonesia. **Ekonomi**

Latihan tambahan

A. Carilah artinya di bahasa Indonesia!

Fill the blanks with the Indonesian meaning!

1. *income* Tidak semua pegawai negeri punya _____ rendah.
2. *inn* Di Batu, Malang banyak _____ murah dan sederhana.
3. *fisheries* Bapak saya bekerja di Departemen _____.
4. *agriculture* Sistem _____ di desa-desa masih mengikuti sistem lama.

B. Terjemahkan teks berikut ke dalam bahasa Indonesia!

Translate into Indonesia!

1. The first meeting presidential candidates were held at the University of Indonesia Auditorium. The following meetings are to be held in other universities throughout Indonesia.

2. Due to the monetary crisis, people are finding it increasingly difficult to buy essential items let alone save money. In order to save money, people must carefully plan the expenditure of their income.
3. Most of the cactus fruits were imported from Mexico and Latin America to meet the increasing demand. This increase in demand along with the cost of transportation caused the price of the fruit to double.
4. West and East Germany have now united however the process of unification was very difficult. Other countries in Europe supported this unification and gave assistance during the process, as unity throughout Europe will bring benefits to all parties.

C. Pilihlah jawaban yang tepat!

Choose the correct answer!

1. Kebutuhan orang akan terus meningkat sejalan dengan (kembang) jaman.
 - a. berkembang
 - b. mengembangkan
 - c. pengembangan
 - d. perkembangan
2. (temu) serum antivirus HIV sangat ditunggu-tunggu.
 - a. pertemuan
 - b. penemuan
 - c. temuan
 - d. bertemu
3. Wisma Bahasa dan Universitas Oxford mengadakan (tukar) guru.
 - a. penukaran
 - b. tukaran
 - c. pertukaran
 - d. bertukar
4. Sebentar lagi akan diadakan (pilih) umum di Indonesia.
 - a. pemilihan
 - b. pemilih
 - c. pilihan
 - d. pilih
5. (main) tim Inter Milan kurang baik dalam Liga Italia tahun ini.
 - a. bermain
 - b. permainan
 - c. mainan
 - d. memainkan

6. Jangan lupa, tolong minta bon (beli)nya!
 - a. membeli
 - b. terbeli
 - c. pembelian
 - d. dibeli
7. Bulan Mei tahun lalu, ada banyak (bakar) hutan di Sumatera karena musim kemarau yang panjang.
 - a. kebakaran
 - b. pembakaran
 - c. terbakar
 - d. membakar
8. Setiap tiga bulan sekali, saya harus ke kantor imigrasi untuk (panjang) visa.
 - a. perpanjangan
 - b. memperpanjang
 - c. kepanjangan
 - d. memanjangkan
9. (darat) pesawat itu berjalan dengan sukses.
 - a. mendarat
 - b. pendaratan
 - c. mendaratkan
 - d. daratan

Role play / Bermain peran

Anda ditugaskan oleh kepala sekolah Anda untuk memimpin rapat rutin guru-guru di sekolah Anda. Bermain peranlah dengan guru Anda, dan diskusikan aktivitas itu dengan guru Anda.

Pelajaran 4

Sistem Pendidikan



wahid.blogspot.com

1. Kosa Kata

pengetahuan	<i>knowledge</i>	jenjang	<i>grade</i>
keterampilan	<i>skill</i>	sumber daya manusia	<i>human resource</i>
kepribadian	<i>personality</i>	pemerataan	<i>equity</i>
pembinaan	<i>development</i>	perguruan	<i>college</i>
pertumbuhan	<i>growth</i>	peralatan	<i>equipments,</i>
perkembangan	<i>progress</i>		<i>instruments</i>

2. Struktur

Mahalnya biaya pendidikan mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi adalah masalah yang paling utama dalam pendidikan yang ada di Indonesia.

Rendahnya sarana dan prasaran pendidikan adalah masalah utama yang dihadapi dalam dunia pendidikan kita.

3. Bacaan

Sistem Pendidikan di Indonesia

Sistem pendidikan di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Tujuan Pendidikan Nasional adalah mencerdaskan dan mengembangkan manusia Indonesia agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang baik dan mandiri serta punya rasa tanggung jawab. Pendidikan di Indonesia terbagi ke dalam tiga jalur utama, yaitu formal, nonformal, dan informal. Pendidikan juga dibagi ke dalam empat jenjang, yaitu anak usia dini, dasar, menengah, dan tinggi.

Pendidikan anak usia dini

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Tujuan pendidikan PAUD adalah membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan dasar

Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan awal selama 9 (sembilan) tahun pertama masa sekolah anak-anak yang melandasi jenjang pendidikan menengah.

Pendidikan menengah

Pendidikan menengah merupakan jenjang pendidikan lanjutan pendidikan dasar. Pendidikan menengah terdiri dari pendidikan menengah pertama (SMP) dan pendidikan menengah atas (SMU/SMA)

Pendidikan tinggi

Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang terdiri dari program pendidikan diploma, sarjana, magister, doktor, dan spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.

Permasalahan dalam Pendidikan kita.

Pendidikan memiliki tugas untuk menyiapkan sumber daya manusia agar siap dalam pembangunan bangsa. Indonesia adalah negara yang memiliki beraneka ragam kebudayaan, Juga

Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya raya akan sumberdaya alamnya. Namun, Indonesia masih punya kelemahan dalam hal sumber daya manusia. Sumber daya manusia dalam hal pendidikan masih sangat rendah. Hal tersebut telah diakui oleh banyak orang di dunia, bahkan oleh warga masyarakat Indonesia itu sendiri. Pendidikan yang ada di Indonesia merupakan salah satu pendidikan yang kurang maju di dunia.

Hal tersebut karena adanya masalah pendidikan di Indonesia yang belum dapat ditangani dengan tuntas. Beberapa masalah pendidikan di Indonesia ialah :

Rendahnya sarana dan prasarana

Telah kita ketahui sebelumnya dari berita-berita baik di media massa cetak atau pun elektronik, bahwa sudah banyak berita tentang sekolah-sekolah yang roboh, atau sekolah yang telah rusak karena bangunanya sudah tua, peralatan pendidikan yang kurang layak. Banyak sekolah yang memiliki sarana terbatas namun belum juga memperoleh bantuan dari pemerintah setempat. Ini merupakan salah satu bukti bahwa betapa rendahnya sarana dan prasarana yang di miliki oleh Indonesia.

Kurangnya pemerataan pendidikan di Indonesia

Bagi sebagian orang khususnya orang-orang yang tinggal di kota besar, pendidikan merupakan hal yang biasa saja, namun jika kita lihat ke daerah-daerah terpencil dan tempat-tempat kumuh, pendidikan merupakan suatu hal yang mewah dan sangat di dambakan. Hal tersebut di karenakan Negara lebih memfokuskan pendidikan di wilayah-wilayah pokok yang lebih potensial. Hal tersebutlah yang membuat pemerataan pendidikan yang ada di Indonesia menjadi kurang.

Mahalnya biaya pendidikan

Mahalnya biaya pendidikan mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi adalah masalah yang paling utama dalam pendidikan yang ada di Indonesia. Hal inilah yang membuat banyak anak-anak yang putus sekolah di kalangan masyarakat Indonesia yang kurang mampu.

4. Latihan

A. Pilihlah B jika benar dan S jika salah!

1.	B	S	Pendidikan di Indonesia terbagi ke dalam dua jalur utama, yaitu formal dan informal.
----	----------	----------	--

2.	B	S	Pendidikan menengah terdiri dari SMP dan SMU/SMA
3.	B	S	Anak berumur 5 tahun bisa belajar di PAUD.
4.	B	S	Sumber daya manusia dalam hal pendidikan di Indonesia sangat tinggi.
5.	B	S	Rendahnya sarana dan prasarana, kurangnya pemerataan pendidikan di Indonesia, dan mahal biaya pendidikan merupakan masalah pendidikan di Indonesia.

B. Pilihlah sinonim yang tepat!

disusun	ditargetkan
tingkat	berhenti sekolah
ongkos	kelompok
usaha	fasilitas

1. Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu **upaya** pembinaan yang **ditujukan** bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun.
2. Pendidikan menengah merupakan **jenjang** pendidikan lanjutan pendidikan dasar.
3. Mahalnya **biaya** pendidikan mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi adalah masalah yang paling utama dalam pendidikan yang ada di Indonesia.
4. Hal inilah yang membuat banyak anak-anak yang **putus sekolah** di **kalangan** masyarakat Indonesia yang kurang mampu.
5. Banyak sekolah yang memiliki **sarana** terbatas namun belum juga memperoleh bantuan dari pemerintah setempat.

5. Berbicara (Diskusi)

Diskusikan dengan guru Anda!

1. *Bagaimana sistem pendidikan di Indonesia dan di negara Anda?*
2. *Apakah di negara Anda ada sistem wajib belajar?*
3. *Permasalahan apa saja yang dihadapi dalam dunia pendidikan di Indonesia dan di negara Anda?*

4. Apa yang harus Anda lakukan (sebagai guru) untuk memajukan pendidikan di Indonesia?

5. Grammar Note (Review)

Ke-an, Pen-an, Per-an

Fungsi:

Afiks ke-an, pen-an dan per-an sebagai pembentuk kata benda.

Arti:

A. Ke -an :

1. **Wilayah kerja** atau **tempat tinggal resmi** “kata dasar”

Contoh: kabupaten
kedutaan besar

2. **Hal yang berhubungan dengan** “kata dasar”

Contoh: kebahasaan
kehutanan

3. **Kondisi** “kata dasar”

Contoh: keberangkatan
kebersihan dan keamanan

B. Pen-an dan Per-an

1. Menyatakan **tempat**

Contoh: penitipan tas!
pencucian mobil

2. Menyatakan **proses** atau **hal dari aktivitas** kata dasar

Contoh: pembicaraan
pengiriman

3. Menyatakan **hasil suatu aktivitas** kata dasar

Contoh: pembangunan
pertanyaan

4. Menyatakan **tentang sesuatu** atau **hal yang** berhubungan dengan kata dasar

Contoh: perekonomian
perindustrian

5. Menyatakan **suatu tempat yang banyak terdapat** kata dasar (pluralistik)

Contoh: pegunungan.
pedesaan

Latihan Tatabahasa

a. Lengkapilah kalimat-kalimat di bawah ini dengan kata berimbuhan: **pen-an, per-an, atau ke-an** dari kata yang dicetak miring!

1. Harga kebutuhan pokok di pasar **naik**. _____ harga barang ini tidak sebanding dengan _____ gaji pegawai.
2. Masyarakat desa adalah masyarakat tradisional. Mereka **bertani** dan **beternak**. Mereka belum tahu _____ dan _____ yang modern.
3. Tahun 1990-an, komunis di beberapa negara Eropa **hancur**. _____ komunis ini menguntungkan NATO.
4. Para pekerja **menghancurkan** bukit-bukit batu. Dalam _____ ini, para pekerja menggunakan dinamit dan bulldoser.
5. Minyak dari kapal itu **mencemari** laut. _____ laut ini akan mematikan ikan dan karang laut.
6. Semua orang ingin **senang**. Mereka akan berusaha memenuhi _____ nya dengan cara apa pun.
7. **Budaya** Indonesia sangat beragam. Setiap _____ mempunyai karakter yang berbeda.

8. Semua manusia mau **hidup** dengan damai. _____ mental harus seimbang dengan _____ spiritual.
9. Palestina **berdamai** dengan Israel. _____ itu sangat diharapkan kedua negara itu.
10. Sudah waktunya pemerintah **mengganti** sistem politik dan sistem sosial. _____ sistem ini diharapkan mampu mengatasi masalah sosial dan politik yang terjadi akhir-akhir ini.
11. Para pemimpin negara akan **bertemu** di Jakarta, akhir bulan ini. Sebanyak 20 pemimpin negara akan hadir dalam _____ itu.
12. Pesawat yang membawa artis terkenal itu akan **datang** sore nanti. Siang ini, sudah banyak orang yang menunggu _____ pesawat itu di bandara.
13. Semua orang yang tinggal di kampung saya akan **membersihkan** sampah bersama-sama. _____ sampah ini akan dilakukan hari Minggu.
14. Semua orang senang tinggal di lingkungan yang **bersih** dan **sehat**. Oleh karena itu, semua orang harus menjaga _____ dan _____.
15. Pemerintah Indonesia akan **memulangkan** TKW yang bekerja di Malaysia. _____ ini dilakukan karena Malaysia juga mendapat krisis moneter.

b. Carilah artinya di bahasa Indonesia!

1. *education* Sistem _____ Indonesia harus menjadi lebih baik dari tahun sebelumnya.
2. *reading* Setiap pagi di sekolah murid-murid akan memulai _____ doa sebelum belajar.
3. *income* Tidak semua guru punya _____ tinggi.
4. *needs* _____ sekolah untuk sarana dan prasarana sangat tinggi.
5. *skills* Beberapa sekolah khusus mengajar _____ di bidang mesin .

6. *problems* Kalangan masyarakat ekonomi rendah punya banyak _____ pendidikan.
7. *lesson* Di Sekolah Menengah Umum, murid belajar 10 _____.
8. *ability* Murid di sekolah kota dan desa punya _____ berbeda untuk mengerti setiap pelajaran.

7. Mendengarkan

Dengarkanlah cerita di bawah ini lalu jawablah pertanyaan di bawah ini.

Pertanyaan

1. Ibu Nurhayati bekerja sebagai apa?
2. Pendapatan dia sebagai guru honorer berapa perbulan?
3. Apa pekerjaan dia di luar sekolah?
4. Siapa pemilik asrama khusus untuk anak-anak komunitas adat terpencil?
5. Berapa anak tinggal di asrama tersebut?

Dengarkan dan lengkapilah cerita di bawah ini.

Terpisah dari keluarga demi dedikasi mengajar di daerah terpencil

Cita-citanya bekerja sebagai guru. Namun, tidak pernah terpikir oleh dia jika dia harus bekerja sebagai _____ selama sembilan tahun. Tetapi, dia tidak akan berhenti menjadi seorang guru.

Perempuan itu bernama Nurhayati, guru honorer di Sekolah Dasar Sepuluh yang berlokasi di Kabupaten Berau. Ketika kami datang pada Sabtu pagi, dia sedang sibuk _____.

Nurhayati menunjukkan kondisi ruang kelas yang berdinding kayu sambil menceritakan awal kariernya sebagai guru honorer di SD Sepuluh, Kabupaten Berau.

Berstatus sebagai guru honorer bukanlah _____ mudah. Dengan _____ hanya Rp 450.000,- per bulan Nurhayati dituntut untuk meningkatkan kualitas ilmu bagi ratusan muridnya. Dia juga harus berpisah dengan kedua anaknya demi

menjalani profesi itu.

Karena dedikasinya, Nurhayati mendapat sedikit _____ dari pemerintah, setiap bulan dia mendapat insentif dari Dinas Pendidikan Kabupaten Berau. Jadi dalam sebulan itu dia mendapat Rp 1.200.000,-.

Hidup di kampung terpencil dan jauh dari pusat kota dengan _____ hanya Rp 1.200.000,- tidaklah cukup karena biaya hidup di kampung terpencil itu cukup tinggi. Untungnya Nurhayati dipercaya oleh sebuah perusahaan untuk _____ sebuah asrama khusus untuk anak-anak komunitas adat terpencil yang bersekolah di sana. Dengan mengurus asrama itu, Nurhayati mendapat _____ tambahan Rp 1.000.000,- setiap bulannya, sehingga Nurhayati mampu menyekolahkan kedua anaknya hingga _____ Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas.

Meskipun berpisah dari anak-anaknya, Nurhayati tidak hidup sendirian. Dia tinggal bersama 14 anak asuhnya yang masih kecil-kecil. Semua anak asuhnya berasal dari komunitas adat Suku Dayak.

Anak-anak di asrama sangat aktif. Nurhayati harus bersabar merawat 14 anak asuhnya. Tidak hanya mengasuh anak-anak di sekolah dasar saja, Nurhayati juga mengurus anak-anak di Pendidikan Anak Usia Dini atau PAUD.

Kalau sedang mengajar di sekolah, tidak ada orang merawat anak asuhnya. Untungnya mereka masih kecil jadi belum berani bermain jauh-jauh. Kalau sudah pulang dari PAUD, mereka datang ke tempat dia mengajar dan menunggu sampai dia pulang. Tidak bisa dibayangkan bagaimana sibuknya Nurhayati mengurus 14 anak asuhnya. Tidak hanya menjaga mereka, Nurhayati juga memasak, mencuci, memandikan, dan menidurkan mereka.

Tapi dia mengajar anak-anak yang sudah cukup besar untuk mandiri, dia mengajar bantu-bantu, cuci piring, menyapu, membersihkan tempat tidur.

Meski mengasuh 14 anak, Nurhayati tak pernah meminta biaya kepada orangtua anak-anak asuhnya. Semua _____ mereka sudah _____ oleh perusahaan, mulai dari pakaian, sepatu, alat tulis sampai makan juga dibayar perusahaan, dia hanya mengurusnya saja.

<http://berbagikisah.com/>

2. Latihan

Lengkapilah kalimat-kalimat di bawah ini dengan menggunakan afiks yang tepat!

1. Kemarin malam ketika berbelanja di supermarket, Bambang **temu** _____ dengan Mira teman SMP-nya. Itu adalah _____ pertama mereka sejak delapan tahun lalu.
2. Orang tua Lani bekerja sebagai _____. Sudah 22 tahun **dagang** mereka _____. Karena itu, mereka tahu banyak tentang .
3. Minggu depan Mbak Sabine akan _____ visanya. Dia belum **panjang** tahu berapa ongkos _____ visa di Indonesia.
4. Setiap bulan Hasan _____ gaji Rp 800.000,-. **dapat** _____-nya tidak cukup untuk hidup berdua dengan istrinya.
5. Bulan Januari yang lalu ada pesawat jatuh di Makasar. Tim SAR segera **cari** _____ lokasi jatuhnya pesawat. _____ belum mendapatkan hasil sampai sekarang.
6. Ada banyak keluarga kurang mampu yang belum mempunyai **rumah** _____ sendiri. Karena itu, pemerintah membangun banyak _____ sederhana yang harganya tidak begitu mahal. Biasanya, di satu lokasi dibangun banyak _____. Orang menamai daerah itu _____ .
7. Direktur WB dan Presiden Indonesia _____ surat perjanjian. **tanda** _____ dilakukan di Istana Negara. **tangan**
8. Jangan _____ sampah di sini. Buanglah sampah di **buang** _____ sampah di belakang rumah.
9. Sebelum mengajar, guru selalu _____ materi. Tanpa **Siap** _____ yang baik, guru tidak bisa mengajar dengan baik pula.
10. Pada bulan Juni semua universitas di Indonesia mulai _____ **terima**

mahasiswa baru. _____ mahasiswa tahun ini sedikit terlambat karena masalah krisis moneter.

11. Pemerintah sedang _____ sebab-sebab kebakaran hutan di **teliti** Kalimantan. _____ itu makan waktu kira-kira dua minggu. Para _____ sudah berangkat dari Yogya kemarin dulu.
12. Pemerintah daerah akan _____ sekolah-sekolah baru di luar **bangun** Jawa. _____ sekolah itu akan makan biaya ratusan miliar.
13. Kemarin ada _____ di rumah itu. Sampai tadi siang **curi** _____-nya belum tertangkap.
14. Pemerintah akan _____ sistem irigasi untuk petani di desa- **buat** desa. _____ sistem irigasi tersebut akan sangat berguna bagi para petani.
15. Di universitas saya belajar tentang _____ Saya sangat **ekonomi** tertarik dengan sistem _____ Indonesia.

Pelajaran 5

Bersekolah di SMA dan MAN



www.google.com

1. Bacaan

Bersekolah di SMA dan MAN

Keluarga Pak Narto tinggal di Desa Tambahrejo, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur. Dia bekerja sebagai petani. Anak laki-laknya bernama Andi, bersekolah di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 5 Lumajang kelas 12 sedangkan Lina anak perempuannya bersekolah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Lumajang kelas 10.

Pak Narto memutuskan untuk menyekolahkan kedua anaknya di sekolah negeri karena biaya pendidikan yang relatif murah. Walaupun kedua anaknya bersekolah di sekolah negeri tetapi mereka bersekolah di sekolah dengan sistem pendidikan yang berbeda.

Andi lebih memilih bersekolah di SMA Negeri 5 Lumajang, dengan kurikulum seperti sekolah biasa. Dia lebih memilih jurusan Ilmu Alam daripada Ilmu Sosial, dan Bahasa. Tahun ini, dia wajib mengikuti Ujian Nasional yang memengaruhi kelulusan. Adiknya, Lina memilih untuk bersekolah di MAN Lumajang. Sebenarnya, dia tidak hanya ingin mengembangkan ilmu sosialnya tetapi juga ingin memperdalam ilmu agamanya.

Di kelas 12, dia juga bisa memilih salah satu dari 4 jurusan yang ada, yaitu Ilmu Alam, Ilmu Sosial, Ilmu-ilmu Keagamaan Islam, dan Bahasa. Dia juga wajib mengikuti Ujian Nasional dan UAMBN (Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional). Kurikulum MAN hampir sama dengan SMA, tetapi porsi kurikulum keagamaannya (Islam) lebih besar daripada SMA. Kurikulum MAN terdiri dari sepertiga pelajaran agama dan yang lain pelajaran umum.

Sesudah selesai belajar, Andi ikut kegiatan ekstrakurikuler sekolah. Ada banyak ekstrakurikuler di sekolahnya, antara lain olahraga, beladiri, musik, dan medis. Tetapi dia lebih suka basket dan karate. Sedangkan di sekolah adiknya mempunyai kegiatan yang hampir sama tetapi ada kegiatan yang lebih religius seperti Seni Baca Al-Qur'an, Dakwah, dan Studi Kerohanian Islam.

Fasilitas yang ada di sekolah mereka hampir sama, seperti perpustakaan, masjid, ruang kesehatan, ruang kesenian, laboratorium bahasa, laboratorium Ilmu Alam, dan laboratorium komputer

Sebelumnya pengelolaan di sekolah Andi di bawah Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas), sekarang menjadi tanggung jawab pemerintah kabupaten atau kota sejak otonomi daerah. Sedangkan Depdiknas hanya sebagai regulator standar nasional pendidikan. Secara struktural, SMA merupakan unit pelaksana teknis Dinas Pendidikan kabupaten atau kota. Di sekolah Lina, pengelolaannya dilakukan oleh Kementerian Agama. Pengelolaan di sekolah mereka tidak sama, tetapi sekolah keduanya mempunyai kualitas pendidikan yang bagus dan mempunyai banyak prestasi akademik.

Andi dan Lina adalah murid pintar di sekolahnya, walaupun bersekolah di sekolah yang berbeda mereka saling menghormati dan sering belajar bersama.

Diedit dari berbagai sumber

2. Kosakata

memengaruhi	<i>main, leading</i>	prestasi	<i>achievement</i>
mengembangkan	<i>to develop</i>	tanggung jawab	<i>Responsibility</i>
ilmu alam	<i>natural science</i>	pelaksana	<i>implementer</i>
Ilmu keagamaan	<i>divinity</i>	menghormati	<i>to respect</i>
wajib	<i>compulsory</i>	dakwah	<i>missionary endeavor</i>
jurusan	<i>major</i>	kerohanian	<i>religious</i>
beladiri	<i>self defense</i>	Kementerian Agama	<i>Ministry of Religion</i>
memutuskan	<i>to decide</i>	Departemen	<i>Departement of</i>
perpustakaan	<i>library</i>	Pendidikan Nasional	<i>National Education</i>

3. Struktur

1. Dia **tidak hanya** ingin mengembangkan ilmu sosialnya **tetapi juga** ingin memperdalam ilmu agamanya
Marina **tidak hanya** pintar menyanyi **tetapi juga** menari tarian Bali
2. Ada banyak ekstrakurikuler di sekolahnya, **antara lain** olahraga, beladiri, dan musik.
Di Jawa Barat ada banyak tempat wisata, **antara lain** Pangandaran, Ujung Kulon, dan Situ Ciburuy
3. Di kelas 12, dia juga bisa memilih **salah satu dari** 4 jurusan yang ada, **yaitu** Ilmu Alam, Ilmu Sosial, Ilmu-ilmu Keagamaan Islam, dan Bahasa

Dia bisa pergi ke Bali dengan naik **salah satu dari** transportasi yang ada, **yaitu** bis, pesawat, dan kapal laut

4. Latihan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Mengapa Pak Narto memutuskan untuk menyekolahkan kedua anaknya di sekolah negeri?
2. Mengapa Lina lebih memilih bersekolah di MAN Lumajang?
3. Bagaimana kurikulum di MAN?
4. Apa perbedaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA dan MAN?
5. Bagaimana struktur pengelolaan SMA dan MAN? Jelaskan!

Pilihlah B jika benar atau S jika salah!

1. B – S Andi bersekolah di MAN Lumajang sedangkan Lina di SMA Lumajang
2. B – S Pak Narto menyekolahkan kedua anaknya di negeri
3. B – S Kurikulum di SMA dan MAN berbeda
4. B – S Andi memilih jurusan Ilmu Alam
5. B – S Duapertiga kurikulum MAN adalah pelajaran agama
6. B – S Andi terlibat di ekstrakurikuler Pramuka dan karate
7. B – S Fasilitas di SMA dan MAN sama
8. B – S Pengelolaan SMA di bawah Departemen Pendidikan Nasional
9. B – S Pengelolaan MAN dilakukan oleh Kementerian Agama.
10. B – S Andi dan Lina jarang belajar bersama

Pilihlah padanan kata/sinonim pada kata-kata yang tercetak tebal dan miring!

1. Pak Narto memutuskan untuk menyekolahkan kedua anaknya di sekolah negeri karena biaya pendidikan yang *relatif* terjangkau
 - a. sangat
 - b. tinggi
 - c. tidak mutlak
 - d. bisa

2. Tahun ini, dia **wajib** mengikuti Ujian Nasional yang memengaruhi kelulusan
- a. harus
 - b. mungkin
 - c. tidak harus
 - d. seharusnya
3. Dia tidak hanya ingin mengembangkan ilmu sosialnya tetapi juga ingin **memperdalam** ilmu agamanya
- a. mengajari
 - b. menambah
 - c. memahami
 - d. mempelajari
4. Andi **terlibat** di kegiatan ekstrakurikuler sekolah
- a. ikut
 - b. mengurus
 - c. bersama
 - d. senang
5. Ada banyak **ektrakurikuler** di sekolahnya, antara lain olahraga, beladiri, musik, dan medis
- a. tambahan
 - b. kegiatan di luar belajar
 - c. kurikulum
 - d. kegiatan
6. Di sekolah Andi sejak **otonomi** daerah, pengelolaan sebelumnya di bawah Departemen Pendidikan Nasional
- a. mandiri
 - b. penting
 - c. tergantung
 - d. pemerintahan sendiri
7. Sedangkan Departemen Pendidikan Nasional hanya berperan sebagai **regulator** di bidang standar nasional pendidikan
- a. aturan
 - b. pengatur
 - c. pemerintah
 - d. manajer
8. Di sekolah Lina, **pengelolaannya** dilakukan oleh Kementerian Agama
- a. pembayaran
 - b. kepala sekolah
 - c. pengurusan
 - d. pengaturan
9. Di sekolah adiknya ada kegiatan yang lebih **religius** seperti seni baca Al-Qur'an, dakwah, Studi Kerohanian Islam
- a. agama
 - b. sosial
 - c. ekonomi
 - d. budaya

10. Kurikulum MAN hampir sama dengan SMA , tetapi *porsi* kurikulum keagamaannya (Islam) lebih besar dibandingkan dengan SMA

- | | |
|------------|-----------|
| a. sisi | c. total |
| b. sebelah | d. bagian |

5. Diskusi

1. Mengapa kebanyakan orang Indonesia ingin menyekolahkan anak-anaknya di sekolah negeri?
2. Bagaimana dampak sistem pendidikan baru di Indonesia sesudah otonomi daerah?
3. Mengapa sekolah Madrasah cukup menarik banyak orang untuk bersekolah di sana?

6. Gammar Note

Memper-, memper-i, memper-kan

Fungsi : untuk membentuk kata kerja aktif transitif
to form an active transitive verb

memper-

Bentuk : memper + kata dasar

Arti :

1. Subyek **menyebabkan objek yang sudah dalam kondisi kata sifat menjadi lebih** kata sifat

subject causes the object which is already adjective to become more adjective

Contoh :

Kemarin dia pergi ke salon untuk **memperpendek** rambutnya.

memperpendek : membuat objek yang sudah pendek menjadi lebih pendek.

Karina sudah pintar, tetapi dia masih mau **memperkaya** pengetahuannya dengan membaca

memperkaya : membuat objek yang sudah kaya menjadi lebih kaya.

Kata-kata lain: mempermiskin, mempertebal, memperbesar, memperkurus, memperdalam, memperluas, memperlebar, mempersempit, memperpanjang, memperlonggar, mempercepat, memperlambat, memperlemah

2. Subjek **menjadikan** atau **menganggap** atau **menyebabkan objek sebagai** kata dasar

subject considers or treats or makes the object to be the rootword

Contoh :

David **memperisteri** wanita Indonesia.

memperisteri : menjadikan objek menjadi isteri.

Tidak baik bila seorang suami **memperbudak** isterinya.

memperbudak : menganggap objek sebagai budak.

Kata lain : mempersuami, mempertuan, memperkuda, memperalat

memper-i

Bentuk : memper + kata dasar + i

Arti

1. Subjek menyebabkan atau membuat objek menjadi kata dasar.

subject causes the object to become rootword

Contoh :

Murid-murid akan **memperbaiki** nilai mereka minggu depan

memperbaiki : membuat objek menjadi baik.

Pak Marto akan **memperbarui** materi pelajaran untuk murid-muridnya

memperbarui : membuat objek menjadi baru.

Kata lain : memperlengkapi

2. Subjek memberikan kata dasar pada objek.

subject applies a thing which is mentioned by rootword to the object

Contoh :

Presiden **mempersenjatai** tentara

mempersenjatai : memberikan senjata pada objek. (*senjata = weapon*)

Guru **memperbekali** murid-murid dengan kursus bahasa Inggris karena minggu depan ada ujian nasional

memperbekali : memberikan bekal pada objek. (*bekal = supplies*)

memper-kan

Bentuk : memper + kata dasar + kan

Arti:

1. Subjek **menyebabkan objek di** + kata dasar

subject causes the object to be di + rootword

Contoh :

Penyanyi itu **memperdengarkan** lagu Indonesia Raya

Memperdengarkan : menyebabkan objek didengar(kan)

Alina **memperlihatkan** foto-foto keluarganya.

Memperlihatkan : menyebabkan objek dilihat.

Senior saya **memperkenalkan** kegiatan ekstrakurikuler baru di sekolah

Memperkenalkan : menyebabkan objek dikenal.

Kata lain : mempertontonkan

2. Subjek **membuat supaya objek ber** + kata dasar.

subject causes that the object performs an activity of the rootword (verb with ber-)

Contoh :

Saya akan **mempertemukan** kepala desa dengan orang-orang desa.

mempertemukan : membuat objek bertemu.

Bahasa Indonesia **mempersatukan** masyarakat

mempersatukan : membuat objek bersatu.

Guru saya **memperkenalkan** saya dengan murid baru dari Jakarta

memperkenalkan : membuat objek berkenalan

3. Subjek **membuat** atau **menganggap objek sebagai** per – an

subject causes or considers that the object as a per – an (noun using prefix per –an)

Contoh :

Beberapa murid masih **mempertanyakan** tata bahasa (*call s.th.question*)

Dia **mempertaruhkan** hidupnya untuk anaknya. (*risk s.th.*)

Kata-kata lain: memperdagangkan, memperdebatkan, memperkirakan

Latihan

Lengkapilah kata-kata dengan afiks *memper-*, *memper-i* dan *memper-kan* dengan tepat!

1. Rambut saya sudah panjang, tetapi rambut teman saya lebih panjang. Oleh karena itu, saya ingin _____ (**panjang**) rambut saya.
2. Saya akan _____ (**pendek**) celana pendek baru saya karena saya pikir masih kepanjangan

3. Mengerti karakter murid akan _____ (**mudah**) guru mengajar.
4. Banyak orang kaya _____ (**kaya**) diri sendiri secara tidak benar.
5. Atasan tidak boleh _____ (**kuda**) bawahannya.
6. Dia _____ (**suami**) laki-laki dari Indramayu
7. Banyak artis ingin _____ (**cantik**) dirinya dengan memakai pakaian yang mahal.
8. PBB ingin _____ (**satu**) negara-negara yang berkonflik
9. MAN Lumajang akan _____ (**lengkap**) koleksi buku-buku di perpustakaan
10. Sepeda motorku rusak. Aku harus _____ (**baik**)-nya.
11. Saya dan suami saya bertemu pertama kali ketika kami bekerja di SMA Negeri 6 Blitar. Saya masih ingat bahwa teman sekantor saya _____ (**temu**) kami.
12. Kepala desa _____ (**temu**) Bu Ratna dan Bu Inah untuk menyelesaikan konflik
13. Orang itu _____ (**istri**) wanita Jawa.
14. Pemerintah sedang _____ (**siap**) sistem pendidikan baru
15. Ketika melahirkan, ibu harus _____ (**taruh**) hidup untuk bayinya
16. Banyak orang _____ (**tanya**) di mana orang tuanya
17. Jangan _____ (**main**) hati wanita.
18. Saya akan ke kantor imigrasi untuk _____ (**panjang**) visa saya.
19. Film itu _____ (**lihat**) keindahan alam Bunaken
20. Anak kecil itu _____ (**tunjuk**) talenta bernyanyinya.
21. Bulan depan, saya akan _____ (**baru**) kontrak pekerjaan.
22. Murid-murid _____ (**tonton**) tarian Bali di acara kelulusan.
23. Restoran itu _____ (**dengar**) musik tradisional Sumatera.
24. Pak Sakerah punya rumah besar, tetapi tahun ini dia akan _____ (**besar**) rumahnya.
25. Anak nakal itu _____ (**jelek**) nama baik keluarga.

Pilihlah salah satu jawaban yang tepat !

1. Walaupun sudah berjalan lambat, sopir itu harus _____ mobilnya, karena ada pasar di pinggir jalan itu.

a. memperlambatkan

b. memperlambat

c. mempengaruhi

2. Ibu _____ anaknya dengan roti sandwich
 - a. memperbekali
 - b. memperbekal
 - c. memperbekal
3. Banyak pemimpin bos _____ pegawainya
 - a. memperbudaki
 - b. membudakkan
 - c. memperbudak
4. Meskipun direktur bank itu sudah kaya, dia masih melakukan korupsi untuk _____ dirinya dan keluarganya.
 - a. memperkaya
 - b. memperkayakan
 - c. memperkayai
5. Murid-murid sedang _____ diri untuk ujian besok
 - a. mempersiapkan
 - b. mempersiap
 - c. mempersiapi
6. Saya sudah lama kursus Bahasa Inggris, tetapi saya mau belajar lebih lama. Saya ingin _____ waktu kursus bahasa Inggris saya
 - a. memperpanjang
 - b. memperpanjang
 - c. memperpanjangkan
7. Malam ini saya harus _____ pelajaran untuk mengajar besok.
 - a. mempersiap
 - b. mempersiapi
 - c. mempersiapkan
8. Pemerintah Indonesia akan.....sistem pendidikan baru
 - a. memperkenalkan
 - b. memperkenalkan
 - c. memperkenalkan
9. Siapa yang bisa dua kelompok berkonflik itu?
 - a. mempertemukan
 - b. mempertemu
 - c. mempertemui
10. Monika ingin visanya besok di kantor imigrasi.
 - a. memperpanjangkan
 - b. memperpanjang
 - c. memperpanjangi

Tugas

- Tulislah profil sekolah Anda. Jurusan apa saja yang ada di sekolah Anda, pelajaran apa saja, bagaimana ujian, kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah, dan fasilitas sekolah

Pelajaran 6

Bantuan Operasional Sekolah



1. Bacaan

Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah program pemerintah yang pada dasarnya adalah untuk menyediakan pendanaan biaya operasi non-personalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar. Secara umum program BOS bertujuan untuk meringankan beban masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan dalam rangka menyukseskan program wajib belajar 9 tahun yang berkualitas. Secara khusus program BOS bertujuan untuk:

1. Membebaskan pungutan bagi seluruh siswa Sekolah Dasar (SD) negeri dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) negeri terhadap biaya operasi sekolah;
2. Membebaskan pungutan seluruh siswa miskin dari seluruh pungutan dalam bentuk apapun, baik di sekolah negeri maupun swasta;
3. Meringankan beban biaya operasi sekolah bagi siswa di sekolah swasta.

Sasaran program BOS adalah semua sekolah SD dan SMP, dan Tempat Kegiatan Belajar Mandiri (TKBM) yang diselenggarakan oleh masyarakat, baik negeri maupun swasta di seluruh provinsi di Indonesia. Prioritas utama penggunaan dana BOS adalah untuk kegiatan operasional sekolah. Dana BOS harus digunakan sebaik-baiknya untuk keperluan-keperluan sebagai berikut:

1. Pembelian/penggandaan buku teks pelajaran;
2. Pembiayaan seluruh kegiatan dalam rangka penerimaan siswa baru;
3. Pembiayaan kegiatan pembelajaran;
4. Pembiayaan ulangan harian, ulangan umum, ujian sekolah dan laporan hasil belajar siswa;
5. Pembelian bahan-bahan habis pakai;
6. Pembiayaan berlangganan daya dan jasa;
7. Pembiayaan perawatan sekolah;
8. Pembayaran honorarium bulanan guru honorer dan tenaga kependidikan honorer;
9. Pengembangan profesi guru;
10. Pemberian bantuan biaya transportasi bagi siswa miskin;
11. Pembiayaan pengelolaan BOS;
12. Pembelian komputer dan printer untuk kegiatan belajar siswa;
13. Sisa dana BOS dapat digunakan untuk membeli alat peraga, media pembelajaran, dan peralatan sekolah.

Berikut ini adalah larangan penggunaan dana BOS:

1. Disimpan dalam jangka waktu lama dengan maksud dibungakan;
2. Dipinjamkan kepada pihak lain;
3. Membiayai kegiatan yang tidak menjadi prioritas sekolah dan memerlukan biaya besar, misalnya studi banding, karya wisata, dan sejenisnya;
4. Membiayai kegiatan yang diselenggarakan oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Kecamatan/Kabupaten/kota/Provinsi/Pusat, atau pihak lainnya. Sekolah hanya diperbolehkan menanggung biaya untuk siswa/guru yang ikut serta dalam kegiatan tersebut;
5. Membayar bonus dan transportasi rutin untuk guru;

6. Membeli pakaian/seragam bagi guru/siswa untuk kepentingan pribadi (bukan inventaris sekolah);
7. Digunakan untuk rehabilitasi sedang dan berat;
8. Membangun gedung/ruangan baru;
9. Membeli bahan/peralatan yang tidak mendukung proses pembelajaran;
10. Menanamkan saham;
11. Membiayai kegiatan yang telah dibiayai dari sumber dana pemerintah pusat atau pemerintah daerah secara penuh/wajar, misalnya guru kontrak/guru bantu;
12. Kegiatan penunjang yang tidak ada kaitannya dengan operasi sekolah;
13. Membiayai kegiatan dalam rangka mengikuti pelatihan/sosialisasi/pendampingan terkait program BOS/perpajakan program BOS yang diselenggarakan lembaga di luar Dinas Pendidikan Provinsi/Kabupaten/Kota dan Kementerian Pendidikan Nasional.

2. Kosakata

alat peraga	<i>props</i>	penggandaan	<i>multiplication</i>
dibungakan	<i>lent at interest</i>	penunjang	<i>support</i>
mebeler	<i>furniture</i>	perpajakan	<i>taxation</i>
membiayai	<i>finance</i>	pungutan	<i>levy, charge</i>
mesin ketik	<i>typewriter</i>	saham	<i>stock, share</i>
non-personalia	<i>non-personnel</i>	sasaran	<i>target</i>
pendampingan	<i>mentoring</i>	satuan	<i>unit</i>
pendanaan	<i>funding</i>	studi banding	<i>comparative study</i>
pengajaran	<i>teaching</i>	ulangan	<i>exam</i>

3. Struktur

- a. **Secara umum** program BOS bertujuan untuk meringankan beban masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan. **Secara khusus** program BOS bertujuan untuk membebaskan siswa dari pungutan.

Secara umum tujuan BOS adalah mewujudkan layanan pendidikan yang terjangkau dan bermutu bagi semua lapisan masyarakat. **Secara khusus** tujuan BOS adalah membantu biaya operasional sekolah dan mengurangi angka putus sekolah siswa.

- b. Sasaran program BOS adalah semua sekolah SD dan SMP, **baik** negeri **maupun** swasta di seluruh provinsi di Indonesia.
- c. BOS bertujuan untuk meringankan beban masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan **dalam rangka** menyukseskan program wajib belajar 9 tahun yang berkualitas.

BOS digunakan untuk membiayai kegiatan **dalam rangka** mengikuti pelatihan.

4. Latihan

A. Pemahaman Bacaan

Jawablah pertanyaan- pertanyaan di bawah ini!

1. Apa yang dimaksud dengan BOS?
2. Apa tujuan umum program BOS?
3. Apa tujuan khusus program BOS?
4. Apa yang menjadi sasaran program BOS?
5. Dana BOS digunakan untuk keperluan apa saja?
6. Apa saja larangan- larangan penggunaan program BOS?

Pilihlah B jika pernyataan benar dan S jika pernyataan salah!

1.	B - S	BOS adalah program pemerintah untuk menyediakan pendanaan biaya operasi non-personalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar.
2.	B - S	Secara khusus tujuan program BOS adalah untuk membebaskan pungutan bagi seluruh siswa SD negeri dan SMP negeri.
3.	B - S	Sasaran program BOS adalah semua sekolah SD negeri dan SMP negeri saja.
4.	B - S	Prioritas utama penggunaan dana BOS adalah untuk kegiatan operasional sekolah.
5.	B - S	Sisa dana BOS harus dikembalikan dan tidak boleh digunakan oleh pihak sekolah.
6.	B - S	Dana BOS bisa dipakai untuk membiayai perawatan sekolah tetapi tidak boleh dipakai untuk membangun gedung atau ruangan baru.
7.	B - S	Dana BOS bisa dipakai untuk pembiayaan seluruh kegiatan dalam rangka penerimaan siswa baru.
8.	B - S	Dana BOS bisa disimpan dalam jangka waktu lama untuk dibungakan.

B. Perluasan kosakata

Carilah sinonim dari kata- kata yang bercetak tebal di bawah ini!

- | | |
|--|-------------|
| <p>1. Program BOS bertujuan untuk meringankan beban masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan untuk menyukseskan program wajib belajar 9 tahun yang berkualitas.</p> | bermutu |
| <p>2. Tujuan khusus program BOS adalah membebaskan pungutan seluruh siswa miskin dari pungutan dalam bentuk apapun.</p> | iuran |
| <p>3. Tujuan lain dari program BOS adalah membebaskan pungutan bagi seluruh siswa Sekolah Dasar (SD) negeri dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) negeri terhadap biaya operasi sekolah.</p> | kebutuhan |
| <p>4. Program BOS juga bertujuan untuk meringankan beban biaya</p> | kepentingan |

operasi sekolah bagi siswa di sekolah swasta.	
5. Sasaran program BOS adalah semua sekolah SD dan SMP, dan Tempat Kegiatan Belajar Mandiri (TKBM) yang diselenggarakan oleh masyarakat.	membutuhkan
6. Dana BOS harus digunakan sebaik- baiknya untuk keperluan operasional sekolah.	mendanai
7. Ada beberapa larangan dalam penggunaan dana BOS.	pemakaian
8. Dana BOS tidak bisa digunakan untuk membiyai kegiatan yang tidak menjadi prioritas sekolah.	pendukung
9. Dilarang menggunakan dana BOS untuk membiayai kegiatan yang memerlukan biaya besar seperti studi banding dan karya wisata.	semua tanggungan
10. Pihak sekolah tidak bisa memakai dana BOS untuk kegiatan penunjang yang tidak ada kaitannya dengan operasi sekolah.	target

5. Grammar note

se-

A. Fungsi

untuk membentuk kata keterangan
to form adverbs

B. Bentuk

se- + kata dasar

Kata keterangan dengan se- tidak mengalami perubahan morfofonemis.
Adverbs with se- do not change its morpheme modifiers.

C. Arti

1. menyatakan **satu** kata dasar
*indicates **one** root word*

Contoh: Kemarin nenek membeli **sekilo** mangga. (**satu kilo**)
Dia pulang ke rumahnya **seminggu** dua kali. (**satu minggu**)
Mereka tinggal di Jawa Barat selama **setahun**. (**satu tahun**)

2. menyatakan **seluruh** kata dasar
*indicates the **entire** root word*

Contoh: Orang **sekampung** merayakan hari kemerdekaan. (**seluruh kampung**)
Negara **sedunia** menyatakan perang terhadap AIDS. (**seluruh dunia**)

3. menyatakan **sama, sama seperti, serupa** kata dasar **dengan** objek
*indicates **the same, the same as, resemble** root word with object*

Contoh: Rumah dia **setinggi** rumah saya. (**sama tinggi dengan**)
Pulau Kalimantan **sebesar** Pulau Papua. (**sama besar dengan**)

4. menyatakan **dengan** kata dasar
*indicates **with** root word*

Contoh: Dia membeli mobil **seharga** Rp 100 juta. (**dengan harga**)
Dia membawa buah **seberat** 2,5 kilogram. (**dengan berat**)

5. menyatakan **ukuran tidak tentu** (aspek kemaksimuman)
*indicates **uncertain amount** (maximum)*

Contoh: Makanlah **semau** Anda!
Saya akan mengerjakan **sebisa** saya.

6. menyatakan **sama-sama** kata dasar **dengan**
*indicates **the same as** root word **with***

Contoh: Kami tinggal **serumah**. (**sama-sama di satu rumah**)

Mas Hasan belajar **seuniversitas** dengan Tina. (**sama- sama satu universitas**)

7. menunjukkan **konjungsi**
*indicates **conjunction***

Contoh: **Sesudah** makan dia belajar.
Sebelum mandi saya mencuci pakaian saya.

se – nya

A. Fungsi

untuk membentuk kata keterangan
to form adverbs

B. Bentuk

se- + kata dasar + nya

Kata keterangan dengan se- nya tidak mengalami perubahan morfofonemis.
Adverbs with se- nya do not change its morpheme modifiers.

C. Arti

1. menyatakan **intensitas**: paling, sangat kata dasar
*indicates an **intensity**: the most, very root word*

Contoh: Saya bisa membeli mobil itu **semahal-mahalnya** 10 juta.
(paling mahal)

2. menyatakan **pertentangan/kontras** dengan menggunakan kata: "meskipun, walaupun."
*indicates **a contradiction** by using the words: "meskipun, walaupun"*

Contoh: Sekecil-kecilnya dana yang dipakai, pihak sekolah harus membuat laporannya.

Meskipun dana yang dipakai **kecil**, pihak sekolah harus membuat laporannya.

Kata-kata lain: semiskin-miskinnya, sejahat-jahatnya, setinggi-tingginya.

3. menyatakan **waktu** (segera setelah / segera sesudah)

*indicates **time** (soon after)*

Contoh: Tolong menelpon saya **setibanya** surat ini. (**segera sesudah tiba**)

4. menyatakan **sedapat mungkin**

*indicates **the most possible***

Contoh: Belajarlah **serajin-rajinnya** kalau mau lulus dalam ujian.

Belajarlah **serajin mungkin** kalau kamu mau lulus ujian.

Pihak sekolah harus menggunakan dana BOS **sebaik-baiknya**.

Pihak sekolah harus menggunakan dana BOS **sebaik mungkin**.

5. menyatakan **ekspresi khusus / idiomatik**

*indicates **particular expression / idiomatic***

Contoh: **Sebaiknya** Anda pulang dan beristirahat.

6. menyatakan **konjungsi**

*indicates **conjunction***

Contoh: **Seandainya** saya burung saya akan terbang ke Flores setiap hari.

Latihan

Latihan 1

Isilah titik-titik di bawah ini dengan kata yang tepat! Pakailah afiks *se-* atau *se-nya!*

1. Kantor itu tutup selama satu minggu karena orang-orang pergi berlibur bersama-sama ke Lombok. **kantor**
2. saya, saya tidak akan minta makan dari kamu. **miskin**
3. Ketika meninggalkan Yogyakarta dengan pesawat terbang, Bradley membawa bagasi 24 kg. **berat**
4. Saya kira seorang ayah dia akan tetap mengingat anak-anaknya dan akan selalu sayang kepada mereka. **jahat**
5. Ketika pencuri itu tertangkap, orang-orang ingin memukulnya. **kampung**
6. Penerima tamu di hotel kurang ramah. dia lebih ramah, kalau dia tidak ingin orang-orang mencari hotel yang lain. **harus**
7. Semua makanan di pesta itu enak sekali. Kamu bisa mengambil kamu mau. **berapa**
8. Saya merasa kurang enak badan dan tidak bisa belajar hari ini. saya pulang ke rumah untuk beristirahat supaya besok saya bisa belajar lagi. **baik**
9. Tamu yang saya jemput di stasiun kemarin dan pacar kamu. **tinggi, tampan**
10. Ketika kuliah di UGM Nyoman dengan wanita yang sekarang menjadi istrinya. **fakultas**
11. di rumah Mery langsung menelepon pacarnya di Jakarta untuk memberitahukan kepada dia bahwa dia sudah sampai di rumah. **sampai**
12. saya burung saya akan terbang ke semua tempat yang saya suka di seluruh dunia. **andai**
13. Karena kita hidup bersama dengan banyak orang, kita tidak bisa berbuat..... kita, karena hal itu akan mengganggu banyak orang. **mau**
14. Buanglah sifatmu yang jelek itu supaya orang mau bergaul dengan kamu. **jauh**
15. Jangan memikirkan masalah itu sampai Nanti kamu bisa frustrasi karenanya. **kecil**

Latihan 2

Lengkapilah kalimat- kalimat di bawah ini dengan afiks se- dan se-nya!

Ani mempunyai **(1.) orang** _____ nenek yang tinggal di **(2.) buah** _____ kampung yang cukup jauh dari rumahnya. **(3.) bulan** _____ sekali Ani pergi mengunjungi neneknya. Dia berencana untuk pergi berdua dengan teman **(4.) kelas** _____ yang bernama Tuti. **(5.) belum** _____ pergi ke sana, tak lupa dia mampir dulu ke pasar untuk membeli jeruk Mandarin untuk neneknya.

Sejak *krismon*, harga jeruk impor memang agak mahal. Tetapi **(6.) mahal-mahal** _____ harga jeruk itu, Ani pasti tetap membelinya karena jeruk itu mutunya bagus. Dia sudah mencoba menawar dan mendapatkan jeruk **(7.) harga** _____ Rp 7500,- **(8.) kilo** _____. **(9.) betul** _____ dia ingin membelikan neneknya buah-buahan lain, tetapi neneknya hanya suka buah jeruk.. **(10.) sudah** _____ membeli buah, dia pergi ke rumah Tuti dan kemudian mereka pergi bersama.

(11.) tiba _____ di kampung - dalam perjalanannya ke rumah nenek - Ani bertemu dengan banyak orang. Dia menyapa **(12.) tiap** _____ orang yang ditemuinya. Orang-orang **(13.) kampung** _____ itu sudah mengenal dia karena mereka sering melihatnya datang ke sana. Mereka semuanya sangat. ramah kepada Ani. **(14.) andai** _____ Ani mendapatkan kesulitan, mereka pasti akan dengan senang hati membantu. **(15.) tahu** _____ Ani, orang-orang yang tinggal di kampung biasanya lebih suka menolong dibandingkan dengan orang-orang yang tinggal di kota, contohnya masyarakat **(16.) kota** _____.

(17.) sampai _____ di rumah nenek, Ani dan Tuti langsung masuk ke dapur untuk mencari nenek. Kelihatannya nenek sedang sibuk memasak. **(18.) tua-tua** _____ nenek, dia tidak pernah berhenti bekerja. Semua pekerjaan rumah dikerjakannya sendiri **(19.) mampu** _____ dia. Oleh karena itulah nenek selalu kelihatan sehat. Biasanya orang-orang tua **(20.) umur** _____ nenek hanya duduk dan merajut saja, tetapi nenek tidaklah **(21.) lemah** _____ mereka. Hanya sedikit orang di kampung yang bisa **(22.) kuat** _____ nenek jika sedang bekerja. Nenek tidak saja rajin bekerja, tapi dia juga pandai. Dia dulu pernah bekerja sebagai **(23.) orang** _____ guru bahasa Belanda. **(24.) telah** _____ pensiun, dia lebih

banyak di rumah dan kadang-kadang diundang menjadi **(25.) orang** _____ tamu pembicara di seminar yang membahas tentang pengajaran bahasa. Dia ingin cucunya **(26.) berhasil** _____ dia. Karena itulah dia selalu menasehati Ani supaya belajar **(27.) rajin- rajin** _____ agar bisa menjadi orang yang berguna.

Tugas

Tuliskan bantuan-bantuan apa saja yang diberikan oleh pemerintah negara Anda dalam bidang pendidikan! (Bagaimana penggunaannya dan bagaimana pelaporannya)

Pelajaran 7

Sistem Keamanan Lingkungan



1. Kosakata

lingkungan	<i>area, environment</i>	berlogat	<i>to have accent</i>
menjaga	<i>to guard, keep, watch</i>	mengingatkan	<i>to remind, call out</i>
keamanan	<i>security, safety</i>	sumbangan	<i>contribution, donation</i>
melaksanakan	<i>implement, bring about</i>	meletakkan	<i>to put, to place</i>
singkatan	<i>abbreviation</i>	keperluan	<i>necessity</i>
membunyikan	<i>to sound, chime</i>	bangunan	<i>building</i>
		berkumpul	<i>to assemble, to gather</i>

sepanjang	<i>along</i>	tertentu	<i>certain</i>
alat	<i>tool, instrument</i>	kas	<i>money supply</i>
dipukul	<i>to be hit, struck</i>	membiayai	<i>to fund</i>
kebakaran	<i>fire, wildfire</i>	berteriak	<i>to shout, scream</i>
mengenali	<i>identify, recognize</i>	pencuri	<i>thief, burglar</i>

2. Struktur

Kegiatan Siskamling masih banyak dilakukan di Indonesia, **khususnya** di desa. Pelatihan bahasa Inggris ini akan diikuti oleh guru-guru yang ada di sekolah ini, **khususnya** guru yang akan mengajar di kelas *bilingual*.

Dia **satu-satunya** orang yang berbahasa Indonesia tetapi masih berlogat asing. Saya tidak punya saudara. Saya anak **satu-satunya** di keluarga.

Kegiatan ini dilakukan oleh bapak-bapak atau pemuda-pemuda, **termasuk** George. Relawan Peace Corps dilarang naik sepeda motor, **termasuk** saya. Harga makanan di restoran itu belum **termasuk** pajak.

Jimpitan bisa **dalam bentuk** uang atau beras dengan jumlah tertentu. Saya mau kalian menulis cerita bahasa Inggris **dalam bentuk** dialog.

3. Bacaan

Siskamling

George adalah seorang relawan Peace Corps yang tinggal di desa Sukamaju. Desa itu berdekatan dengan Pelabuhan Ratu. Dia sudah tinggal di sana selama tiga bulan. Di sana

dia tinggal dengan bapak ibu dan dua adik perempuan. Dia senang dan betah tinggal di sana karena orang-orang di sana ramah. Selain itu, lingkungannya aman.

Desa itu aman karena masyarakat desa itu menjaga keamanan lingkungan mereka bersama-sama. Mereka melaksanakan siskamling. Siskamling adalah singkatan dari Sistem Keamanan Lingkungan. Ini adalah bentuk kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat di desa, khususnya laki-laki. Kegiatan ini biasanya dilakukan oleh bapak-bapak atau pemuda-pemuda, termasuk George.

Setiap hari Selasa malam, dia dan bapak dia ikut menjaga keamanan di lingkungan desa mereka. Mereka berjalan berkeliling di sekitar rumah penduduk di desa. Mereka berjalan sambil melihat situasi. Kegiatan ini disebut ronda. Kegiatan ini dilakukan oleh bapak-bapak atau pemuda-pemuda. Mereka punya jadwal untuk kegiatan ini. Jadi, mereka tahu kapan harus melakukan ronda. George dan bapaknya melakukan ronda setiap Selasa malam bersama tiga laki-laki yang lain.

Ketika ronda, biasanya orang-orang membawa kentongan. Mereka membawa dan membunyikan kentongan di sepanjang jalan. Kentongan adalah sebuah alat yang dibuat dari bambu. Alat ini dibunyikan dengan cara dipukul. Fungsi alat ini adalah untuk memberi informasi pada masyarakat tentang apa yang terjadi di desa itu. Contohnya kalau ada pencurian, orang meninggal, kebakaran, atau kalau keadaan aman.

Malam ini George yang membawa kentongan. Dia membunyikan kentongan sambil berteriak, “Bapaakk... Ibuuu... Jangan lupa kunci pintu dan tutup jendela di rumah Anda. Hati-hati dengan pencuriiii... Jangan lupa matikan api! Hati-hati dengan kebakaraaaannn.....!!”. Ketika dia berteriak, warga desa yang mendengar mudah mengenali suaranya karena dia satu-satunya orang yang berbahasa Indonesia tetapi masih berlogat asing. Orang-orang pasti tahu bahwa orang yang melakukan ronda atau peronda itu adalah George.

Selain berjalan dan mengingatkan warga tentang keamanan lingkungan, George dan peronda lain juga mengambil jimpitan. Jimpitan adalah seperti sumbangan yang diberikan oleh warga desa setiap malam. Jimpitan bisa dalam bentuk uang atau beras dengan

jumlah kecil. Warga desa biasanya meletakkan jimpitan itu di dalam tempat kecil di dekat pintu. Beras dan uang itu lalu dikumpulkan untuk kas warga di tingkat RT atau RW. Uang dan hasil penjualan beras itu bisa digunakan untuk membiayai keperluan mereka, antara lain memperbaiki jalan, memberi sumbangan ketika ada anggota keluarga meninggal, membiayai kegiatan bersama, atau membantu warga yang sakit.

Sesudah dia berjalan selama kurang lebih satu kilometer, George sampai di sebuah bangunan kecil di pertigaan. Bangunan terbuka seperti rumah itu dengan tulisan "Poskamling". Bangunan kecil berukuran 2 x 3 meter itu adalah Pos Keamanan Lingkungan. Di sana biasanya orang yang selesai melakukan ronda beristirahat dan menjaga lingkungan sampai pagi. Kadang-kadang ada beberapa laki-laki berdatangan di pos itu untuk berkumpul dan mengobrol bersama peronda.

Latihan pemahaman bacaan

A. Pilihlah B bila benar dan S bila salah!

1.	B - S	George adalah relawan Peace Corps yang tinggal tidak jauh dari Pelabuhan Ratu.
2.	B - S	Kegiatan ronda dilakukan oleh semua warga desa.
3.	B - S	Ketika ronda, George berteriak untuk mengingatkan warga desa supaya lebih berhati-hati.
4.	B - S	Uang hasil dari jimpitan akan diberikan untuk peronda pada malam itu.
5.	B - S	Para peronda beristirahat di rumah penduduk sesudah berjalan berkeliling di lingkungan desa.

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Mengapa George suka tinggal di desa Sukamaju?
2. Apa yang dilakukan dalam 'ronda' ?
3. Biasanya, jimpitan yang dikumpulkan dari warga desa dalam bentuk apa?
4. Hasil jimpitan dipakai untuk apa?
5. Apa yang dilakukan orang-orang di Poskamling?

Latihan perluasan kosakata

Pilihlah kata yang paling tepat untuk melengkapi kalimat di bawah ini!

1. Saya tidak bertemu dia selama bertahun-tahun, mungkin lima tahun. Dia banyak berubah sekarang. Saya hampir tidak bisa _____ dia.
 - a. membiayai
 - b. mengenali
 - c. mengingatkan
 - d. membunyikan
2. Jam sekolah sudah selesai. Pak Karim _____ bel sebagai tanda bahwa jam pelajaran sudah selesai.
 - a. membunyikan
 - b. meletakkan
 - c. mengenali
 - d. membiayai
3. Sekolah itu menerima banyak sumbangan uang dari orang tua murid. Karena itu, sekolah itu dapat _____ renovasi perpustakaan yang sudah rusak.
 - a. membiayai
 - b. membunyikan
 - c. meletakkan
 - d. mengenali
4. Sesudah tinggal di Jawa Barat selama dua tahun, relawan itu _____ Sunda ketika berbicara dalam bahasa Indonesia.
 - a. lingkungan
 - b. berteriak
 - c. berlogat
 - d. berkumpul
5. Kemarin saya menonton berita di televisi. Dalam berita itu diinformasikan bahwa ada sebuah _____ sekolah yang roboh. Beruntung, tidak ada yang terluka karena tidak ada kegiatan belajar mengajar.
 - a. rumah
 - b. sumbangan

- c. lingkungan
 - d. bangunan
6. Sebelum berangkat, ibu _____ saya untuk membawa obat ke sekolah karena saya masih sakit.
- a. melaksanakan
 - b. membiayai
 - c. mengenali
 - d. mengingatkan
7. Saya membuat program English Club for Kids. Beberapa mahasiswa bahasa Inggris akan membantu saya untuk _____ program ini.
- a. melaksanakan
 - b. mengenali
 - c. meletakkan
 - d. mengobrol
8. Steve mencari kunci kamarnya. Dia lupa di mana dia _____ kunci itu tadi pagi.
- a. mengingatkan
 - b. membunyikan
 - c. mengenali
 - d. meletakkan
9. Carol _____ ketika dia melihat ular masuk ke dalam kamarnya.
- a. berkumpul
 - b. berlogat
 - c. berteriak
 - d. menjaga
10. Tidak sulit menemukan angkot di Bogor. Biasanya ada banyak angkot berhenti di _____ jalan.
- a. tertentu
 - b. sepanjang
 - c. keperluan
 - d. singkatan

4. Grammar Note

Konfiks 'ber-an'

Fungsi :

Membentuk kata kerja intransitif

To form intransitive verbs

Bentuk :

Ada dua variasi bentuk konfiks ber-an :

1. ber-an
2. be-an

Arti :

1. Repetitif, pluralistik dan tidak teratur

Repetitive, pluralistic and irregular

e.g. Pada musim panas, daun-daun berjatuhan.

(banyak daun jatuh, di waktu yang tidak sama)

Jam 7.50 WIB siswa-siswa sudah berdatangan di WB.

2. Resiprokal (saling...)

ber- + verb + an indicates a manual activity. Sometimes the rootword is reduplicated

e.g. Sebelum pergi, laki-laki itu berpelukan dengan istrinya.

(laki-laki itu saling peluk dengan istrinya)

Kemarin saya melihat Mas Agus bergandengan dengan isterinya.

3. Menyatakan punya relasi

ber + rootword + -an indicates a relation between 2 things or people

e.g. Rumah mereka berjauhan. (*far from one another*)

Kami duduk bersebelahan. (*side by side*)

Indonesia dan Malaysia berbatasan di Kalimantan. (*have border*)

Konfiks ber-kan

Fungsi :

Membentuk kata kerja intransitif.

To form intransitive verbs

Bentuk :

Mempunyai dua variasi bentuk :

1. ber-kan

2. be-kan

The prefix ber-kan "experience" changes like those in the words with prefix ber-

Arti :

Subjek **mempunyai/memakai/menjadikan Objek** sebagai...

ber- + noun + -kan indicates that the subject has, uses or causes the object as the (root word)

e.g. Indonesia berasaskan Pancasila. (asas= principle)

(Indonesia mempunyai Pancasila sebagai asas)

Seminar itu bertemakan *Dasar-dasar komunikasi Antar- Manusia*. (tema = theme)

Pasukan AS bersenjatakan M 16. (senjata = weapon)

Latihan Tata Bahasa

A. Lengkapilah kalimat-kalimat berikut ini dengan cara memilih jawaban yang paling benar di dalam kotak! (satu jawaban bisa muncul dua kali)

*Complete the following sentences by choosing the most appropriate answers from the box!
(one answer may appear twice)*

berbatasan	berlarian	berkirim-kiriman	berhadapan
beterbangan	berjauhan	berseberangan	berebutan
bermusuhan	berdasarkan	berselimutkan	bercita-citakan
bertemakan	berguguran	bersebelahan	bersalaman

1. Jalan di depan rumah saya cukup lebar dan banyak kendaraan tetapi saya tidak pernah takut menyeberang jalan kalau saya akan ke rumah teman saya. Rumah saya dan rumahnya _____.
2. Indonesia dan Malaysia _____ di pulau Kalimantan.
3. Minggu depan ada grup musik terkenal dari Swedia yang akan mengadakan konser langsung di Jakarta. Sejak kemarin, orang-orang antri di depan kantor penjualan tiket dan hari ini terjadi kerusuhan karena orang-orang _____ tiket yang terbatas jumlahnya.
4. Ketika mendengar kabar bahwa ada bom di dalam mall, orang-orang _____ ke luar mall.
5. Jangan menilai orang hanya _____ apa yang kamu dengar tentang dia dari orang lain. Lebih baik kamu bicara _____ apa yang kamu lihat.
6. Koleksi bersejarah yang ada di museum itu tidak pernah dibersihkan sehingga sekarang koleksi itu hanya _____ debu.
7. Penjahat itu tidak menunjukkan wajah takut ketika dia _____ dengan polisi.
8. Burung-burung Merpati sedang makan di tengah taman. Ketika anak-anak kecil itu datang _____, semua burung itu _____.
9. Dunia akan penuh kedamaian kalau tidak ada bangsa-bangsa yang _____. Semua bangsa-bangsa di dunia hidup dalam persaudaraan.
10. Meskipun kita tinggal _____, tapi kita masih bisa tahu kabar masing-masing dengan cara _____ SMS.

B. Lengkapi kata dasar di bawah ini dengan afiks ber-, ber-an atau ber-kan.

1. Monica ingin seorang laki-laki Indonesia, karena dia mau tinggal di Indonesia. **suami**
2. Pendapatnya selalu tidak sehingga teman-temannya tidak mau menerima pendapatnya. **dasar**
3. Mereka dan karena sudah lama tidak bertemu. **peluk, cium**
4. Kantor Tonor dan Tuh, tetapi mereka jarang **dekat, temu**
5. Mereka pedang dan bambu runcing untuk melawan musuh-musuhnya. **senjata**
6. Tamu-tamu sudah tetapi orang yang punya pesta belum datang. **datang**
7. Sejak tahun 1945 negara Indonesia Pancasila. **dasar**
8. Rumah mereka tetapi hal itu tidak menjadi masalah untuk mereka **jauh, pacar**
9. Dalam hidupnya dia Dia kesejahteraan dan kebahagiaan. **cita-cita**
10. Tomy dan Yanto tidak lagi sejak mereka diterima di universitas yang sama. **musuh, dua**
11. Ketika berkemah (*camping*) di gunung Lawu Jonathan jaketnya karena dia tidak membawa selimut. **selimut**
12. Meskipun mereka duduk, mereka tidak saling **sebelah, bicara**
13. Di musim gugur daun-daun pepohonan **gugur**
14. Dia sudah tidak lagi karena ibunya telah meninggal dua tahun yang lalu. **ibu**
15. Dia seorang laki-laki Amerika. Ibunya **ayah,**

..... dengan ayahnya pertama kali ketika ibunya **temu**,
..... di Kedutaan Besar Indonesia di Amerika **kerja**
Serikat.

Latihan ulangan tata bahasa

Lengkapi kalimat-kalimat di bawah ini dengan kata-kata yang telah disediakan!

(Complete these sentences below by using the words provided.)

1. (bertemu, menemukan, menemui)

Minggu lalu saya _____ informasi di internet bahwa penulis kesukaan saya akan datang di kota ini pada hari ini. Saya mau _____ dengan dia. Saya merasa senang karena akhirnya saya punya kesempatan untuk _____ dia.

2. (pencopet, mencopet, kecopetan)

Setiap orang yang akan pergi naik bis kota harus hati-hati karena di bis itu banyak _____ Minggu lalu, saya melihat seorang laki-laki _____ seorang penumpang di bis jalur 4. Kondektur bis mencoba untuk menangkap _____ itu, tetapi dia lari. Penumpang yang _____ itu sedih karena uangnya hilang.

3. (berhenti, menghentikan, dihentikan)

Pada bulan lalu, saya naik taksi ke Bandung. Ada banyak taksi melewati depan rumah saya. Saya coba _____ taksi-taksi itu. Akan tetapi, taksi-taksi itu berpenumpang. Jadi, mereka tidak mau _____. Sesudah 30 menit, ada taksi yang _____. Lalu saya naik taksi itu. Ketika saya mengobrol dengan sopir taksi, tiba-tiba taksi kami _____ oleh polisi karena kami melewati jalan yang salah.

4. (jatuh, menjatuhkan, terjatuh)

Minggu lalu saya melihat anak kecil yang _____ dari sepedanya karena dia membawa banyak barang. Barang-barang itu juga _____ Hari ini anak kecil itu _____ piring dari atas meja.

5. (mengubah, berubah, perubahan)

Sudah lama saya tidak bertemu dengan Emaline. Kemarin saya bertemu dengannya. Dia _____ sekali. Sekarang dia menjadi jauh lebih cantik. Dia sudah

_____ penampilannya. _____ itu membuat saya hampir tidak mengenalinya.

6. (tinggal, meninggal, ketinggalan, meninggalkan, tertinggal)

Dia _____ di desa Harjolimo. Lima tahun yang lalu, neneknya _____ sehingga dia harus _____ di rumah neneknya. Dia bekerja di kota. Setiap pagi dia _____ desanya, dan pergi ke kota untuk bekerja. Suatu hari, dia terlambat bangun dan tergesa-gesa pergi ke kota. Dia tidak tahu bahwa dompetnya _____ di rumah. Akhirnya, dia harus kembali ke rumah, dan dia _____ bis ke kota.

Tugas

Bertanyalah pada keluarga Anda di desa Anda tentang hal-hal di bawah ini :

1. Apakah kegiatan Siskamling berjalan? Jika berjalan, bagaimana kegiatan tersebut dilakukan?
2. Apa bentuk keterlibatan warga desa umumnya dalam menjaga keamanan lingkungan?
3. Apa bentuk antisipasi yang mereka lakukan supaya tidak menjadi korban kejahatan?

Pelajaran 8

Kerja Bakti Bersih Desa



1. Kosakata

kerja bakti : *community work*
gotong-royong : *mutual cooperation*
menjalin : *to realize*
mempererat : *to strenghten*
saling : *each other*
bermacam-macam : *various*
dilandasi : *based on*
musyawarah : *forum*

kepedulian : *concern*
kerukunan : *harmony*
persaudaraan : *brotherhood*
makhluk : *creature*
kalau begitu : *if so*
tercermin : *reflected*
kelangsungan : *continuance*

2. Struktur

1. **Salah satu** kegiatan yang sering dilakukan **adalah** kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar dusun
Salah satu kebiasaan warga desa **adalah** kerja bakti setiap dua minggu sekali
2. **Selain** untuk menjaga kebersihan lingkungan sekitar dusun, kerja bakti **juga** bertujuan untuk menjalin kerukunan antar-warga dusun dan mempererat persaudaraan di antara mereka
Selain menari, murid-murid di sekolah juga belajar menyanyi lagu tradisional
3. Bentuk gotong royong bermacam-macam **di antaranya** kerja bakti membersihkan lingkungan, memperbaiki rumah warga yang rusak ketika ada bencana, atau membantu warga yang sedang sakit
Ada bermacam-macam jenis musik **di antaranya** klasik, jazz, dan pop

3. Bacaan

Kerja Bakti di Dusun Wates

Di Dusun Wates, Kelurahan Cangkir, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik, Jawa Timur ada beberapa kegiatan yang berhubungan dengan kebersihan dan kesehatan masyarakat. Salah satu kegiatan yang sering dilakukan adalah kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar dusun. Kerja bakti atau gotong-royong itu biasanya diadakan sebulan sekali. Lokasinya ditentukan berdasarkan musyawarah warga dusun. Seluruh warga dusun, khususnya bapak-bapak dan para pemuda, terlibat dalam kerja bakti tersebut. Ibu-ibu dan para pemudi tidak ikut kerja bakti, tetapi mereka menyiapkan makanan dan minuman untuk semua orang yang terlibat.

Dengan mengikuti kerja bakti, warga dusun telah menunjukkan kepedulian mereka terhadap kebersihan lingkungan sekitar. Kebersihan lingkungan perlu dijaga supaya warga dusun merasa nyaman tinggal di sana. Lingkungan yang bersih dan rapi akan membuat warga dusun sehat dan gembira. Selain untuk menjaga kebersihan lingkungan

sekitar dusun, kerja bakti juga bertujuan untuk menjalin kerukunan antar-warga dusun dan mempererat persaudaraan di antara mereka.

Hari Minggu ini kegiatan kerja bakti dilakukan di RT 011, RW 006. Jalan dan selokan di RT tersebut sangat kotor karena ada banyak tumpukan sampah. Selain itu, rumput di sepanjang selokan juga sudah tinggi dan harus dibersihkan. Jam 07.00 warga Dusun Wates sudah berkumpul di rumah Bu RT. Mereka membawa alat-alat yang diperlukan untuk kerja bakti, misalnya: sabit, cangkul, sekop, dan sapu lidi. Bapak-bapak dan para pemuda segera turun ke jalan dan selokan. Ada yang membersihkan sampah-sampah di selokan, ada yang memotong rumput, ada juga yang menyapu jalanan. Ibu-ibu dan para pemudi menyiapkan makanan dan minuman di rumah Bu RT. Mereka memasak nasi, sayur, dan lauk untuk makan siang bersama.

4. Latihan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Apa nama kegiatan yang berhubungan dengan kebersihan dan kesehatan masyarakat di Dusun Wates? Jelaskan!
2. Apa saja tujuan kerja bakti di Dusun Wates?
3. Mengapa RT 011, RW 006 dipilih sebagai lokasi kerja bakti?
4. Apa yang dibawa oleh warga dusun dalam kerja bakti itu?
5. Apa yang dilakukan oleh ibu-ibu dan para pemudi?

Pilihlah B jika benar atau S jika salah!

1.	B – S	Kegiatan yang sering dilakukan di dusun-dusun untuk membersihkan lingkungan adalah bersih desa.
2.	B – S	Kerja bakti di Dusun Wates diadakan sebulan sekali.
3.	B – S	Seluruh warga dusun terlibat dalam kerja bakti itu.
4.	B – S	Pada hari Minggu warga Dusun Wates melakukan kerja bakti membersihkan sungai yang kotor karena sampah.
5.	B – S	Salah satu tujuan kerja bakti adalah menjalin kerukunan antar-warga dusun.

Pilihlah sinonim yang tepat!

memperkuat	pembicaraan
gotong-royong	memperlihatkan
diselenggarakan	tempat
perhatian	dibutuhkan
aktivitas	semua
timbunan	cepat
sekeliling	senang

1. Salah satu **kegiatan** yang sering dilakukan adalah kerja bakti membersihkan lingkungan **sekitar** dusun.
2. Lingkungan yang bersih dan rapi akan membuat warga dusun sehat dan **gembira**.
3. Mereka membawa alat-alat yang **diperlukan** untuk kerja bakti.
4. **Kerja bakti** di Dusun Wates biasanya **diadakan** sebulan sekali.
5. **Seluruh** warga dusun, khususnya bapak-bapak dan para pemuda, terlibat dalam kerja bakti tersebut.
6. Kerja bakti juga bertujuan untuk menjalin kerukunan antar-warga dusun dan **mempererat** persaudaraan di antara mereka.
7. **Lokasi** kerja bakti ditentukan berdasarkan **musyawarah** warga dusun
8. Jalan dan selokan di RT tersebut sangat kotor karena ada banyak **tumpukan** sampah
9. Bapak-bapak dan para pemuda **segera** turun ke jalan dan selokan
10. Lingkungan yang bersih dan rapi akan membuat warga dusun sehat dan **gembira**.

Diskusi

1. Bagaimana pendapat Anda tentang kerja bakti di dusun-dusun di Indonesia? Mengapa?
2. Bagaimana pendapat Anda tentang pembagian peran antara laki-laki dan perempuan dalam kerja bakti?

5. Grammar Note

Isilah titik-titik di bawah ini dengan imbuhan yang tepat!

1. Di Dusun Wates ada beberapa kegiatan yang _____ (**libat**) seluruh warga.
2. Warga Dusun Wates memelihara lingkungan dan kesehatan masyarakat dengan melakukan _____ (**bersih**) selokan dan jalan-jalan.
3. Warga dusun _____ (**tentu**) lokasi kerja bakti _____ (**dasar**) musyawarah.
4. Sebagai warga dusun, kita berkewajiban _____ (**peduli**) kebersihan lingkungan.
5. Selokan di RT itu sangat kotor karena _____ (**tumpuk**) sampah.
6. Rumput di pinggir selokan harus segera _____ (**potong**).
7. Warga dusun _____ (**kumpul**) sampah di jalan-jalan.
8. Kepedulian warga terhadap kebersihan lingkungan _____ (**tunjuk**) dengan cara mengikuti kerja bakti.
9. Ibu-ibu dan para pemudi _____ (**masak**) mereka nasi, sayur, dan lauk.
10. Sabit, cangkul, sekop, dan sapu lidi _____ (**bawa**) untuk kerja bakti.

Pilihlah kata yang tepat!

1. Kerja bakti di Dusun Wates biasanya (**terselenggara, diselenggarakan, menyelenggarakan**) sebulan sekali.
2. Kegiatan kerja bakti (**perhubungan, berhubungan, hubungan**) dengan kebersihan dan kesehatan masyarakat.
3. Makanan dan minuman (**dipersiapkan, disiapkan, menyiapkan**) oleh ibu-ibu dan para pemudi untuk warga dusun.
4. (**Pembersihan, kebersihan, pembersih**) selokan sebaiknya dilakukan setiap bulan.
5. Warga dusun (**terlibat, melibatkan, dilibatkan**) diri dalam setiap kegiatan di dusun mereka.
6. Kerja bakti dapat (**mengeratkan, tererat, mempererat**) persaudaraan

7. Sabit, cangkul, sekop, dan sapu lidi adalah alat-alat yang (**memerlukan, keperluan, diperlukan**) untuk kerja bakti
8. Supaya warga dusun merasa nyaman tinggal di sana, mereka perlu (**dijaga, terjaga, menjaga**) kebersihan lingkungan
9. Dusun Wates (**berada, diadakan, mengadakan**) kerja bakti sebulan sekali
10. Rumput yang sudah tinggi (**terpotong, kepotong, dipotong**) oleh warga dusun memakai sabit

Isilah titik-titik di bawah ini dengan imbuhan yang tepat!

Kerja Bakti Hanya Ada di Indonesia

Kehidupan manusia sangat kompleks, begitu pula hubungan yang terjadi pada manusia sangatlah luas. Hubungan tersebut dapat.....(**jadi**) antara manusia dengan manusia, manusia dengan alam, , dan manusia dengan Tuhan. Hubungan manusia antar manusia dapat membentuk suatu(**budaya**). Kebudayaan yang sangat kuat di Indonesia yang(**hubung**) dengan manusia sebagai makhluk budaya yaitu kerja bakti.

Indonesia yang(**kenal**) dengan.....(**ramah**) rakyatnya dan sangat.....(**suka**) gotong royong tercemin pada kegiatan ini. Kerja bakti telah menjadi kebudayaan di Indonesia. Tradisi yang sudah.....(**terap**) sejak nenek moyang kita itu selalu menjadi elemen penting dalam.....(**penting**) serta menjadi salah satu hal yang bisa dibanggakan di negeri ini.

Kerja bakti mempunyai arti penting di masyarakat. Jika kita perhatikan suasana kerja bakti penuh dengan.....(**keluarga**). Tidak ada rasa saling iri atau merasa tertekan dalam melakukan.....(**kerja**), karena semuanya dilandasi dengan rasa senang dan penuh dengan suasana kekeluargaan.

Mengingat di tengah fenomena masyarakat yang cenderung individualistis seperti sekarang ini mereka masih bersedia memberikan waktu untuk.....(**penting**) masyarakat

Keadaan ini mungkin saja.....(**beda**) di kota-kota besar, di mana semangat untuk bergotong-royong sudah mulai berkurang. Bahkan, ketika selokan kotor, cukup dengan uang, mereka.....(**pilih**) menyewa pekerja. Hal seperti itu, bisa jadi.....(**kurang**) nilai estetika. Dan yang perlu diingat, tidak segalanya bisa dibeli dengan uang. Jika rakyat Indonesia mau menyadari, kerja bakti harus terus dilestarikan.

Kita dapat.....(**rasa**) indah nya nuansa kekeluargaan dan gotong royong pada kegiatan ini. Rasa persatuan dan kesatuan bangsa akan berkurang dan bangsa Indonesia pun akan(**hilang**) budayanya. Oleh karena itu, kita perlu(**ingat**) pentingnya pengaruh kerja bakti terhadap kelangsungan bangsa Indonesia.

Sumber: <http://www.terimakasihku.com>

6. Mendengarkan

Dengarkanlah percakapan di bawah ini. Lengkapilah lalu jawablah pertanyaan-pertanyaannya!

Kerja Bakti di Desa

Bu Ismoyo : Dean, apa yang akan kamu _____ pada hari Minggu?

Dean :Tidak ada, Bu. Mungkin saya hanya akan membantu ibu _____ dan merapikan rumah

Bu Ismoyo : Bagaimana kalau kamu ikut kegiatan desa _____ untuk membersihkan lingkungan desa

Dean : Kerja bakti? Maaf, itu kegiatan apa, Bu?

Bu Ismoyo : Kerja bakti merupakan kegiatan yang dilakukan bersama-sama oleh kelompok atau grup dengan _____ tertentu dan dilakukan tanpa upah atau gaji

Dean : Tanpa upah atau gaji? Mengapa?

Bu Ismoyo : Karena kerja bakti dilakukan tanpa ada tekanan (*pressure*) dan dengan kemauan sendiri untuk _____ dan toleransi

Dean : Apakah kerja bakti harus dilakukan secara bersama-sama?

Bu Ismoyo : Oh ya! Tentu saja

Dean : Mengapa? Bekerja sendiri juga akan _____ pekerjaan, kan?

Bu Ismoyo : Pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri, dia _____ manusia yang lain untuk berinteraksi dan berkomunikasi. Dari interaksi dan komunikasi ini akan ada rasa saling peduli, toleransi, kebersamaan dan kesamaan tanpa saling _____.

Dean : Hmm..apa efek dari rasa peduli, toleransi, dan kebersamaan ini?

Bu Ismoyo : Mereka akan bekerja bersama-sama saling membantu dan _____ yang masyarakat Indonesia bilang sebagai gotong royong

Dean : _____? Wah, ini pertama kali saya mendengar kata ini

Bu Ismoyo : Ya, artinya bekerja bersama-sama dengan toleransi dan kebersamaan. Ini adalah salah satu ciri masyarakat Indonesia selain ramah dan sopan. Dulu, gotong royong dilakukan di desa dan di kota. Bentuk gotong royong bermacam-macam diantaranya kerja bakti membersihkan lingkungan, _____ rumah warga yang rusak saat bencana, atau membantu warga yang sedang sakit.

Dean : Apakah masyarakat Indonesia masih melakukan budaya ini?

Bu Ismoyo : Sekarang, budaya gotong royong hanya dilakukan oleh masyarakat yang tinggal di desa, sementara masyarakat kota hanya sedikit yang masih melakukan budaya ini. Karena teknologi yang makin bagus dan _____ yang makin tinggi di kota. Sebagai contoh, kerja bakti membersihkan lingkungan tempat tinggal kita sudah mulai

ditinggalkan. Warga lebih memilih _____ denda daripada bangun pagi untuk melakukan kerja bakti.

Dean : Wah, sayang sekali ya, Bu. _____ ini budaya yang baik sekali. Kalau begitu, saya akan ikut kerja bakti. Saya mau ikut merasakan budaya Indonesia ini. Kapan dan di mana, Bu?

Bu Ismoyo : Hmm..hari Minggu, jam 06.00 _____ di balai desa ya

Dean : Baik, Bu. Terima kasih informasinya

Bu Ismoyo : Ya, sama-sama Dean

Pertanyaan

1. Apa yang akan dilakukan Dean pada hari Minggu?
2. Apa itu kerja bakti?
3. Mengapa kerja bakti tanpa bayaran atau gaji?
4. Mengapa kerja bakti perlu dilakukan bersama-sama?
5. Apa itu gotong royong?
6. Apa saja bentuk gotong royong?
7. Mengapa hanya sedikit orang kota yang melakukan gotong royong?
8. Mengapa Dean mau ikut kerja bakti?

7. Tugas

Lakukanlah wawancara dengan tiga orang warga di sekitar tempat tinggal Anda. Silakan Anda bertanya opini mereka tentang :

- budaya kerja bakti di kampung/dusun mereka,
- pembagian tugas,
- dampak/efek kerja bakti untuk kehidupan kampung/dusun
- hambatan (*obstacle*) ketika kerja bakti

8. Catatan budaya

- ✓ Gotong royong merupakan budaya tradisional Indonesia dan karakteristik masyarakat Indonesia yang mempunyai arti saling membantu, toleransi, dan kebersamaan

- ✓ Di berbagai daerah ada beberapa kata tentang gotong royong. Di Jawa memakai kata **sambatan** atau **gugur gunung**. Di Ambon memakai kata **Masohi**. Di Bali memakai kata **Subak**. Di Batak memakai kata **Siadapari**. Di Kalimantan Tengah memakai kata **Lemeh**. Di Sulawesi Utara memakai kata **Mapalus**.
- ✓ Dalam kerja bakti tidak ada sistem penggajian dilakukan dengan sukarela (kemauan sendiri) dengan dasar (*basic*) kebersamaan

Pelajaran 9

Menghadiri Pesta Pernikahan dan Pemakaman



1. Bacaan

Upacara Pernikahan dan Pemakaman

Indonesia merupakan Negara dengan bermacam-macam budaya. Indonesia terdiri dari 17.504 pulau serta 546 bahasa daerah dan lebih dari 300 suku bangsa. Setiap daerah memiliki tradisi dan upacara masing-masing. Ada banyak tradisi atau upacara yang masih terpelihara dengan baik sampai saat ini. Ada beberapa tradisi dan upacara yang jarang dilakukan. Upacara yang paling sering didatangi adalah pesta pernikahan dan pemakaman. Saya adalah seorang relawan dari Amerika. Sekarang saya tinggal dan bekerja di desa Argasari, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat. Ada banyak tradisi dan upacara yang sangat unik. Saya akan menceritakan tradisi dan pengalaman saya ketika mendatangi pesta pernikahan dan pemakaman.

Sebelum pesta pernikahan. Undangan-undangan dibagi-bagikan kepada keluarga dekat, tetangga-tetangga, kolega dan sahabat. Kata bapak di rumah saya tujuan mengirim undangan adalah untuk mengungkapkan rasa kegembiraan dan syukur atas bersatunya dua orang dalam satu ikatan pernikahan. Hal ini merupakan salah satu bagian yang sakral

dalam perjalanan kehidupan umat manusia. Ketika seseorang menerima kartu undangan. Kebanyakan orang akan sibuk mencari kado. Sebenarnya memberi kado adalah pilihan dan tidak wajib tetapi tradisi memberi kado menjadi keharusan karena punya perasaan tidak enak dan tidak mau datang dengan tangan kosong. Di negara saya, tidak ada masalah kalau saya tidak membawa kado. Di beberapa daerah, kado menjadi suatu keharusan. Ketika saya mendatangi pesta pernikahan saya juga memberi uang sumbangan. Saya sedikit bingung karena saya tidak tahu jumlah uang yang harus saya berikan. Ternyata, uang sumbangan tidak harus banyak tergantung pada tingkat ekonominya. Proses penerimaan tamu undangan tidak lama. Ketika saya datang saya mengisi buku tamu serta disambut anggota keluarga pengantin lalu uang sumbangan diberikan dan dimasukkan ke dalam kotak khusus dan dipersilahkan bersalam-salaman dengan pengantin. Sesudah itu, saya dipersilahkan memasuki ruang makan. Di sana saya dipersilahkan makan makanan yang telah disediakan sambil duduk-duduk di lantai. Sesudah makan saya bersalam-salaman untuk pamit pulang.

Upacara lain yang sering dilakukan adalah upacara pemakaman. Ketika upacara pemakaman, kebanyakan orang akan memakai baju hitam sebagai simbol duka mereka untuk keluarga yang ditinggalkan. Saat mendatangi upacara pemakaman saya melihat banyak karangan bunga. Saya bersalam-salaman dengan keluarga tersebut dan mengungkapkan perasaan duka cita. Untuk keluarga dekat, biasanya mereka akan mengekspresikan dukacitanya dengan berpeluk-pelukan. Sesudah itu saya berdiri di depan orang yang meninggal untuk berdoa. Lalu mencari tempat sementara pemimpin agama membaca doa. Sesudah selesai berdoa kami semua pergi ke makam, berdoa bersama-sama dan menabur bunga.

Saya terkejut melihat situasi ini karena hubungan kekeluargaan di masyarakat masih sangat kuat. Semua orang akan saling berpartisipasi dalam setiap upacara adat. Orang-orang desa juga tolong-menolong untuk menyiapkan hal-hal sebelum dan sesudah pesta pernikahan dan pemakaman.

2. Kosakata

upacara	<i>ceremony</i>	kado	<i>present</i>
budaya	<i>culture</i>	uang sumbangan	<i>donations</i>
bermacam-macam	<i>various</i>	makam	<i>cemetery</i>
pernikahan	<i>wedding</i>	duka cita	<i>sorrow</i>
pemakaman	<i>funeral</i>	meninggal	<i>to die</i>
undangan	<i>invitation</i>	kekeluargaan	<i>brotherhood</i>
menabur bunga	<i>to spread the flowers</i>	Karangan bunga	<i>bouquet</i>

3. Pemahaman Bacaan

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Tradisi apa yang diceritakan oleh penulis di atas?
2. Apa makna mengirimkan undangan pernikahan kepada keluarga, tetangga atau sahabat?
3. Selain kado, apa yang bisa diberikan ketika mendatangi pesta pernikahan?
4. Ceritakan bagaimana proses penerimaan tamu dalam pernikahan!
5. Dalam upacara pemakaman, apa makna orang memakai baju hitam?

Pilihlah **B** jika benar dan **S** jika salah.

1.	B	S	Upacara pernikahan dan pemakaman sangat jarang dilakukan.
2.	B	S	Keluarga pengantin akan memberi undangan-undangan kepada keluarga dekat, tetangga-tetangga, kolega dan sahabatnya.
3.	B	S	Banyak orang tidak akan membawa kado di upacara pernikahan karena tidak penting.
4.	B	S	Di upacara pernikahan, tamu-tamu akan bersalaman dengan pengantin.

5.	B	S	Ketika upacara pemakaman, kebanyakan orang akan memakai baju hitam sebagai simbol duka mereka untuk keluarga yang ditinggalkan.
----	----------	----------	---

4. Perluasan Kosakata

Diskusi

- Apakah Anda pernah menghadiri upacara pernikahan dan pemakaman di desa Anda?
- Bagaimana upacara pernikahan dan pemakaman tersebut?
- Bandingkan upacara pernikahan dan pemakaman di desa Anda dengan negara Anda!

Pilihlah sinonim yang tepat!

disiapkan	perayaan
spesial	hadiah
terawat	mengekspresikan

- Ada banyak tradisi atau upacara yang masih **terpelihara** dengan baik sampai saat ini.
- Upacara** yang paling sering didatangi adalah pesta pernikahan dan pemakaman.
- Ada banyak tradisi dan upacara yang sangat **unik**.
- mengirim undangan adalah untuk **mengungkapkan** rasa kegembiraan.
- Sebenarnya memberi **kado** adalah pilihan dan tidak wajib tetapi sekarang menjadi keharusan.
- Di sana saya dipersilahkan makan makanan yang telah **disediakan** sambil duduk-duduk.

5. Grammar Note

A. Fungsi

- Membentuk kata benda
- Membentuk kata kerja
- Membentuk kata sifat

4. Membentuk kata keterangan

B. Bentuk

1. utuh : *jalan-jalan, rumah-rumah*, dll.
2. sebagian : *tetumbuhan, lelaki*, dll.
3. berubah bunyi : *warna-warni, pemuda-pemudi, lauk-pauk*, dll.
4. berimbuhan : *kehijau-kehijauan, rumah-rumahan*, dll.

C. Arti

1. Dalam membentuk kata benda, menyatakan :

a. Banyak

Contoh :

Undangan-undangan itu akan segera dikirim.

Tetangga-tetangga saya akan menghadiri upacara pernikahan.

Kata-kata lain : *rumah-rumah, ibu-ibu, buku-buku, rumah-rumah besar*, dll.

b. Hal me(N)-

Contoh :

Mereka belajar *tulis-menulis* sejak beberapa bulan yang lalu.

Mereka belajar *jahit-menjahit* di Sekolah Menengah Pertama.

Kata-kata lain : *potong-memotong, cetak-mencetak*, dll.

c. Seperti/imitasi

Contoh :

Adik bermain dan membuat *rumah-rumahan* dari bambu.

Ketika kami pergi ke pantai, kami sering membuat *gunung-gunungan* dari pasir.

Kata-kata lain : *mobil-mobilan*, dll.

2. Dalam membentuk kata kerja, menyatakan :

a. Tindakan yang dilakukan berulang-ulang (frekuentatif)

Contoh :

Undangan-undangan *dibagi-bagikan* kepada keluarga dekat, tetangga-tetangga, kolega dan sahabatnya.

Ketika dia marah, dia sering *memukul-memukul* dinding.

Kata-kata lain : **berteriak-teriak, menembak-nembak**, dll.

b. Tindak yang dilakukan seenaknya/rileks/santai

Contoh :

Di upacara pernikahan saya makan sambil **duduk-duduk** di lantai.

Saya suka belajar, adik suka **membaca-baca** surat kabar.

Kata-kata lain : **makan-makan, jalan-jalan, minum-minum** dll.

c. Saling

Contoh :

Mereka **bersalam-salaman** dengan pengantin dan keluarga.

Kata-kata lain : **berkirim-kiriman, berpukul-pukulan**, dll.

6. Latihan Tata Bahasa

a. Buatlah bentuk reduplikasi dari kata-kata di dalam kurung di bawah ini!

- 1) Ibu akan mengirim _____ (buah) untuk keluarga di Surabaya.
- 2) _____ (pohon) di hutan semakin habis.
- 3) Mereka bermain _____ (mobil) di halaman rumah.
- 4) Saya suka _____ (baca) novel sejarah karena saya mau punya banyak informasi.
- 5) Tahun lalu, kami _____ (jalan) ke beberapa negara di Eropa.
- 6) Ketika saya berumur 3 tahun, saya selalu bermain _____ (rumah) dengan _____ (teman).
- 7) Polisi _____ (tembak) rumah itu karena ada teroris di dalam..
- 8) Undangan _____ (dibagi) oleh keluarga kepada tetangga dan koleganya.
- 9) Kami mengunjungi _____ (desa) lalu kami _____ (lihat) kondisi di sekitar desa.
- 10) Kami lebih suka tinggal jauh dari kota karena _____ (gunung) terlihat indah dan tidak ada polusi.
- 11) Di kota besar, anak muda suka _____ (minum) sambil nongkrong.
- 12) Kalau dia marah, dia akan _____ (pukul) meja di depannya.

- 13) Kami suka sekali menghadiri pesta pernikahan karena kami bisa _____
(makan) makanan mahal.
- 14) Ketika pesta pernikahan, keluarga harus menyiapkan _____ (buku
tamu).
- 15) Sebelum pergi, kami _____ (peluk) dan _____ (salam).

b. Pilihlah kata yang tepat untuk kalimat di bawah ini!

1.	_____ di pinggir Sungai Code sangat bersih dan rapi.	<i>tolong-menolong</i>
2.	_____ sering kami lakukan ketika berbelanja di pasar.	<i>kota-kota besar</i>
3.	Anak-anak membuat _____ dari kulit jeruk Bali.	<i>duduk-duduk</i>
4.	Mahasiswa bisa _____ buku, novel dan artikel di perpustakaan.	<i>bersalam-salaman</i>
5.	Selama menonton konser, mereka harus _____ kalau mau berbicara dengan temannya.	<i>mobil-mobilan</i>
6.	Kalau tidak ada pekerjaan mereka hanya _____ di pinggir jalan.	<i>tawar-menawar</i>
7.	Mudah sekali mencari penginapan di _____	<i>ibu-ibu</i>
8.	Masyarakat di desa selalu _____ dalam situasi apapun.	<i>berteriak-teriak</i>
9.	_____ di sekitar rumahku suka bergosip tentang keluarga orang lain.	<i>rumah-rumah</i>
10.	Di pesta pernikahan, saya _____ dengan banyak orang dan juga pengantinnya.	<i>membaca-baca</i>

7. Tugas

Menulis

1. Bagaimana pendapat Anda tentang kehidupan sosial di desa pada umumnya?
2. Bagaimana cara Anda beradaptasi dengan budaya baru di lingkungan Anda? Tulislah dalam sebuah cerita!

8. Catatan Budaya

Arti bersalam-salaman:

1. Ketika hari raya Idul Fitri bersalam-salaman yang bertujuan untuk saling memaafkan.
2. ketika menerima tamu dengan tamu saat menghadiri pernikahan, rapat mempunyai makna untuk menerima tamu datang sebagai bentuk kesopanan.
3. ketika temannya menjuarai kompetisi atau sedang melakukan pesta pernikahan bermakna memberikan ucapan ikut senang atas prestasi atau pernikahannya.
4. Ketika ada seseorang yang meninggal bersalam-salaman mengekspresikan rasa simpati.
5. Ketika bertemu dengan orang baru bersalaman juga mempunyai makna untuk memperkenalkan diri.
6. Budaya Jawa salim atau bersalaman merupakan hal yang wajib dilakukan dengan saudara-saudara yang datang atau saat kita berkunjung ke saudara karena bermakna untuk saling mengakrabkan dan mendekatkan persaudaran.

<http://wijirocha.blogspot.com/2013/08/salaman.html>

Ekspresi-ekspresi simpati

1. Selamat menempuh hidup baru. (pernikahan)
2. Selamat berbahagia, semoga menjadi keluarga sakinah, mawaddah, warohmah. (pernikahan)
3. Turut berduka cita atas meninggalnya Bapak atau Ibu, saudara(ketika ada orang meninggal)

Pelajaran 10

Keluarga Pak Sakerah



Apakah Anda pernah mendengar tentang kehidupan di desa di Madura atau desa lain di Jawa? Diskusikan bersama guru Anda tentang bagaimana situasi hidup di sana.

1. KOSAKATA

kehidupan	: <i>life</i>
terletak	: <i>located</i>
asli	: <i>original, genuine, indigeniouse, native</i>
mengurus	: <i>to manage, to take care of, to arrange matters</i>
pedagang	: <i>seller, merchant, trader</i>
penjahit	: <i>tailor</i>
sawah	: <i>farm</i>
mahasiswa	: <i>student (university, college)</i>

lulus	: <i>to graduate</i>
biaya	: <i>cost, fund</i>
melanjutkan	: <i>to continue</i>
memutuskan	: <i>to decide</i>
menyiapkan	: <i>to prepare</i>
kuliah	: <i>lecture, to study (at university, college)</i>
bersiap-siap	: <i>to get ready</i>
mencium	: <i>to kiss</i>
berpamitan	: <i>to say good bye</i>
mendiskusikan	: <i>to discuss about</i>
masalah	: <i>problem, issue, matter</i>
pendapat	: <i>opinion</i>
pilihan	: <i>option, choice</i>
setuju	: <i>agree</i>
beragama	: <i>to have religion</i>
menjodohkan	: <i>to make a match, give in marriage</i>
berkumpul	: <i>to gather</i>
menyampaikan	: <i>to convey (information), to deliver, to hand over</i>
pembicaraan	: <i>discussion, talk</i>
keputusan	: <i>decision</i>
nasib	: <i>fate</i>
percaya	: <i>to believe, to trust</i>

2. STRUKTUR

Keluarga Pak Sakerah adalah **salah satu** keluarga yang tinggal di Madura.

Bromo adalah **salah satu** gunung yang ada di Jawa Timur.

Salah satu aktivitas relawan Peace Corps adalah membuat '*secondary project*' di desanya.

Meskipun keluarga ini bukan keluarga yang kaya tetapi anak-anak Pak Sakerah bisa bersekolah cukup tinggi.

Meskipun dia punya banyak uang, dia tidak merasa bahagia.

Walaupun saya sudah makan, saya masih lapar.

Sebelum berangkat dia akan mencium tangan bapak dan ibunya **dulu**, lalu berpamitan.

Sebelum pergi ke sekolah, saya selalu mandi **dulu**.

Silakan makan **dulu**!

3. Bacaan

Keluarga Pak Sakerah

Keluarga Pak Sakerah adalah salah satu keluarga yang tinggal di Madura. Keluarga ini tinggal di sebuah desa yang terletak kira-kira 30 km dari ibukota kabupaten. Pak Sakerah adalah orang asli kampung itu, juga istrinya. Pak Sakerah bekerja sebagai pedagang baju dan penjahit di pasar tradisional di dekat kantor kecamatan. Istrinya kadang-kadang membantunya. Kalau pekerjaan di pasar tidak terlalu banyak, istrinya akan mengurus sawah mereka yang tidak terlalu luas. Mereka punya dua anak yang sudah cukup besar, bernama Kosim dan Acuk.

Keluarga Pak Sakerah adalah keluarga yang cukup maju di Madura. Meskipun keluarga ini bukan keluarga yang kaya tetapi anak-anak Pak Sakerah bisa bersekolah cukup tinggi. Kosim sekarang menjadi mahasiswa di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pamekasan. Cita-citanya adalah menjadi dosen. Setiap pagi dia berangkat ke kampus dan sore dia pulang. Sementara adiknya Acuk sudah lulus dari MAN dan tidak melanjutkan pendidikan karena tidak ada biaya. Pak Sakerah memutuskan bahwa Kosim saja yang melanjutkan ke universitas karena dia laki-laki.

Setiap hari keluarga itu bangun pagi sekitar jam 5 untuk sholat. Sesudah itu Acuk dan ibunya akan sibuk di dapur untuk menyiapkan makanan keluarga. Sesudah selesai memasak, Acuk akan membersihkan rumah dan mencuci baju seluruh anggota keluarga. Pak Sakerah akan duduk santai di depan rumah sambil minum kopi dan menunggu waktu

untuk berangkat ke pasar. Kalau ada kuliah hari itu, Kosim akan bersiap-siap berangkat ke STAIN. Sebelum berangkat dia akan mencium tangan bapak dan ibunya dan berpamitan.

Hari ini Pak Sakerah tidak pergi ke pasar. Hari ini dia akan pergi ke rumah keluarga kakak laki-lakinya untuk mendiskusikan masalah keluarga. Menurut pendapat Pak Sakerah, Acuk sudah cukup umur untuk menikah. Sebenarnya Acuk sudah mempunyai pacar tetapi Pak Sakerah tidak setuju dengan pilihan Acuk. Pacar Acuk berasal dari Jawa dan beragama Kristen. Pak Sakerah ingin menjodohkan Acuk dengan keluarga dekat yang juga berasal dari Madura dan beragama Islam.

Sorenya ketika semua anggota keluarga sudah berkumpul, sesudah makan malam, Pak Sakerah akan menyampaikan hasil pembicaraan itu kepada keluarganya. Pak Sakerah mengambil makan dulu, diikuti Kosim, ibu dan Acuk yang terakhir. Malam itu seperti biasa mereka makan pakai tangan saja meskipun mereka punya sendok dan garpu. Setelah makan, Pak Sakerah mulai menyampaikan keputusannya untuk menikahkan Acuk dengan seorang keluarga dekat. Waktunya pun sudah ditentukan, empat bulan lagi.

Mendengar penjelasan dan keputusan bapaknya, Acuk terdiam. Sebetulnya dia ingin protes tetapi dia tidak bisa melakukannya. Acuk berpikir bahwa seharusnya dia menerima nasibnya. Dia juga percaya bahwa bapaknya pasti memutuskan sesuatu yang terbaik untuknya.

Latihan pemahaman bacaan

A. Pilihlah B bila benar dan S bila salah!

1. **B - S** Selain bekerja sebagai pedagang di pasar, Pak Sakerah dan istrinya bekerja sebagai petani.
2. **B - S** Sesudah lulus MAN, Acuk tidak bisa melanjutkan sekolahnya karena orang tuanya tidak mempunyai cukup uang.
3. **B - S** Setiap hari sebelum berangkat ke sawah, Bu Sakerah mencium tangan Pak Sakerah.
4. **B - S** Pak Sakerah ingin menjodohkan Acuk dengan salah satu anggota keluarganya yang berasal dari Madura dan beragama Islam.

5. **B - S** Acuk tidak bisa menolak keputusan bapaknya karena dia perempuan.

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Pak Sakerah bekerja sebagai apa?
2. Bagaimana tingkat pendidikan anak-anak Pak Sakerah?
3. Apa yang biasanya dilakukan oleh Pak Sakerah dan keluarganya setiap pagi?
4. Mengapa Pak Sakerah tidak setuju kalau Acuk menikah dengan pacarnya?
5. Acuk melakukan apa ketika bapaknya memutuskan bahwa dia harus menikah dengan laki-laki pilihan bapaknya?

Latihan perluasan kosakata

Lengkapilah kalimat-kalimat di bawah ini dengan pilihan yang tersedia!

melanjutkan	mendiskusikan
memutuskan	menjodohkan
menyiapkan	menyampaikan
mencium	berkumpul
bersiap-siap	berpamitan

1. Bulan depan murid-murid kelas IX akan melaksanakan ujian nasional. Karena itu, guru-guru _____ mereka dengan memberi kelas tambahan di sore hari.
2. Dalam tradisi orang Indonesia, anggota keluarga _____ di rumah orang tua pada hari lebaran.
3. Sesudah saya melihat informasi dari internet dan bertanya pada teman-teman saya tentang tempat wisata yang bagus di Indonesia. Saya _____ untuk berlibur ke Kalimantan tahun ini.
4. Di kelas saya harus _____ pengumuman dari kepala sekolah untuk murid-murid. Pengumuman itu tentang rencana kegiatan pada tanggal 17 Agustus.
5. Erika punya seorang teman perempuan dan seorang teman laki-laki. Keduanya belum punya pacar. Erika pikir mereka akan cocok. Erika berpikir untuk _____ mereka.

6. Sesudah bertugas selama dua tahun di Indonesia, relawan Peace Corps itu harus kembali ke Amerika. Dia merasa sedih ketika harus _____ dengan guru dan murid-muridnya di sekolah.
7. Karena materi tentang narasi belum selesai, kami akan _____ lagi besok.
8. Sesudah menonton film "Ice Age" di kelas, saya dan murid-murid saya _____ isi film dan karakter dalam film itu.
9. Bayi itu imut sekali. Banyak ibu-ibu yang mau _____ pipinya.
10. Pesta akan dimulai lima menit lagi, tapi dia masih _____. Dia masih harus berganti baju, berdandan, dan memakai perhiasan. Mungkin dia akan terlambat datang di pesta.

4. Grammar Note

Polimorfemis (Afiksasi Kompleks)

Polimorfemis adalah kata bentukan yang mengalami 2 kali proses pembentukan afiksasi.

Contoh :

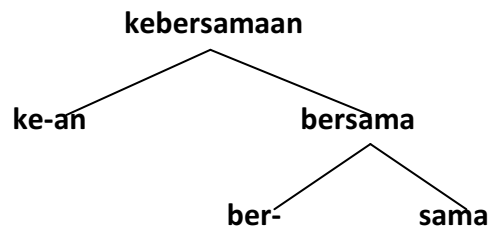
Kata **kebersamaan** berasal dari pembentukan :

Proses pertama

ber + **sama** = **bersama**

Proses ke dua

ke + **bersama** + **an** = **kebersamaan**



Fungsi

Untuk membentuk kata benda (ke-an, dan pen-an), dan membentuk kata kerja aktif transitif (me-kan)

Bentuk

No	Polimorfem Kata dasar	Me-kan	Ke-an	Pen-an
1	bersama berangkat berhasil berhenti berlaku berdaya	— memberangkatan — memberhentikan memberlakukan memberdayakan	kebersamaan keberangkatan keberhasilan — — —	— pemberangkatan — pemberhentian pemberlakuan pemberdayaan
2	tertarik terpadu terlibat terlambat terbuka tertutup	— — — — — —	ketertarikan keterpaduan keterlibatan keterlambatan keterbukaan ketertutupan	— — — — — —
3	pemimpin penduduk pendidik	— — —	kepemimpinan kependudukan kependidikan	— — —
4	selaras setara seimbang sesuai	menyelaraskan menyetarakan menyeimbangkan menyesuaikan	keselarasan kesetaraan keseimbangan kesesuaian	penyelarasan penyetaraan penyeimbangan penyesuaian

	sepakat seragam	menyepakatkan menyeragamkan	kesepakatan keseragaman	penyepakatan penyeragaman
--	--------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

Arti :

1. Polimorfem Me-kan

Kausatif Subjek membuat Objek menjadi se-/ber- + kata dasar

Contoh :

1. Dalam diskusi itu, peserta berusaha **menyeragamkan** persepsi terhadap arti "emansipasi".
Dalam diskusi itu, peserta berusaha **membuat persepsi menjadi seragam** terhadap arti "emansipasi".
2. Tujuan LSM ini adalah **memberdayakan** perempuan terhadap peran sosiologisnya.
Tujuan LSM ini adalah **membuat perempuan berdaya** terhadap peran sosiologisnya.
3. Pemerintah baru akan **memberhentikan** Andi Ghalib dari jabatannya.
Pemerintah baru akan **membuat Anda Ghalib berhenti** dari jabatannya.

2. Polimorfem Ke-an

Menyatakan hal atau tentang yang berhubungan dengan kata dasar.

Contoh :

1. LSM Perempuan berhasil menyadarkan perempuan terhadap kekerasan. **Keberhasilan** ini didukung kerja keras sukarelawan dan peran aktif perempuan sendiri.
2. Para perempuan modern hanya menginginkan posisi yang seimbang antara perempuan dan laki-laki. **Keseimbangan** berdasarkan saling menghormati hak dan kewajiban masing-masing.

3. Banyak pos-pos pemilu yang terlambat mengirimkan data ke pusat. **Keterlambatan** ini karena sistem informasi yang kurang baik.
4. Selama 32 tahun, Suharto menjadi pemimpin negara Indonesia. Selama itu pula, **kepemimpinan** Suharto telah tertanam kuat dalam birokrasi pemerintah.

3. Polimorfem Pe-an

Menyatakan proses dari suatu aktifitas me-kan.

Contoh :

1. Tahun ini pemerintah memberangkatkan ribuan TKW ke Timur tengah. **Pemberangkatan** ini diatur oleh Depnaker.
2. Sebagai orang baru di negara yang baru, saya harus menyesuaikan diri dengan pola kehidupan di negara baru. Tentu saja **penyesuaian** diri dengan lingkungan baru tidaklah mudah.

Latihan Tata Bahasa

a. Isilah titik-titik di bawah ini dengan menggunakan polimorfem yang tepat!

1. Adalah sangat baik dan berguna mengajarkan anak-anak bekerja bersama dengan teman-temannya. Kebiasaan ini selain dapat mendidik anak juga dapat menumbuhkan rasa _____ dalam diri anak. (sama)
2. Akhirnya dia berhasil menduduki posisi penting di kantornya. _____ nya itu dicapai dengan kerja keras dan kejujuran. (hasil)
3. Dia seorang pemimpin yang baik. Dia tidak hanya pandai berbicara, tetapi juga melakukan apa yang dikatakannya. Karena _____ dia, negara ini bisa maju dan berkembang. (pimpin)
4. Yos tertarik pada hal-hal yang berbau supranatural. Memang, dia memiliki _____ yang unik dan berbeda dengan guru-guru lain. (tarik)

5. Menteri itu diduga terlibat dalam skandal korupsi di bank. Majalah-majalah politik sibuk mengungkapkan _____ menteri dalam skandal itu. (libat)
6. Dalam kehidupan, manusia harus berusaha agar kebutuhan rohani seimbang dengan kebutuhan jasmani. Kalau Anda ingin bahagia dalam hidup Anda, Anda harus menjaga _____ antara rohani dan jasmani Anda. (imbang)
7. Dalam era global, negara-negara di dunia harus terbuka terhadap negara lain. _____ ini sangat diperlukan agar negara yang satu bisa menghormati negara yang lain. (buka)
8. Hidup di negara lain, kita harus bisa menyesuaikan diri dengan kehidupan dan budaya setempat. Proses _____ memang sulit, karena kita memiliki kehidupan dan kebudayaan yang berbeda. (sesuai)
9. Pemerintah akan memberhentikan pejabat itu. _____ itu dilakukan karena pejabat itu tidak disiplin dan malas bekerja. (henti)
10. Maaf, saya tidak datang tepat waktu karena ada masalah dengan mobil yang mengantar saya. Saya minta maaf atas _____ saya. (lambat)

5. Mendengarkan

Sesudah mendengarkan percakapan dari kaset, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

Pertanyaan

1. Apa yang dilakukan Sandra di Indramayu?
2. Bagaimana tingkat pendidikan perempuan-perempuan di Indramayu?
3. Apa yang dilakukan oleh perempuan-perempuan di sana yang tidak melanjutkan pendidikannya?
4. Bagaimana perbandingan jumlah laki-laki dan perempuan di sana?
5. Apa yang dilakukan oleh pemerintah untuk memberdayakan perempuan di sana?

Dengarkan lagi percakapan dari kaset dan lengkapi percakapan di bawah ini!

Kehidupan perempuan

Sandra adalah seorang peneliti. Dia mau _____ kehidupan perempuan di Indramayu. Dia pergi ke Lembaga Swadaya Masyarakat untuk perempuan di Indramayu.

Sandra : Selamat pagi, Bu.

Staf LSM : Selamat pagi, Mbak. Ada yang bisa saya _____?

Sandra : Ya. Saya mau membuat penelitian tentang kehidupan masyarakat di Indramayu, _____ perempuan di sini. Saya punya beberapa pertanyaan.

Staf LSM : Silakan. Saya akan menjawab pertanyaan-pertanyaan Anda.

Sandra : Bagaimana _____ pendidikan perempuan-perempuan di kota ini?

Staf LSM : Menurut data yang kami punya, kebanyakan dari mereka lulus SMA saja dan tidak banyak yang _____ pendidikan mereka di perguruan tinggi.

Sandra : Sesudah lulus, biasanya apa yang mereka lakukan?

Staf LSM : Biasanya mereka bekerja . Ada yang bekerja sebagai buruh pabrik, petani, atau pembantu di kota lain. Tapi ada juga yang _____.

Sandra : Kalau mereka menganggur, mereka melakukan apa di rumah?

Staf LSM : Biasanya mereka akan membantu orang tua mereka di rumah, _____ bapak atau ibu mereka yang sudah tua, atau menikah.

Sandra : Jadi, banyak dari mereka yang menikah di usia muda ya?

Staf LSM : Ya. Bahkan ada beberapa perempuan yang dinikahkan ketika mereka berumur belasan tahun.

Sandra : Bagaimana _____ jumlah perempuan dan laki-laki di kota ini?

Staf LSM : Jumlah perempuan lebih banyak daripada jumlah laki-laki.

Sandra : Apakah itu mengapa banyak laki-laki melakukan poligami?

Staf LSM : Kami pikir, faktor yang _____ adalah faktor ekonomi. Ada beberapa orang tua yang berpikir bahwa itu adalah salah satu cara untuk _____ ketergantungan anak perempuan mereka pada orang tua.

Sandra : Apakah sudah ada upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk _____ perempuan khususnya dalam bidang ekonomi?

Staf LSM : Ya. Pemerintah sudah mendorong _____ perempuan dalam pembangunan desa. _____ daerah sudah mengadakan beberapa _____ untuk perempuan. Pelatihan-pelatihan itu antara lain pelatihan _____ makanan, pembuatan kerajinan tangan, dan ketrampilan-ketrampilan lain di tingkat desa.

6. Tugas

Jawablah pertanyaan di bawah ini dalam sebuah tulisan!

1. Bagaimana pendapat Anda tentang peran perempuan seperti dalam cerita di atas?
2. Ada beberapa hal tentang sopan santun dalam keluarga di dalam artikel di atas. Bandingkan dengan sopan santun di negara Anda!

7. Catatan budaya

1. Ketika orang Indonesia bertemu dengan orang lain biasanya akan bersalaman. Ada beberapa jenis bersalaman
 - Bersalaman biasa seperti orang-orang barat pada umumnya, dengan mempertemukan tangan kanan dan dengan sedikit dihentakkan.
 - Bersalaman hanya dengan menempelkan ujung jari. Biasanya dilakukan dalam situasi formal upacara tradisional.
 - Bersalaman tanpa bersentuhan, hanya dengan mengatupkan tangan, untuk orang yang berjenis kelamin berbeda
2. Orang desa di Indonesia masih suka makan dengan tangan terutama ketika makan makanan yang tidak berkuah. Sekarang kebiasaan ini juga diikuti oleh orang kota. Beberapa rumah makan di kota menyediakan fasilitas makan dengan tangan. Di Madura bahkan ada kebiasaan untuk makan bersama di mana setiap orang yang makan itu akan memakai tangan baik ketika mengambil makanan dari piringnya sendiri maupun ketika mengambil makanan dari piring saji. Hal ini biasanya dilakukan di dalam acara resmi seperti upacara pernikahan.

Kunci Jawaban

Pelajaran 1 :

A. Pemahaman Bacaan

1. kecamatan Kismantoro, Giritontro, Eromoko dan Jatiroto.
2. karena sawah mengalami kekeringan karena kekurangan air
3. karena sebagian besar uang yang diperoleh dari hasil penjualan singkong dipakai untuk membeli air
4. air bersih dan beras
5. -----

B. Dengaran

Petaniku Sayang, Petaniku Malang

Keluarga Pawiro adalah keluarga petani sederhana. Mereka tidak mempunyai lahan sendiri, jadi mereka menggarap sawah milik Pak Darmo. Mereka menggarap sawah dengan sistem bagi hasil, artinya kalau mereka memanen 10 kwintal padi, sepertiga dari hasil itu harus mereka berikan kepada Pak Darmo sebagai pemilik sawah. Biasanya pembagian ini tidak selalu seperti ini, tergantung dari kesepakatan petani penggarap dengan pemilik sawah.

Sore itu Bapak dan Ibu Pawiro duduk di teras depan rumahnya. Mereka sedang membicarakan masalah yang cukup serius yaitu tentang masalah panen terakhir.

Bu Pawiro : Ada apa pak, kok kelihatan sedang mikirin sesuatu?

Pak Pawiro: Iya,Bu. Ini tentang hasil panen terakhir kita. Sepertinya ndak cukup untuk membiayai sekolah anak-anak.

Bu Pawiro: Kita dapat berapa kwintal pak?

Pak Pawiro: Kita hanya dapat 5 kwintal gabah dan harga gabah sekarang sedang turun kan bu? Kemarin aku tanya ke Pak Takim, katanya Rp 2.000 per kilo.

Bu Pawiro : Murah ya pak.

Pak Pawiro: Iya, itu mengapa aku pusing bu. Darimana dapat uang untuk biaya sekolah anak-anak?

Bu Pawiro: Hmhmhmm, bagaimana kalau kita pinjam uang dari Pak Santosa, mungkin dia bisa membantu.

Pak Pawiro: Tapi kalau pinjam di Pak Santosa, bunganya besar bu, kita susah nanti.

Bu Pawiro: Terus bagaimana pak? atau mau nyoba pinjam di koperasinya Pak Teguh? Banyak tetangga bilang kalau koperasinya Pak Teguh bunganya kecil.

Pak Pawiro: Tapi kita belum jadi anggota koperasi, bu. Gimana ya?

Bu Pawiro: Kalau bapak setuju, besok aku tanya ke Pak Teguh, pak. Bagaimana meminjam uang di koperasi.

Pak Pawiro: Baik, bu. Makasih ya.

Mereka mengakhiri percakapan itu sementara burung-burung mulai pulang ke sarangnya.

Kosakata

menggarap	<i>to manage the rice field</i>
kesepakatan	<i>agreement</i>
panenan	<i>harvest</i>
gabah	<i>grain or unhulled rice</i>
bunga	<i>interest</i>
anggota	<i>member</i>
mengakhiri	<i>to ends</i>
sarang	<i>nest</i>

Jawaban

1. _____

2. Sistem bagi hasil adalah system di mana seorang petani membagi hasil panennya dengan pemilik sawah atau lahannya. Pembagiannya mungkin 30% hasil untuk pemilik dan 70% untuk petani.

3. Karena harga gabah sedang murah.

4. Mereka berencana untuk meminjam uang dari Koperasi untuk biaya sekolah anak-anak.

5. _____

C. Tata Bahasa

Latihan A

1. tertembak = tidak sengaja ditembak
2. terdengar = bisa didengar
3. terkunci = dalam keadaan dikunci
4. terindah = paling indah
5. terjatuh = tidak sengaja jatuh
6. terjawab = bisa dijawab

- 7. tertidur = tidak sengaja tidur
- 8. tercemar = dalam keadaan cemar
- 9. terkaya = paling kaya
- 10. terbeli = bisa dibeli
- 11. terbuka = dalam keadaan buka
- 12. terbesar = paling besar

Latihan B

- 1. Dompot saya **tertinggal** di rumah.
- 2. Karena capai, saya **tertidur** di depan televisi.
- 3. Suara pesawat terbang **terdengar** dari sini.
- 4. Pekerjaan itu akhirnya **terselesaikan** tepat waktu.
- 5. Harga baju itu mahal sekali, saya pikir baju ini tidak akan **terbeli**.
- 6. Makanan ini adalah makanan **terenak** yang pernah saya makan.
- 7. Ketika saya pulang, pintu rumah saya **terbuka**.
- 8. Rumah Pak Agus adalah rumah **terbesar** di daerah ini.
- 9. Pak Pahing **terjatuh** dari becak.
- 10. Ketika melihat anak itu, saya **teringat** anak saya.

Latihan C

1. B 2. A 3. B 4. B 5. B 7. A 8. B 9. A 10. B

Latihan D

1. terbakar	6. bangun
2. bakar	7. termahal
3. melihat	8. mahal
4. terlihat	9. menjual
5. terbangun	10. terjual

Latihan E

1. memasuki	14. terkunci
2. memarahi	15. menjuarai
3. terbeli	16. lewati
4. diperiksa	17. terlihat
5. terangkat	18. melepaskan
6. terjual	19. menaiki
7. menginap	20. menerangkan
8. meminjamkan	21. mengundang
9. kirim	22. mengunjungi
10. dicuci	23. berudara
11. membeli, beli	24. termakan
12. menuruni, jatuh	25. disewakan
13. membersihkan	

Pelajaran 2 :

Pemahaman Bacaan

Jawaban pertanyaan

1. Pare terletak 25 km di sebelah timur laut Kota Kediri.
2. Fasilitas yang bisa kita temukan antara lain hotel, rumah sakit, ATM bersama, warnet 24 jam, dan masjid.
3. Candi Surowono dan Candi Tegowangi yang tidak jauh dari pusat kota membuktikan kota Pare adalah kota lama.
4. Produk agraria andalan Pare adalah bawang merah dan biji mente.
5. Potensi yang terkenal adalah pengembangan kursus bahasa Inggris.
6. Lihatlah paragraf 5- 8!

Jawaban B – S

1. S 2. B 3. B 4. S 5. S 6. B 7. S 8. B

Jawaban perluasan kosakata (sinonim)

1. Menjumpai
2. Sarana
3. Pertanian
4. Walaupun
5. Khususnya

6. Beragam
7. Melanjutkan
8. Peluang
9. Membangun
10. Mendukung

Jawaban Latihan Tata Bahasa

Latihan 1

1. Curian
2. Kontrakan
3. Jutaan
4. Duapuluhan
5. Pukulan
6. Harian
7. Tawaran
8. Makanan
9. Tulisan
10. Pakaian

Latihan 2

1. Nyanyiannya itu indah sekali.
2. Masakan ibu selalu enak.
3. Di ruang praktek dokter itu tidak ada timbangan.
4. Jawaban dia sesuai dengan pertanyaannya.
5. Ibu memberi aku pakaian yang baru.
6. Perawat itu sedang menyiapkan suntikan.
7. Dia baru saja kembali dari bank. Dia membawa uang ratusan juta.
8. Saya pernah ke Indonesia tahun delapan puluhan.
9. Ribuan penonton memasuki stadion itu.
10. Tulisan anak itu disukai oleh gurunya.

Latihan 3

1. Belokan
2. Undangan
3. Latihan
4. Senyuman
5. Bulanan
6. Meteran
7. Tulisan
8. Jaminan
9. Bacaan
10. Pakaian

Latihan 4

1. Memasak, masakan
2. Dikirim, kiriman
3. Mencuci, cucian
4. Makanan, makan
5. Memukul, pukulan
6. Melempar, lemparan
7. Jualan, menjual
8. Mencium, ciuman
9. Minum, minuman
10. Timbangan, menimbang

Pelajaran 3

I. Latihan Tata Bahasa

1. Bertemu, pertemuan
2. Pedagang, berdagang, perdagangan
3. Memperpanjang, perpanjangan
4. Mendapat, pendapatan
5. Mencari, pencarian
6. Rumah, rumah, rumah, perumahan
7. Menandatangani, penandatanganan
8. Membuang, pembuangan
9. Menyiapkan, persiapan
10. Menerima, penerimaan
11. Meneliti, penelitian, peneliti
12. Membangun, pembangunan
13. Pencurian, pencuri
14. Membuat, pembuatan
15. Ekonomi, perekonomian

II. Latihan Tambahan

A.

1. Pendapatan 2. Penginapan 3. Perikanan 4. Pertanian

B.

1. *Pertemuan pertama antara para calon presiden telah diselenggarakan di Auditorium Universitas Indonesia. Pertemuan-pertemuan yang berikut akan diselenggarakan di universitas-universitas lain di seluruh Indonesia.*
2. *Karena krisis moneter, orang makin sulit membeli bahan pokok, apalagi menabung uang. Supaya bisa menabung, orang harus berhati-hati merencanakan pengeluaran pendapatan mereka.*

3. *Agar permintaan yang makin meningkat dapat dipenuhi, kebanyakan buah kaktus telah diimpor dari Meksiko dan Amerika Latin. Peningkatan permintaan ini serta ongkos transportasi mengakibatkan kenaikan harga sampai dua kali lipat.*
4. *Jerman Barat dan Timur sekarang sudah bersatu. Proses penyatuan ini sulit sekali. Negara-negara lain di Eropa mendukung penyatuan itu dan telah memberi bantuan selama proses itu sebab persatuan di seluruh Eropa akan membawa keuntungan untuk semua pihak.*

C.

1. d. perkembangan
2. a. penemuan
3. c. pertukaran
4. a. pemilihan
5. b. permainan
6. c. pembelian
7. a. kebakaran
8. a. perpanjangan
9. b. pendaratan

Transkrip mendengarkan

Mengantar Surat Undangan

Minggu depan Wisma Bahasa akan mengadakan rapat kerja untuk seluruh guru. Semua guru sudah menerima undangan kecuali Prisca. Sudah tiga hari dia tidak masuk kerja karena sakit. Karena rapat kerja kali ini begitu penting, semua guru harus hadir. Direktur Wisma Bahasa minta Sari untuk mengantarkan surat itu ke rumah Prisca karena rumah Sari dan Prisca satu arah. Siapa tahu, minggu depan Prisca sudah sembuh.

Hari itu juga, sebelum pulang ke rumah, Sari mampir ke rumah Prisca untuk mengantarkan surat undangan. Sampai di rumah Prisca, Sari langsung memasuki kamar Prisca karena dia sudah biasa berkunjung ke rumah itu. Prisca senang sekali dengan kedatangan Sari. Mereka langsung mengobrol.

- Sari : Hai Pris, gimana ... sudah lebih baik kan?
- Prisca : Ya, sedikit. Kadang-kadang masih pusing dan badan terasa lemas. Saya nggak habis pikir, sudah minum obat dari dokter tapi belum sembuh juga.
- Sari : Kamu harus sabar. Mungkin, perlu ke dokter sekali lagi dan banyak istirahat. Oya, ada salam dari teman-teman. Hari ini mereka sibuk sekali dan mungkin

besok mereka akan membesuk kamu.

- Prisca : Terima kasih. Sampaikan juga salam saya untuk mereka. Omong-omong mau minum apa?
- Sari : Ah...nggak usah repot-repot. Saya nggak lama kok. Oya, ini ada surat undangan rapat kerja.
- Prisca : Oh...terima kasih. Kapan rapat itu akan diadakan ?
- Sari : Minggu depan. Tetapi, kalau kamu belum sembuh betul, jangan paksakan diri untuk datang. Nanti sakitmu malah tambah serius.
- Prisca : Apa yang akan kita bahas?
- Sari : Kita akan membahas masalah-masalah yang dihadapi guru ketika mengajar dan bagaimana mengatasinya.
- Prisca : Wah, kelihatannya menarik ya?
- Sari : Ya...Mudah-mudahan kamu segera sembuh. Yan, saya pamit dulu ya? Hari sudah mulai gelap nih.
- Prisca : Ah, masih sore kok. Kamu makan malam di sini saja.
- Sari : Terima kasih. Lain kali saya datang ke sini. Cepat sembuh ya.....?
- Prisca : Terima kasih sekali ya..... Hati-hati.

Jawaban:

1. rapat kerja.
2. karena rapat kerja kali ini begitu penting.
3. karena dia sakit dan tidak masuk kerja.
4. mengantarkan surat undangan ke rumah Yanti.
5. masalah-masalah yang dihadapi guru ketika mengajar dan bagaimana mengatasinya.

Jawaban

1. S
2. B
3. B
4. S
5. S

Pelajaran 4

Latihan 1 bacaan

- A. 1. S 2. B 3. S 4.S 5.B

- B. 1. usaha, ditargetkan 2. tingkat 3. ongkos 4. berhenti sekolah, kelompok 5. fasilitas

Latihan 2

a.

1.	Kenaikan, kenaikan
2.	Pertanian, peternakan
3.	Kehancuran
4.	Penghancuran
5.	Pencemaran
6.	Kesenangan
7.	Kebudayaan
8.	Kehidupan, kehidupan
9.	Perdamaian
10.	Penggantian
11.	Pertemuan
12.	Kedatangan
13.	Pembersihan
14.	Kebersihan, kesehatan
15.	Pemulangan

b.

1.	Pendidikan
2.	Pembacaan
3.	Pendapatan
4.	Kebutuhan
5.	Ketrampilan
6.	Permasalahan
7.	Pelajaran
8.	Kemampuan

Jawaban dengarannya

1.

- Ibu Nurhayati bekerja sebagai guru honorer.
- Pendapatan dia sebagai guru honorer Rp.450.000,- per bulan.
- Pekerjaan dia di luar sekolah mengurus asrama.
- Pemilik asrama adalah PT Berau Coal.
- 14 anak tinggal di asrama.

2.

Terpisah dari keluarga demi dedikasi mengajar di daerah terpencil

Cita-citanya bekerja sebagai guru. Namun, tidak pernah terpikir oleh dia jika dia harus bekerja sebagai **guru honorer** selama sembilan tahun. Tetapi, dia tidak akan berhenti menjadi seorang guru.

Perempuan itu bernama Nurhayati, guru honorer di Sekolah Dasar Sepuluh yang berlokasi di Kabupaten Berau. Ketika kami datang pada Sabtu pagi, dia sedang sibuk **mengajar**.

Nurhayati menunjukkan kondisi ruang kelas yang ber dinding kayu sambil menceritakan awal kariernya sebagai guru honorer di SD Sepuluh, Kabupaten Berau.

Berstatus sebagai guru honorer bukanlah **pekerjaan** mudah. Dengan **pendapatan** hanya Rp 450.000 per bulan Nurhayati dituntut untuk meningkatkan kualitas ilmu bagi ratusan muridnya. Dia juga harus berpisah dengan kedua anaknya demi menjalani profesi itu.

Karena dedikasinya, Nurhayati mendapat sedikit **perhatian** dari pemerintah, setiap bulan dia mendapat insentif dari Dinas Pendidikan Kabupaten Berau. Jadi dalam sebulan itu dia mendapat Rp 1.200.000,-.

Hidup di kampung terpencil dan jauh dari pusat kota dengan **pendapatan** hanya Rp 1.200.000,- tidaklah cukup karena biaya hidup di kampung terpencil itu cukup tinggi. Untungnya Nurhayati dipercaya oleh sebuah perusahaan untuk **mengurus** sebuah asrama khusus untuk anak-anak komunitas adat terpencil yang bersekolah di sana.

Dengan mengurus asrama itu, Nurhayati mendapat **penghasilan** tambahan Rp 1.000.000,- setiap bulannya, sehingga Nurhayati mampu menyekolahkan kedua anaknya hingga **jenjang** Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas.

Meskipun berpisah dari anak-anaknya, Nurhayati tidak hidup sendirian. Dia tinggal bersama 14 anak asuhnya yang masih kecil-kecil. Semua anak asuhnya berasal dari komunitas adat Suku Dayak.

Anak-anak di asrama sangat aktif. Nurhayati harus bersabar merawat 14 anak asuhnya. Tidak hanya mengasuh anak-anak di sekolah dasar saja, Nurhayati juga mengurus anak-anak di Pendidikan Anak Usia Dini atau PAUD.

Kalau sedang mengajar di sekolah, tidak ada orang merawat anak asuhnya. Untungnya mereka masih kecil jadi belum berani bermain jauh-jauh. Kalau sudah pulang dari PAUD, mereka datang ke tempat dia mengajar dan menunggu sampai dia pulang.

Tidak bisa dibayangkan bagaimana sibuknya Nurhayati mengurus 14 anak asuhnya. Tidak hanya menjaga mereka, Nurhayati juga memasak, mencuci, memandikan, dan menidurkan mereka.

Tapi dia mengajar anak-anak yang sudah cukup besar untuk mandiri, dia mengajar bantu-bantu, cuci piring, menyapu, membersihkan tempat tidur.

Meski mengasuh 14 anak, Nurhayati tak pernah meminta biaya kepada orangtua anak-anak asuhnya. Semua **kebutuhan** mereka sudah **dibiayai** oleh perusahaan, mulai dari pakaian, sepatu, alat tulis sampai makan juga dibayar perusahaan, dia hanya mengurusnya saja.

Pelajaran 5

Latihan

1. Pak Narto memutuskan untuk menyekolahkan kedua anaknya di sekolah negeri karena biaya pendidikan yang relatif murah.
2. Lina memilih untuk bersekolah di MAN Lumajang. Sebenarnya, dia tidak hanya ingin mengembangkan ilmu sosialnya tetapi juga ingin memperdalam ilmu agamanya.
3. Kurikulum MAN hampir sama dengan SMA ,tetapi porsi kurikulum keagamaannya (Islam) lebih besar daripada SMA. Kurikulum MAN terdiri dari sepertiga pelajaran agama dan yang lain pelajaran umum.
4. Punya kegiatan yang hampir sama tetapi ada kegiatan yang lebih religius seperti Seni Baca Al-Qur'an, Dakwah, dan Studi Kerohanian Islam.
5. Pengelolaan sekolah di SMA menjadi tanggung jawab pemerintah kabupaten atau kota, sedangkan MAN menjadi tanggung jawab Kementerian Agama

Benar dan Salah

1. S 2. S 3. B 4. B 5. S 6. S 7. B 8. S 9. B 10. S

Sinonim

1. C 2. A 3. D 4. A 5. B 6. D 7. B 8. C 9. A 10. D

Lengkapi kata-kata dalam kurung dengan imbuhan memper- , memper-kan, atau memper-i !

1. memperpanjang
2. memperpendek
3. mempermudah
4. memperkaya

5. memperkuda
6. mempersuamikan
7. mempercantik
8. mempersatukan
9. memperlengkapi
10. memperbaiki
11. mempertemukan
12. mempertemukan
13. memperistrikan
14. mempersiapkan
15. mempersatukan
16. mempertanyakan
17. mempermainkan
18. memperpanjang
19. memperlihatkan
20. mempertunjukkan
21. memperbarui
22. mempertontonkan
23. memperdengarkan
24. memperbesarkan
25. memperjelekkkan

Pilihan Ganda

1. B 2. A 3. C 4. A 5. A 6. A 7. A 8. B 9. A 10. B

Pelajaran 6

Jawaban pertanyaan bacaan:

1. BOS adalah program pemerintah yang pada dasarnya adalah untuk menyediakan pendanaan biaya operasi non-personalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar. Apa tujuan umum program BOS?
2. Secara umum program BOS bertujuan untuk meringankan beban masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan dalam rangka menyukseskan program wajib belajar 9 tahun yang berkualitas.
3. Secara khusus program BOS bertujuan untuk membebaskan pungutan bagi seluruh siswa Sekolah Dasar (SD) negeri dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) negeri terhadap biaya operasi sekolah, membebaskan pungutan seluruh siswa miskin dari seluruh pungutan dalam bentuk apapun, baik di sekolah negeri maupun swasta, dan meringankan beban biaya operasi sekolah bagi siswa di sekolah swasta.

4. Sasaran program BOS adalah semua sekolah SD dan SMP, dan Tempat Kegiatan Belajar Mandiri (TKBM) yang diselenggarakan oleh masyarakat, baik negeri maupun swasta di seluruh provinsi di Indonesia.
5. Dana BOS harus digunakan sebaik-baiknya untuk keperluan- keperluan sebagai berikut: (lihat paragraf 2)
6. Larangan penggunaan dana BOS: (lihat paragraf 3)

Jawaban B – S:

1. B
2. S
3. S
4. B
5. S
6. B
7. B
8. S

Jawaban perluasan kosakata:

1. Bermutu
2. Semua
3. luran
4. Tanggungan
5. Target
6. Kebutuhan
7. Pemakaian
8. Mendanai
9. Membutuhkan
10. Pendukung

Jawaban latihan tata bahasa

Latihan 1

1. Sekantor
2. Semiskin-miskinnya

3. Seberat
4. Sejahat-jahatnya
5. Sekampung
6. Seharusnya
7. Seberapa
8. Sebaiknya
9. Setinggi, setampan
10. Sefakultas
11. Sesampainya
12. Seandainya
13. Semau
14. Sejauh-jauhnya
15. Sekecil-kecilnya

Latihan 2

Ani mempunyai **seorang** nenek yang tinggal di **sebuah** kampung yang cukup jauh dari rumahnya. **Sebulan** sekali Ani pergi mengunjungi neneknya. Dia berencana untuk pergi berdua dengan teman **sekelasnya** yang bernama Tuti. **Sebelum** pergi ke sana, tak lupa dia mampir dulu ke pasar untuk membeli jeruk Mandarin untuk neneknya.

Sejak *krismon*, harga jeruk impor memang agak mahal. Tetapi **semahal-mahalnya** harga jeruk itu, Ani pasti tetap membelinya karena jeruk itu mutunya bagus. Dia sudah mencoba menawar dan mendapatkan jeruk **seharga** Rp 7500,- **sekilo**. **Sebetulnya** dia ingin membelikan neneknya buah-buahan lain, tetapi neneknya hanya suka buah jeruk.. **Sesudah** membeli buah, dia pergi ke rumah Tuti dan kemudian mereka pergi bersama.

Setibanya di kampung - dalam perjalanannya ke rumah nenek - Ani bertemu dengan banyak orang. Dia menyapa **Setiap** orang yang ditemuinya. Orang-orang **sekampung** itu sudah mengenal dia karena mereka sering melihatnya datang ke sana. Mereka semuanya sangat ramah kepada Ani. **Seandainya** Ani mendapatkan kesulitan, mereka pasti akan dengan senang hati membantu. **Setahu** Ani, orang-orang yang tinggal di kampung biasanya lebih suka menolong dibandingkan dengan orang-orang yang tinggal di kota, contohnya masyarakat **sekotanya**.

Sesampainya di rumah nenek, Ani dan Tuti langsung masuk ke dapur untuk mencari nenek. Kelihatannya nenek sedang sibuk memasak. **Setua-tuanya** nenek, dia tidak pernah berhenti bekerja. Semua pekerjaan rumah dikerjakannya sendiri **semampu** dia. Oleh karena itulah

nenek selalu kelihatan sehat. Biasanya orang-orang tua **seumur** nenek hanya duduk dan merajut saja, tetapi nenek tidaklah **selemah** mereka. Hanya sedikit orang di kampung yang bisa **sekuat** nenek jika sedang bekerja. Nenek tidak saja rajin bekerja, tapi dia juga pandai. Dia dulu pernah bekerja sebagai **seorang** guru bahasa Belanda. **Setelah** pensiun, dia lebih banyak di rumah dan kadang-kadang diundang menjadi **seorang** tamu pembicara di seminar yang membahas tentang pengajaran bahasa. Dia ingin cucunya **seberhasil** dia. Karena itulah dia selalu menasehati Ani supaya belajar **serajin-rajinnya** agar bisa menjadi orang yang berguna.

Pelajaran 7

Sistem Keamanan Lingkungan

Latihan Pemahaman Bacaan

- A. 1. B 2. S 3. B 4. S 5. S
- B. 1. George suka tinggal di desa itu karena orang-orang di sana ramah dan lingkungannya aman.
2. Dalam melakukan ronda, mereka berjalan berkeliling di sekitar rumah penduduk desa. Mereka membawa dan membunyikan kentongan sambil mengingatkan penduduk untuk berhati-hati. Selain itu, mereka mengambil jimpitan yang diletakkan di dekat pintu.
3. Jimpitan biasanya dalam bentuk uang dan beras.
4. Hasil jimpitan akan dikumpulkan untuk kas warga tingkat RT/RW. Lalu uang itu akan digunakan untuk membiayai keperluan mereka, antara lain memperbaiki jalan, memberi sumbangan ketika ada anggota keluarga meninggal, membiayai kegiatan bersama, atau membantu warga yang sakit.
5. Mereka beristirahat, menjaga lingkungan sampai pagi, berkumpul, atau mengobrol.

Latihan Perluasan Kosakata

- A. 1. B 2. A 3. A 4. C 5. D 6. D 7. A 8. D 9. C 10. B

Latihan Tata Bahasa

- A.

1. berseberangan
2. berbatasan
3. berebutan
4. berlarian
5. berdasarkan ; berdasarkan
6. berselimutkan
7. berhadapan
8. berlarian ; beterbangan
9. bermusuhan
10. berjauhan ; berkirim-kirim

B.

1. bersuamikan
2. berdasar
3. berpelukan, berciuman
4. berdekatan, bertemu
5. bersenjatakan
6. berdatangan
7. berdasarkan
8. berjauhan, berpacaran
9. bercita-cita, bercita-citakan
10. bermusuhan, berdua
11. berselimutkan
12. bersebelahan, berbicara
13. berguguran
14. beribu
15. berayahkan, bertemu, bekerja

Latihan Ulangan Tata Bahasa

1. menemukan, bertemu, menemui
2. pencopet, mencopet, pencopet, kecopetan
3. menghentikan, berhenti, dihentikan,

4. jatuh, terjatuh, menjatuhkan
5. berubah, mengubah, perubahan
6. tinggal, meninggal, tinggal, meninggalkan, tertinggal, ketinggalan

Pelajaran 8

Jawaban pertanyaan bacaan

1. kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar dusun. Kerja bakti atau gotong-royong itu biasanya diadakan sebulan sekali. Lokasinya ditentukan berdasarkan musyawarah warga dusun.
2. supaya warga dusun merasa nyaman tinggal di sana. Lingkungan yang bersih dan rapi akan membuat warga dusun sehat dan gembira. Selain untuk menjaga kebersihan lingkungan sekitar dusun, kerja bakti juga bertujuan untuk menjalin kerukunan antar-warga dusun dan mempererat persaudaraan di antara mereka.
3. karena jalan dan selokan di RT tersebut sangat kotor karena ada banyak tumpukan sampah. Selain itu, rumput di sepanjang selokan juga sudah tinggi dan harus dibersihkan
4. sabit, cangkul, sekop, dan sapu lidi
5. Ibu-ibu dan para pemudi menyiapkan makanan dan minuman di rumah Bu RT. Mereka memasak nasi, sayur, dan lauk untuk makan siang bersama.

Benar dan Salah

1. S
2. B
3. B
4. B
5. B

Tata bahasa

1. Di Dusun Wates ada beberapa kegiatan yang **melibatkan** (libat) seluruh warga.
2. Warga Dusun Wates memelihara lingkungan dan kesehatan masyarakat dengan melakukan membersihkan (**bersih**) selokan dan jalan-jalan.
3. Warga dusun menentukan (**tentu**) lokasi kerja bakti berdasarkan (**dasar**) musyawarah.
4. Sebagai warga dusun, kita berkewajiban memperdulikan (**peduli**) kebersihan lingkungan.
5. Selokan di RT itu sangat kotor karena tumpukan (**tumpuk**) sampah.

6. Rumput di pinggir selokan harus segera dipotong (**potong**).
 7. Warga dusun mengumpulkan (**kumpul**) sampah di jalan-jalan.
 8. Kepedulian warga terhadap kebersihan lingkungan ditunjukkan (**tunjuk**) dengan cara mengikuti kerja bakti.
 9. Ibu-ibu dan para pemuda memasak (**masak**) mereka nasi, sayur, dan lauk.
 10. Sabit, cangkul, sekop, dan sapu lidi dibawa (**bawa**) untuk kerja bakti.
1. Kerja bakti di Dusun Wates biasanya (*terselenggara, diselenggarakan, menyelenggarakan*) sebulan sekali.
 2. Kegiatan kerja bakti (*perhubungan, berhubungan, hubungan*) dengan kebersihan dan kesehatan masyarakat.
 3. Makanan dan minuman (*dipersiapkan, disiapkan, menyiapkan*) oleh ibu-ibu dan para pemuda untuk warga dusun.
 4. (**Pembersihan, kebersihan, pembersih**) selokan sebaiknya dilakukan setiap bulan.
 5. Warga dusun (*terlibat, melibatkan, dilibatkan*) diri dalam setiap kegiatan di dusun mereka.
 6. Kerja bakti dapat (*mengeratkan, tererak, mempererat*) persaudaraan
 7. Sabit, cangkul, sekop, dan sapu lidi adalah alat-alat yang (*memerlukan, keperluan, diperlukan*) untuk kerja bakti
 8. Supaya warga dusun merasa nyaman tinggal di sana, mereka perlu (*dijaga, terjaga, menjaga*) kebersihan lingkungan
 9. Dusun Wates (*berada, diadakan, mengadakan*) kerja bakti sebulan sekali
 10. Rumput yang sudah tinggi (*terpotong, kepotong, dipotong*) oleh warga dusun memakai sabit

Kerja Bakti Hanya Ada di Indonesia

Kehidupan manusia sangat kompleks, begitu pula hubungan yang terjadi pada manusia sangatlah luas. Hubungan tersebut dapat terjadi (**jadi**) antara manusia dengan manusia, manusia dengan alam, , dan manusia dengan Tuhan. Hubungan manusia antar manusia dapat membentuk suatu kebudayaan (**budaya**). Kebudayaan yang sangat kuat di Indonesia yang berhubungan (**hubung**) dengan manusia sebagai makhluk budaya yaitu kerja bakti.

Indonesia yang terkenal (**kenal**) dengan keramahan (**ramah**) rakyatnya dan sangat menyukai (**suka**) gotong royong tercemin pada kegiatan ini. Kerja bakti telah menjadi kebudayaan di

Indonesia. Tradisi yang sudah diterapkan (**terap**) sejak nenek moyang kita itu selalu menjadi elemen penting dalam kepentingan (**penting**) serta menjadi salah satu hal yang bisa dibanggakan di negeri ini.

Kerja bakti mempunyai arti penting di masyarakat. Jika kita perhatikan suasana kerja bakti penuh dengan kekeluargaan (**keluarga**). Tidak ada rasa saling iri atau merasa tertekan dalam melakukan pekerjaan (**kerja**), karena semuanya dilandasi dengan rasa senang dan penuh dengan suasana kekeluargaan.

Mengingat di tengah fenomena masyarakat yang cenderung individualistis seperti sekarang ini mereka masih bersedia memberikan waktu untuk kepentingan (**penting**) masyarakat

Keadaan ini mungkin saja berbeda (**beda**) di kota-kota besar, di mana semangat untuk bergotong-royong sudah mulai berkurang. Bahkan, ketika selokan kotor, cukup dengan uang, mereka memilih (**pilih**) menyewa pekerja. Hal seperti itu, bisa jadi mengurangi (**kurang**) nilai estetika. Dan yang perlu diingat, tidak segalanya bisa dibeli dengan uang. Jika rakyat Indonesia mau menyadari, kerja bakti harus terus dilestarikan.

Kita dapat merasakan (**rasa**) indahnya nuansa kekeluargaan dan gotong royong pada kegiatan ini. Rasa persatuan dan kesatuan bangsa akan berkurang dan bangsa Indonesia pun akan kehilangan (**hilang**) budayanya. Oleh karena itu, kita perlu mengingat (**ingat**) pentingnya pengaruh kerja bakti terhadap kelangsungan bangsa Indonesia.

Mendengarkan

Kerja Bakti di Desa

Bu Ismoyo : Dean, apa yang akan kamu **lakukan** pada hari Minggu?

Dean : Tidak ada, Bu. Mungkin saya hanya akan membantu ibu **membersihkan** dan merapikan rumah

Bu Ismoyo : Bagaimana kalau kamu ikut kegiatan desa **kerja bakti** untuk membersihkan lingkungan desa

Dean : Kerja bakti? Maaf, itu kegiatan apa, Bu?

Bu Ismoyo : Kerja bakti merupakan kegiatan yang dilakukan bersama-sama oleh kelompok atau grup dengan **tujuan** tertentu dan dilakukan tanpa bayaran atau gaji

- Dean** : Tanpa upah atau gaji? Mengapa?
- Bu Ismoyo** : Karena kerja bakti dilakukan tanpa ada tekanan (*pressure*) dan dengan kemauan sendiri untuk **kebersamaan** dan toleransi
- Dean** : Apakah kerja bakti harus dilakukan secara bersama-sama?
- Bu Ismoyo** : Oh ya! Tentu saja
- Dean** : Mengapa? Bekerja sendiri juga akan **menyelesaikan** pekerjaan,kan?
- Bu Ismoyo** : Pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri, dia **memerlukan** manusia yang lain untuk berinteraksi dan berkomunikasi. Dari interaksi dan komunikasi ini akan ada rasa saling peduli, toleransi, kebersamaan dan kesamaan tanpa saling **membeda-bedakan**.
- Dean** : Hmm...apa efek dari rasa peduli,toleransi,dan kebersamaan ini?
- Bu Ismoyo** : Mereka akan bekerja bersama-sama saling membantu dan **tolong menolong** yang masyarakat Indonesia bilang sebagai gotong royong
- Dean** : **Gotong royong?** Wah,ini pertama kali saya mendengar kata ini
- Bu Ismoyo** : Ya, artinya bekerja bersama-sama dengan toleransi dan kebersamaan. Ini adalah salah satu ciri masyarakat Indonesia selain ramah dan sopan. Dulu, gotong royong dilakukan di desa dan di kota. Bentuk gotong royong bermacam-macam di antaranya kerja bakti membersihkan lingkungan, **memperbaiki** rumah warga yang rusak ketika ada bencana,atau membantu warga yang sedang sakit.
- Dean** : Apakah masyarakat Indonesia masih melakukan budaya ini?
- Bu Ismoyo** : Sekarang, budaya gotong royong hanya dilakukan oleh masyarakat yang tinggal di desa, sementara masyarakat kota hanya sedikit yang masih melakukan budaya ini. Karena teknologi yang makin bagus dan **individualitas** yang makin tinggi di kota. Sebagai contoh, kerja bakti membersihkan lingkungan tempat tinggal kita sudah mulai ditinggalkan. Warga lebih memilih **membayar** denda daripada bangun pagi untuk melakukan kerja bakti.
- Dean** : Wah, sayang sekali ya,Bu. **Sebenarnya** ini budaya yang baik sekali. Kalau begitu, saya akan ikut kerja bakti. Saya mau ikut merasakan budaya Indonesia ini. Kapan dan di mana, Bu?
- Bu Ismoyo** : Hmm..hari Minggu, jam 06.00 **berkumpul** di balai desa ya
- Dean** : Baik,Bu. Terima kasih informasinya
- Bu Ismoyo** : Ya, sama-sama Dean

Jawaban pertanyaan dengar

1. Dia hanya akan membantu Ibu membersihkan dan merapikan rumah
2. Kerja bakti merupakan kegiatan yang dilakukan bersama-sama oleh kelompok atau grup dengan tujuan tertentu dan dilakukan tanpa bayaran atau gaji
3. Karena kerja bakti dilakukan tanpa ada tekanan (*pressure*) dan dengan kemauan sendiri untuk kebersamaan dan toleransi
4. Karena Pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri, dia memerlukan manusia yang lain untuk berinteraksi dan berkomunikasi. Dari interaksi dan komunikasi ini akan ada rasa saling peduli, toleransi, kebersamaan dan kesamaan tanpa saling membeda-bedakan.
5. bekerja bersama-sama dengan toleransi dan kebersamaan. Salah satu ciri masyarakat Indonesia selain ramah dan sopan. Dulu, gotong royong dilakukan di desa dan di kota.
6. Bentuk gotong royong bermacam-macam diantaranya kerja bakti membersihkan lingkungan, memperbaiki rumah warga yang rusak saat bencana, atau membantu warga yang sedang sakit.
7. Karena teknologi yang makin bagus dan individualitas yang makin tinggi di kota.
8. Karena dia mau ikut merasakan budaya Indonesia ini

Pelajaran 9

Pemahaman bacaan

1. Tradisi upacara pernikahan dan upacara pemakaman.
2. Sebagai makna mengungkapkan rasa gembira dan syukur atas pernikahan.
3. Sumbangan bias berupa uang.
4. Proses penerimaan tamu:
 - mengisi buku tamu
 - uang sumbangan diberikan dan dimasukkan ke dalam kotak khusus
 - bersalam-salaman dengan pengantin.
 - dipersilahkan makan makanan yang telah disediakan sambil duduk-duduk di lantai.
 - Sesudah makan lalu pulang.
5. Sebagai symbol duka bagi keluarga yang ditinggalkan.

1.	S
2.	B
3.	S
4.	B
5.	B

Pilihan sinonim

a.	Terawat
b.	Perayaan
c.	Special
d.	Mengekspresikan
e.	Hadiah
f.	Disiapkan

Latihan tatabahasa

a. Buatlah bentuk reduplikasi dari kata-kata di dalam kurung di bawah ini!

- 1) Ibu akan mengirim **(buah-buahan)** untuk keluarga di Surabaya.
- 2) **(pohon-pohon)** di hutan semakin habis.
- 3) Mereka bermain **(mobil-mobilan)** di halaman rumah.
- 4) Saya suka **(membaca-baca)** novel sejarah karena saya mau punya banyak informasi.
- 5) Tahun lalu, kami **(jalan-jalan)** ke beberapa negara di Eropa.
- 6) Ketika saya berumur 3 tahun, saya selalu bermain **(rumah-rumahan)** dengan **(teman-teman)**.
- 7) Polisi **(tembak-menembak)** rumah itu karena ada teroris di dalam..
- 8) Undangan **(dibagi-bagikan)** oleh keluarga kepada tetangga dan koleganya.
- 9) Kami mengunjungi **(desa-desa)** lalu kami **(melihat-lihat)** kondisi di sekitar desa.
- 10) Kami lebih suka tinggal jauh dari kota karena **(gunung-gunung)** terlihat indah dan tidak ada polusi.
- 11) Di kota besar, anak muda suka **(minum-minum)** sambil nongkrong.
- 12) Kalau dia marah, dia akan **(memukul-mukul)** meja di depannya.

- 13) Kami suka sekali menghadiri pesta pernikahan karena kami bisa (**makan-makan**) makanan mahal.
- 14) Ketika pesta pernikahan, keluarga harus menyiapkan (**buku-buku tamu**).
- 15) Sebelum pergi, kami (**berpeluk-pelukan**) dan (**bersalam-salaman**).

b. Pilihlah kata yang tepat untuk kalimat di bawah ini!

1.	___ Rumah-rumah ___ di pinggir Sungai Code sangat bersih dan rapi.
2.	___ Tawar-menawar ___ sering kami lakukan ketika berbelanja di pasar.
3.	Anak-anak membuat ___ mobil-mobilan ___ dari kulit jeruk Bali.
4.	Mahasiswa bisa ___ membaca-baca ___ buku, novel dan artikel di perpustakaan.
5.	Selama menonton konser, mereka harus ___ berteriak-teriak ___ kalau mau berbicara dengan temannya.
6.	Kalau tidak ada pekerjaan mereka hanya ___ duduk-duduk ___ di pinggir jalan.
7.	Mudah sekali mencari penginapan di ___ Kota-kota besar ___
8.	Masyarakat di desa selalu ___ tolong-menolong ___ dalam situasi apapun.
9.	___ Ibu-ibu ___ di sekitar rumahku suka bergosip tentang keluarga orang lain.
10.	Di pesta pernikahan, saya ___ bersalam-salaman ___ dengan banyak orang dan juga pengantinnya.

Pelajaran 10

Latihan Pemahaman Bacaan

A.

1. B
2. B
3. S
4. B
5. S

B. 1. Pak Sakerah bekerja sebagai pedagang dan penjahit

2. Tingkat pendidikan anak-anak Pak Sakerah cukup tinggi; di tingkat perguruan tinggi dan SMA
3. Setiap pagi, biasanya mereka sholat. Sesudah itu Acuk dan ibunya menyiapkan makanan di dapur. Sesudah itu Acuk membersihkan rumah dan mencuci baju seluruh anggota keluarga. Pak Sakerah duduk santai sambil minum kopi lalu berangkat ke pasar. Sedangkan Kosim bersiap-siap berangkat ke kampus.

4. Karena pacar Acuk berasal dari Jawa dan beragama Kristen.
5. Acuk tidak melakukan apa-apa, tidak protes, dan menerima keputusan bapaknya.

Latihan Perluasan Kosakata

1. Menyiapkan
2. Berkumpul
3. Memutuskan
4. Menyampaikan
5. Menjodohkan
6. Berpamitan
7. Melanjutkan
8. Mendiskusikan
9. Mencium
10. Bersiap-siap

Latihan Tata Bahasa

1. Kebersamaan
2. Keberhasilan
3. Kepemimpinan
4. Ketertarikan
5. Keterlibatan
6. Keseimbangan
7. Keterbukaan
8. Penyesuaian
9. Pemberhentian
10. Keterlambaan

Transkrip Dengaran

KEHIDUPAN PEREMPUAN

Sandra adalah seorang peneliti. Dia mau meneliti kehidupan perempuan di Indramayu. Dia pergi ke Lembaga Swadaya Masyarakat untuk perempuan di Indramayu.

Sandra : Selamat pagi, Bu.

Staf LSM : Selamat pagi, Mbak. Ada yang bisa saya bantu?

Sandra : Ya. Saya mau membuat penelitian tentang kehidupan masyarakat di Indramayu, khususnya perempuan di sini. Saya punya beberapa pertanyaan.

Staf LSM : Silakan. Saya akan menjawab pertanyaan-pertanyaan Anda.

Sandra : Bagaimana tingkat pendidikan perempuan-perempuan di kota ini?

Staf LSM : Menurut data yang kami punya, kebanyakan dari mereka lulus SMA saja dan tidak banyak yang melanjutkan pendidikan mereka di perguruan tinggi.

Sandra : Sesudah lulus, biasanya apa yang mereka lakukan?

Staf LSM : Biasanya mereka bekerja . Ada yang bekerja sebagai buruh pabrik, petani, atau pembantu di kota lain. Tapi ada juga yang menganggur.

Sandra : Kalau mereka menganggur, mereka melakukan apa di rumah?

Staf LSM : Biasanya mereka akan membantu orang tua mereka di rumah, merawat bapak atau ibu mereka yang sudah tua, atau menikah.

Sandra : Jadi, banyak dari mereka yang menikah di usia muda ya?

Staf LSM : Ya. Bahkan ada beberapa perempuan yang dinikahkan ketika mereka berumur belasan tahun.

Sandra : Bagaimana perbandingan jumlah perempuan dan laki-laki di kota ini?

Staf LSM : Jumlah perempuan lebih banyak daripada jumlah laki-laki.

Sandra : Apakah itu mengapa banyak laki-laki melakukan poligami?

Staf LSM : Kami pikir, faktor yang terpenting adalah faktor ekonomi. Ada beberapa orang tua yang berpikir bahwa itu adalah salah satu cara untuk menghilangkan ketergantungan anak perempuan mereka pada orang tua.

Sandra : Apakah sudah ada upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk memberdayakan perempuan khususnya dalam bidang ekonomi?

Staf LSM : Ya. Pemerintah sudah mendorong keterlibatan perempuan dalam pembangunan desa. Pemerintah daerah sudah mengadakan beberapa pelatihan untuk perempuan. Pelatihan-pelatihan itu antara lain pelatihan pengolahan makanan, pembuatan kerajinan tangan, dan ketrampilan-ketrampilan lain di tingkat desa.

Jawaban untuk Pertanyaan dari Dengaran

1. Dia meneliti/ melakukan penelitian tentang kehidupan perempuan di Indramayu.
2. Kebanyakan dari mereka lulus SMA dan tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
3. Mereka tinggal di rumah, membantu orang tua mereka, menikah, atau bekerja sebagai buruh, petani, atau pembantu.

4. Jumlah laki-laki lebih banyak daripada jumlah perempuan.
5. Pemerintah mengadakan pelatihan untuk perempuan (pengolahan makanan, pembuatan kerajinan tangan, dan ketrampilan lain).

Jawaban untuk melengkapi percakapan :

KEHIDUPAN PEREMPUAN

Sandra adalah seorang peneliti. Dia mau **meneliti** kehidupan perempuan di Indramayu. Dia pergi ke Lembaga Swadaya Masyarakat untuk perempuan di Indramayu.

Sandra : Selamat pagi, Bu.

Staf LSM : Selamat pagi, Mbak. Ada yang bisa saya **bantu**?

Sandra : Ya. Saya mau membuat penelitian tentang kehidupan masyarakat di Indramayu, **khususnya** perempuan di sini. Saya punya beberapa pertanyaan.

Staf LSM : Silakan. Saya akan menjawab pertanyaan-pertanyaan Anda.

Sandra : Bagaimana **tingkat** pendidikan perempuan-perempuan di kota ini?

Staf LSM : Menurut data yang kami punya, kebanyakan dari mereka lulus SMA saja dan tidak banyak yang **melanjutkan** pendidikan mereka di perguruan tinggi.

Sandra : Sesudah lulus, biasanya apa yang mereka lakukan?

Staf LSM : Biasanya mereka bekerja . Ada yang bekerja sebagai buruh pabrik, petani, atau pembantu di kota lain. Tapi ada juga yang **menganggur**.

Sandra : Kalau mereka menganggur, mereka melakukan apa di rumah?

Staf LSM : Biasanya mereka akan membantu orang tua mereka di rumah, **merawat** bapak atau ibu mereka yang sudah tua, atau menikah.

Sandra : Jadi, banyak dari mereka yang menikah di usia muda ya?

Staf LSM : Ya. Bahkan ada beberapa perempuan yang dinikahkan ketika mereka berumur belasan tahun.

Sandra : Bagaimana **perbandingan** jumlah perempuan dan laki-laki di kota ini?

Staf LSM : Jumlah perempuan lebih banyak daripada jumlah laki-laki.

Sandra : Apakah itu mengapa banyak laki-laki melakukan poligami?

Staf LSM : Kami pikir, faktor yang **terpenting** adalah faktor ekonomi. Ada beberapa orang tua yang berpikir bahwa itu adalah salah satu cara untuk **menghilangkan** ketergantungan anak perempuan mereka pada orang tua.

Sandra : Apakah sudah ada upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk **memberdayakan** perempuan khususnya dalam bidang ekonomi?

Staf LSM : Ya. Pemerintah sudah mendorong **keterlibatan** perempuan dalam pembangunan desa. **Pemerintah** daerah sudah mengadakan beberapa **pelatihan** untuk perempuan. Pelatihan-pelatihan itu antara lain pelatihan **pengolahan** makanan, pembuatan kerajinan tangan, dan ketrampilan-ketrampilan lain di tingkat desa.

Daftar Kata

alat peraga	: props
alat	: instrument, tool, device, equipment
andalan	: main, leading
asli	: original, genuine, indigenouse, native
bangunan	: building
beban	: burden
beladiri	: self defense
bentuk	: shape, form
beragama	: to have religion
berhubung	: due to
berkembang	: progress, develop
berkumpul	: to assemble, to come together in a place, to gather
berkumpul	: to gather
berlangganan	: subscribe
berlangsung	: happen or occur
berlogat	: to have accent
bermacam-macam	: various
berpamitan	: to say good bye
bersiap-siap	: to get ready
bertaraf	: standard
berteriak	: to shout
biaya	: cost, fund
biaya	: fee, expense
bimbingan	: tutoring
budaya	: culture
dakwah	: missionary endeavour/preaching
dibahas	: to be discussed
dibungakan	: lent at interest
dilandasi	: based on
dilaporkan	: reported
dipukul	: to be hit, to be struck
disampaikan	: to be informed
dukacita	: sorrow
gagasan	: idea
gotong-royong	: mutual cooperation
ilmu alam	: natural science
ilmu keagamaan	: divinity
jajanan	: snacks
jenjang	: grade; level
jumlah	: amount, number, quantity
jurusan	: major
kado	: present
kalau begitu	: if so
karangan bunga	: bouquet

kas	: money suply
keamanan	: safety, security
kebakaran	: fire, wildfire
kegiatan	: activity
kehadiran	: attendance
kehidupan	: life
kekeluargaan	: brotherhood
kelangsungan	: continuance
kemauan	: will
kementerian agama	: ministry of religion
kepedulian	: concern
keperluan	: necessity
kepribadian	: personality
keputusan	: decision
kerja bakti	: community work
kerohanian	: spirituality
kerukunan	: harmon
kesediaan	: willingness
kesempatan	: opportunity
kesempatan	: opportunity
keterampilan	: skills
kuliah	: lecture, to study (at university, college)
kursus	: course
lembaga	: institution
lembaga	: institution
lingkungan	: area, surroundings, environment
lulus	: to graduate
mahasiswa	: student (university, college)
makam	: cemetery
makhluk	: creature
masalah	: problem, issue, matter
mebeler	: furniture
melaksanakan	: bring about, implement
melanda	: hits or afflicting
melanjutkan	: to continue
meletakkan	: to put, to place
membiyai	: finance
membiyai	: to fund
membuktikan	: prove
membunyikan	: to sound, to chime
memengaruhi	: to influence
mempererat	: to strenghten
memutuskan	: to decide
memutuskan	: to decide
menabur bunga	: to spread the flowers
menanggapi	: respond

menawarkan	: offer
mencium	: to kiss
mendirikan	: establish, set up
mendiskusikan	: to discuss about
mendorong	: encourage
mengadakan	: to organize, hold
mengembangkan	: to develop
mengenali	: identify, recognize
menghadiri	: to attend
menghormati	: to respect
mengingatkan	: to call up, to remind
mengurus	: to manage, to take care of, to arrange matters
mengusulkan	: propose
meninggal	: to die
meningkatkan	: to increase, raise, to upgrade
menjaga	: guard, keep watch, watch over, take care of
menjalin	: to keep/to build
menjelaskan	: to explain
menjodohkan	: to make a match, give in marriage
menyampaikan	: to convey (information), to deliver, to hand over
menyiapkan	: to prepare
mesin ketik	: typewriter
musyawarah	: forum
nasib	: fate
departemen pendidikan nasional	: departement of national education
non-personalia	: non-personnel
paceklik	: (danger of) famine
pedagang	: seller, merchant, trader
pelaksana	: implementer/managing
pelatihan	: training
pelayanan	: service
pemakaman	: funeral
pembicaraan	: discussion, talk
pembinaan	: development
pemerataan	: equity
pencuri	: burglar
pendampingan	: mentoring
pendanaan	: funding
pendapat	: opinion
pendiri	: founder
pengajaran	: teaching
pengetahuan	: knowledge
penggandaan	: multiplication
penjahit	: tailor
penunjang	: support

peralatan	: equipments
percaya	: to believe, to trust
perguruan tinggi	: college
perkembangan	: development
perkembangan	: progress
pernikahan	: wedding
perpajakan	: taxation
perpustakaan	: library
persaudaraan	: brotherhood
pertumbuhan	: growth
pilihan	: option, choice
prestasi	: achievement
pungutan	: levy, charge
rapat	: meeting
saham	: stock, share
saling	: each other
sasaran	: target
satuan	: unit
sawah	: farm
sebagai akhir kata	: finally
sepanjang	: along
setuju	: agree
singkatan	: abbreviation
singkong	: cassava
studi banding	: comparative study
subur	: fertile
sumbangan	: contribution, donation
sumber daya manusia	: human resource
tanggung jawab	: responsibility
tercermin	: reflected
terletak	: located
tertentu	: certain
uang sumbangan	: donations
ulangan	: exam
undangan	: invitation
upaya	: effort
usulan	: proposal
wajib	: compulsory

Hosted for free on the Peace Corps Language Archive on
<http://www.livelingua.com>.